



SEJARAH PENDIRIAN DAN PERKEMBANGAN UNIVERSITAS BATURAJA



Penerbit : Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang
Gedung. Sekretariat YPSS Lt.2
Jalan Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301, Telp. (0735) 326 122
Fax. (0735) 321 822 Baturaja - 32115 OKU Sumatera Selatan

**SEJARAH PENDIRIAN DAN PERKEMBANGAN
UNIVERSITAS BATURAJA 1998 – 2015**

KETUA TIM PENELITI DAN PENULIS
Hendra Alfani, S.Sos., M.I.Kom



Penerbit :
Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS) - Baturaja

**SEJARAH PENDIRIAN DAN PERKEMBANGAN
UNIVERSITAS BATURAJA 1998 – 2015**

KETUA TIM PENELITI DAN PENULIS

Hendra Alfani, S.Sos., M.I.Kom

PENELITI, PENULIS DAN PENYUNTING

Dr. Bambang Sulistyono, M.Pd

Yulhasmir, S.P., M.Si

Indra Susanto, S.Sos., M.A.P

Akhmad Rosihan, S.I.Kom., M.Si

Novegya Ratih Primandari, S.E., M.Si

ISBN

Desain Cover dan Tata Letak

Darmadi M. Suwarno, S.I.Kom dan Bony, S.Sos

Penerbit

Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS)

Redaksi :

Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS)

Jl. Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301 Baturaja Timur

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) – Sumatera Selatan (32115)

Telepon: (0735) 323665 Fax: (0735) 323665

Email : penerbitanypps@gmail.com

Distributor Tunggal :

Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS)

Jl. Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301 Baturaja Timur

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) – Sumatera Selatan (32115)

Telepon: (0735) 323665 Fax: (0735) 323665

Cetakan Pertama, Maret 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR TIM PENULIS/PENYUSUN

Bismillahirrohmanirrahim

Assallamu'alaikum. Wr.wb

Puji syukur, Alhamdulillahirobilalamin kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat, berkah, dan hidayah yang dilimpahkan-Nya kepada tim, karena begitu banyak kemudahan yang diberikan-Nya sehingga Buku “Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja” selesai ditulis dan dituntaskan oleh Tim Peneliti. Tim peneliti dan penulis menyadari begitu besar, berat, dan luhurnya amanah yang diberikan oleh Yayasan Pendidikan Seimbang Sekudang (YPSS) kepada kami.

Dengan segala keterbatasan, sesungguhnya amanah ini sungguh berat bagi kami. Sebab, dalam amanah yang kami terima itu, terkandung harapan banyak pihak yang menginginkan Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja ditulis dan disusun dengan benar, obyektif: sesuai faktanya. Maka tak ada jalan lain bagi kami, selain memulai amanah ini dengan melakukan riset ilmiah. Dengan pertimbangan, jika sesuatu hal dimulai dan didasarkan pada prinsip ilmiah, maka Insya Allah tidak akan subjektif atau emotif, karena bersandar pada kaidah-kaidah penelitian ilmiah.

Proses penelitian ini dimulai pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2014. Mulai dari penyusunan draft rencana penelitian, penentuan metodologi penelitian, menentukan informan penelitian, wawancara mendalam (*depth interview*) dengan informan utama (*key informan*), *Focus Group Discussion* (FGD) dengan segenap pendiri Universitas Baturaja, dan *collecting* data primer dan data sekunder.

Memasuki bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Februari 2015, tim melakukan FGD dalam proses reduksi dan penganalisisan data, penulisan dalam format buku, editing dan layout, desain cover, perumusan para tokoh yang akan menuliskan kata pengantar. Pada akhirnya draft buku (naskah akademik) dinyatakan siap untuk disampaikan pada pemberi amanah (YPSS). Selesai proses itu, sampailah pada tahapan Tim Peneliti, melaporkan pelaksanaan tugas sekaligus menyerahkan draft buku "Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja" ini kepada Ketua YPSS sebagai pihak yang memberikan tugas dan amanah kepada kami, untuk di-launching ke hadapan sivitas akademika Universitas Baturaja dan masyarakat luas.

Oleh karena itu, ijinkan kami menghaturkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian, penulisan dan penyusunan buku ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih tak terhingga kami haturkan kepada Yth. Bapak H. Amiruddin Ibrahim dan Ibu, beserta Tim Perumus dan Pendiri Universitas Baturaja, Pembina dan jajaran Pengawas YPSS, Drs. H. Syafaruddin Alwi, M.S., selaku Ketua YPSS dan segenap Pengurus YPSS, Bupati Ogan Komering Ulu, Ketua DPRD Ogan Komering Ulu, Dr. Munajat, S.P., M.Si selaku Rektor Universitas Baturaja 2007-2015.

Terimakasih tak terhingga juga kami haturkan kepada para mantan Rektor Universitas Baturaja; Bapak (Alm) Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A. dan keluarga, Bapak Prof. Dr. H. Waspodo, M.Ed dan Keluarga, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Nasrudin Iljas, M.Sc dan keluarga. Selanjutnya, terimakasih juga dihaturkan Bapak Drs. H. Batonazar (Alm) dan keluarga, Bapak Drs. H. Abdul Sobur, S.H., M.M., Bapak Ir. H. Darman T.Z., Bapak Drs. H. Suhirman, M.Si, Bapak John Kenedy, M.Si, dan Bapak Ir. Sudirman Tegoeh. Para Pembantu Rektor dan para Dekan dilingkungan Uni-

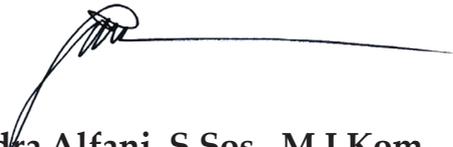
versitas Baturaja beserta unit kerjanya yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data demi kelancaran penelitian ini. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, yang telah berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan kepercayaannya, sehingga buku “Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja” ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Tentu, tak ada gading yang tak retak. Begitu juga dengan buku “Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja” ini, mungkin masih jauh dari sempurna, apalagi untuk mengakomodir semua pihak, tentang apa yang diinginkan untuk dituangkan di dalam buku ini. Oleh karena itu, kritik dan saran menjadi muara yang paling representatif dan objektif untuk memperbaiki kekeliruan dan kekhilafan yang ada.

Akhir kata, semoga buku sejarah ini bermanfaat bagi kita semua, demi “Memakmurkan” dan memperkuat eksistensi Universitas Baturaja sebagai “Rumah besar” kita bersama sampai batas akhir pengabdian kita. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langkah lurus yang sudah kita rancang bersama. Amin ya Robbalalamin.

Wassallamu’alaikum. wr.wb

Baturaja, Maret 2015
Tim Penulis dan Penyusun
Ketua,



Hendra Alfani, S.Sos., M.I.Kom



REKTOR UNIVERSITAS BATURAJA KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas rahmat dan karunia serta keagungan Allah SWT. buku sejarah pendirian dan perkembangan Universitas Baturaja telah selesai disusun oleh Tim penyusun. Oleh karena itu secara pribadi maupun selaku Rektor saya berbahagia dan bangga serta sekaligus memberikan apresiasi, penghargaan dan ucapan terimakasih atas kerja keras tim (ketua dan anggota) sehingga harapan hadirnya buku yang menguraikan perjalanan sejarah pendirian dan perkembangan Universitas Baturaja yang di dalamnya menceritakan dan menggambarkan pemikiran, cita-cita luhur serta perjuangan para pendiri dan visi, harapan serta perjuangan para penerus dalam mengembangkan dan memajukan Universitas dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat secara luas.

Sesungguhnya hadirnya buku ini merupakan simbol apresiasi, rasa penghormatan dan penghargaan kepada para pendiri dan para penerus perjuangan Universitas, sebagaimana ungkapan Presiden pertama Republik Indonesia, Bapak Ir. Soekarno dalam salah satu pidatonya "Jangan sekali-kali melupakan sejarah" yang dikenal dengan "JAS MERAH". Sesungguhnya bangsa yang bijak adalah bangsa yang mengenal sejarahnya, begitu juga perguruan tinggi yang bijak adalah perguruan tinggi yang mengenal dan memahami perjalanan sejarahnya. Dengan mem-

pelajari catatan sejarah, kita akan menghargai apa yang kita miliki sebagai bagian dari Universitas ini. Harapan saya semoga kesadaran akan sejarah pendirian dan perkembangan universitas dalam buku ini bukan hanya dalam bentuk kesadaran personal atau individu yang tercermin dalam memori, tetapi yang lebih penting adalah kesadaran sejarah yang bersifat kolektif (Universitas) sebagai landasan perjuangan dalam melanjutkan cita cita luhur para pendiri.

Bagi kita para dosen dan karyawan yang diberi amanah untuk melanjutkan estapet perjuangan para pendiri bahwa ada nilai-nilai yang menjadi warisan para pendiri untuk kita pahami dan maknai dalam mewujudkan kemajuan dan kejayaan Universitas yakni semangat tanpa menyerah, kerja keras, kesediaan mengabdikan, kerjasama, kreatifitas, improvisasi, dan impian untuk ikut mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

“Waktu akan berlalu kenangan indah akan tertinggal”, semoga buku ini akan menjadi sebuah pedoman atau pegangan hidup bagi civitas akademika dalam mengabdikan dirinya di Universitas Baturaja yang kita cintai ini di masa sekarang dan dimasa depan. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, selalu meridhoi dan memberkahi Univeritas ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kampus Karang Sari, 14 Februari 2015



Dr. Munajat, S.P., M.Si
Rektor



KETUA YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUDANG KATA PENGANTAR KATA SAMBUTAN

Gagasan yang dikemukakan para Pendiri Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang dan Universitas Baturaja sudah memberikan pelajaran penting bagi Kita semua, bahwa ide yang cemerlang dan disertai dengan itikad yang mulia sudah pasti akan terwujud. Tantangan berat dihadapi dengan keseriusan dan kebersamaan, keterbatasan yang dialami ternyata bukan rintangan yang harus menghalangi, dan persoalan pasti menemukan solusi, ternyata menjadi bagian dari semangat atas semua keberhasilan yang dicapai. Impian terwujud karena keinginan yang kuat, dan tekad kemajuan diaktualisasikan dalam sikap komitmen untuk bekerja. Universitas Baturaja sekarang terus berkembang pesat sebagai prestasi dari para Pendiri, Pembina dan Pengurus Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang, terutama keluarga besar civitas akademika Universitas Baturaja, baik yang berperan pada awal operasionalisasi perkuliahan maupun kalangan akademisi dan tenaga non akademik yang hingga saat ini masih berkiprah untuk mengembangkan Universitas kebanggaan kita semua.

Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang dan Universitas Baturaja akan terus berbenah dan mena-

ta dengan sebaik-baiknya semua aspek yang berkaitan dengan landasan manajemen organisasi baik di tingkat Yayasan maupun Universitas. Tentunya, dukungan semua pihak sangat diharapkan, kita harus memegahkan “Rumah Kita” dengan prinsip dasar berpikir bersama, bekerja sama, dan bersama-sama menyelesaikan setiap kendala yang dihadapi. Maka kehadiran Buku Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja ini merupakan media memahami pengalaman, meniru kegigihan, dan meneladani niat pengabdian para pendahulu, dan selanjutnya sebagai bekal semangat bagi kita semua dalam mengawal kemajuan Kampus Unggul dan Berkarakter ini.

Ke depan, marilah kita satukan itikad dan tekad mewarnai Universitas Baturaja dengan berbagai prestasi akademik, keberhasilan tata kelola perguruan tinggi, dan peningkatan kapasitas kampus, termasuk menyempurnakan manajemen organisasi yayasan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berbuat terbaik untuk kemajuan Universitas Baturaja, dan apresiasi kepada Tim penyusun Buku ini. Semoga kita semua senantiasa diberikan kesempatan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan YPSS dan UNBARA yang kita banggakan.

Ketua Pengurus,



Drs. H. Syafaruddin Alwi, MS

KATA SAMBUTAN PENDIRI UNIVERSITAS BATURAJA

Bismillahirrohmannirrohim

Assallamu'alaikun. wr, wb.

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, telah lahir dan berdiri dengan megah sebuah Universitas di tanah kelahiran kita tercinta, yaitu Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan nama UNIVERSITAS BATURAJA yang di singkat UNBARA. Hingga mencapai usia UNIVERSITAS BATURAJA ke-17 tahun dihitung dari proses pendirian, karena berbagai keterbatasan, sehingga belumlah sempat dituliskan dalam sebuah buku sejarah.

Saya ucapkan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas prakarsa yang sangat mulia kepada Ketua Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang (YPSS), Bapak Drs. H. Syafaruddin Alwi, M.S. atas gagasannya untuk menerbitkan buku SEJARAH UNBARA ini.

Juga ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun dan Penulis yang diberikan kepercayaan oleh Ketua YPSS untuk menuliskan buku SEJARAH UNBARA ini. Atas ketekunan dan kerjasama yang harmonis sehingga dalam waktu yang ditargetkan telah dapat dirampungkan penulisannya. Melalui tangan-tangan yang terampil dan jiwa seni yang tinggi maka karya buku SEJARAH UNBARA ini menarik untuk dibaca.

Para pembaca yang budiman, melalui buku “SEJARAH PENDIRIAN DAN PERKEMBANGAN UNIVERSITAS BATURAJA” ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang transparan dan obyektif kepada semua pihak tentang upaya dan perjuangan oleh para perintis dan pendiri UNBARA ini yang terdiri: Pihak Eksekutif, Legislatif, Lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi, para partisipan dan tokoh-tokoh masyarakat, dan para dosen.

Dilihat dari sisi dukungan sarana dan prasarana sebagai persyaratan untuk mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi sangatlah mustahil rasanya mendirikan Universitas, mengingat: waktu yang relatif singkat, tidak tersedianya lahan dan gedung untuk melaksanakan proses belajar mengajar, tenaga para dosen yang sulit didapat, dana yang minim (hampir dikatakan tidak ada), minimal honor/gaji bagi para dosen dan tenaga administrasi serta dana operasional pendidikan.

Berkat rahmat dan ridho Allah SWT, semuanya berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti dan secara tidak disangka sangka semua sarana dan prasarana (dosen, personel administrasi, lahan dan gedung) muncul berdasarkan partisipasi semua pihak.

Alhamdulillah syukur atas karunia Allah SWT, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 111/D/O/1999 tanggal 8 Juli 1999 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, UNIVERSITAS BATURAJA berdiri, yang pembu-

kaannya diresmikan oleh Gubernur Sumatra Selatan Bapak Laksamana Madya (Pur) H. Rosihan Arsyad.

Menyadari akan karya yang mahal ini tidaklah berlebihan kiranya kami menghimbau dan mengajak semua pihak untuk turut berpartisipasi dan bertanggungjawab, serta turut memelihara agar kehadiran UNBARA di tengah-tengah masyarakat kita dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi pembangunan kualitas sumberdaya manusia, masyarakat, dan negeri kita yang tercinta ini.

Kita bertekad melalui UNBARA, kita cetak kader-kader pembangunan bangsa yang akan menjadikan kita bangsa yang kuat, makmur dan berakhlak mulia untuk menjadi bangsa yang besar di mata dunia. Sebab, **BANGSA YANG BESAR ADALAH BANGSA YANG MENGETRI BETUL DAN MENGHARGAI AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN.**

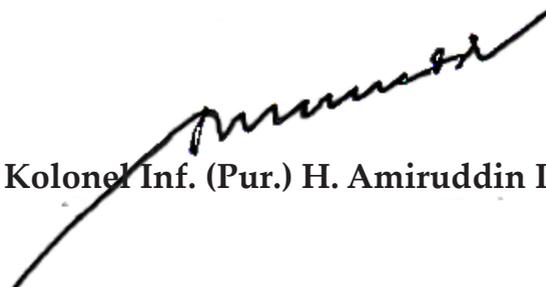
Akhirul kalam saya ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada para Perintis dan Pendiri UNBARA, penulis **SEJARAH UNBARA**, Ketua YPSS, segenap dosen yang telah ikhlas mengabdikan, dan Pemerintah Daerah Kabupaten OKU, serta partisipan yang turut memelihara dan menumbuhkan-kembangkan eksistensi UNBARA sampai akhir zaman.

Kepada Allah SWT kita panjatkan puja dan puji syukur setinggi-tingginya, dan senantiasa memohon ridho dan rahmat-Nya agar eksistensi UNBARA **TIDAK AKAN LEKANG DAN RUSAK SEPANJANG PERJALANAN ZAMAN, AMIN YAROBBALALAMIN.**

Demikianlah sambutan yang dapat saya sampaikan. Saya akhiri dengan ucapan Wabillahitaufiq walhidayah wassallamu'alaikum. wr. wb.

PADAMU NEGERI KAMI BERJANJI
PADAMU NEGERI KAMI BERBAKTI
PADAMU NEGERI KAMI MENGABDI
BAGIMU NEGERI JIWA RAGA KAMI

Bandung, 1 Januari 2015
Hormat Kami Hamba Allah



Kolonel Inf. (Pur.) H. Amiruddin Ibrahim



**KETUA DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)
OGAN KOMERING ULU**

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assallamu'alaikum. wr.wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas terbitnya Buku “Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja”. Saya atas nama pribadi dan selaku Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Ogan Komering Ulu memberikan ucapan selamat dan menyambut baik atas terbitnya buku ini, sebab sejarah itu penting untuk diingat dan diteladani. Penting untuk diingat karena proses pendirian Universitas Baturaja tentulah tidak mudah, bukan pekerjaan satu malam. Namun ini pasti melalui proses yang panjang dan melelahkan. Oleh karena itu, para tokoh pendirinya perlu diingat dan dihargai kerja keras serta perjuangannya sampai kapanpun. Sebab atas jasa besar mereka, Universitas Baturaja hari ini ada, eksis dan mampu berperan meningkatkan kualitas sumbu-berdaya manusia di kabupaten kita tercinta.

Perlu diteladani, karena para pemikir brilian dan tokoh penting tidak setiap saat dilahirkan. Zamanlah yang membentuk mereka, kondisi aktual pada masan-yalah yang melahirkan mereka menjadi tokoh seka-ligus pemikir yang melampaui zamannya. Ini tentu menjadi nilai penting yang memberikan makna dan

energi positif kepada generasi muda sekarang, khususnya generasi muda Universitas Baturaja untuk semakin aktif dan termotivasi berkhidmat memberikan pengabdian tiada akhir bagi kemaslahatan umat dan anak negeri, khususnya bagi kemajuan daerah kita.

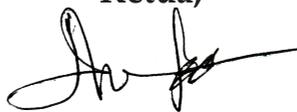
Saya juga memberikan penghargaan dan apresiasi yang mendalam kepada jajaran Pengurus YPSS, Pemerintah Kabupaten OKU dan Sivitas Akademika Universitas Baturaja, terkhusus kepada Tim Penulis dan Penyusun buku ini, yang telah bekerja keras merumuskan dan mendokumentasikan “Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja”, hingga diterbitkan hari ini dalam bentuk buku. Tentu kita semua berharap bahwa buku ini dapat menjadi acuan, pegangan dan peta jalan bagi perumusan pengembangan serta peningkatan kualitas penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Universitas Baturaja dimasa-masa yang akan datang.

Sekali lagi saya ucapkan selamat atas terbitnya buku ini, semoga memberikan manfaat dan syafaat yang tak terhingga bagi kemajuan Universitas Baturaja dan umumnya untuk masyarakat di Bumi Sebing Sekundang pada masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Robalalamin.

Wassallamu'alaikum.wr.wb

Baturaja, Maret 2015

**Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Ogan Komering Ulu
Ketua,**



Drs. Johan Anuar, S.H., M.M.



BUPATI OGAN KOMERING ULU

KATA SAMBUTAN

Buku Sejarah Pendirian Universitas Baturaja sangatlah penting untuk menjadi media pemahaman publik terutama kalangan akademisi UNBARA dan para alumninya guna mengetahui latar belakang pemikiran pada peng-gagas yang dalam hal ini tokoh-tokoh lokal saat mence-tuskan ide, memperjuangkan dan merealisasikan rencana cemerlang perlunya lembaga pendidikan tinggi di Bumi Sebinging Sekundang yang Kita cintai.

Yayasan Pendidikan Sebinging Sekundang dan Universitas Baturaja merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan alasan apapun, bagaikan ikatan emo-sional yang erat antara “Ibu dan Anak”. Perjalanan awal kedua lembaga ini begitu sulit karena menghadapi dan berpikir keras untuk menyelesaikan berbagai keterbatasan mulai dari aspek sarana prasarana dan aspek finansial, persoalan-persoalan mendasar yang dihadapi, serta kend-ala-kendala manajemen organisasi. Akan tetapi, semangat yang tinggi untuk berbuat yang terbaik dan itikad peng-abdian sosial yang mulia, ternyata semuanya bisa dilalui dan Universitas Baturaja berkembang terus hingga saat ini menjadi aset kebanggaan daerah.

Perkembangan Universitas Baturaja tentu saja tidak terlepas dari buah pikir, kerja keras, dan dorongan mo-

ril dari semua pihak. Pemerintah Kabupaten OKU selaku institusi yang pada mulanya menjadi pemilik Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang tentu saja mendukung sepenuhnya keterlibatan publik untuk membesarkan dan memajukan Universitas Baturaja. Sekarang dan di masa depan, Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang dan Universitas Baturaja harus tetap menjadi aset publik dan diorientasikan kepada kepentingan publik khususnya di bidang pelayanan pendidikan tinggi. Segenap kalangan di tingkat publik dan para stakeholders pemerintahan, serta akademi bersama alumni harus bangga dengan Universitas Baturaja, dan lebih penting adalah Kita semua harus turut bertanggungjawab atas eksistensi Universitas Baturaja.

Akhir kata, Kami segenap jajaran Pemerintah Kabupaten OKU mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Pendiri dan tokoh-tokoh yang secara nyata sudah berkontribusi melahirkan, menata, membesarkan dan mengembangkan Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang dan Universitas Baturaja. Khusus kepada Civitas Akademika, seluruh alumni dan mahasiswa teruslah berkarya, berkreasi, dan berprestasi untuk Universitas Baturaja yang unggul dan berkarakter.

“Prestasimu, Kuharapkan dan Kejayaanmu, Kubanggakan”

PLT. BUPATI OGAN KOMERING ULU,



Drs. H. KURYANA AZIS

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Tim Penulis.....	v
Kata Sambutan Rektor Unbara	ix
Kata Sambutan Ketua YPSS.....	xi
Kata Sambutan Pendiri Unbara	xiii
Kata Sambutan Ketua DPRD Kab. OKU.....	xvii
Kata Sambutan Bupati OKU.....	xix
Daftar Isi	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat.....	5

BAB II SEJARAH PENDIRIAN

A. Gagasan Pendirian	7
B. Proses Pendirian.....	9
C. Tokoh Pendiri dan Pendukung.....	14
1. Tokoh Pendiri.....	15
a. Kol. Inf (Purn) H. Amiruddin Ibrahim .	15
b. H. Komaruddin Moeid, B.A	17
c. Drs. Abdul Shobur, SH., MM	17
d. Hj. Rosdiana Ratna Ningsih	19
2. Tokoh Pendukung.....	20
D. Harapan Pendiri	21

BAB III YPSS DAN PERKEMBANGANNYA

A. Awal Terbentuknya YPSS	23
B. Pengurus Yayasan Per Periode dan Perannya..	28
a. Pengurus Yayasan Periode Pertama.....	28

b. Pengurus Yayasan Periode Kedua.....	36
c. Pengurus Yayasan Peride Ketiga.....	56
C. Perkembangan YPSS.....	76

BAB IV UNIVERSITAS BATURAJA DAN PERKEMBANGANYA

A. Struktur Kepemimpinan	85
1. Proses Pemilihan dan Pergantian Rektor ...	88
2. Kepemimpinan.....	92
3. Profil Rektor dan Masa Jabatan	97
a. Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A.....	97
b. Prof. Dr. H. Waspodo, M.Ed.....	101
c. Prof. Dr. Ir. H. Nasrudin Iljas, M.Sc	103
d. Dr. Munajat, SP., M.Si.....	106
4. Pencapaian Program Kerja Rektor.....	109
5. Para Pembantu Rektor.....	112
B. Perkembangan Fakultas dan Program Studi ...	115
1. Status Akreditasi	117
2. Para Pemimpin Fakultas dan Prodi.....	119
a. Fak Keguruan dan Ilmu Pendidikan.....	120
b. Fakultas Pertanian.....	123
c. Fakultas Ekonomi	125
d. Fakultas Teknik	127
e. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik...	128
3. Pimpinan Lembaga.....	130
a. LPPM	130
b. LPM-U	132
c. LDIE	133
d. UCC.....	134
C. Perkembangan Sarana dan Prasarana.....	135
1. Ruang Perkuliahan	136

2. Laboratorium	137
3. Perpustakaan	141
4. Auditorium dan Rumah Ibadah	142
5. Aset Pendukung	144
6. Sarana Kemahasiswaan.....	144
D. Dosen dan Karyawan.....	145
a. Fak Keguruan dan Ilmu Pendidikan.....	146
b. Fakultas Pertanian.....	146
c. Fakultas Ekonomi	147
d. Fakultas Teknik	148
e. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	148
E. Mahasiswa dan Alumni	149

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	153
B. Saran.....	155

REFERENSI.....	158
-----------------------	------------

INDEKS	159
---------------------	------------

LAMPIRAN	161
-----------------------	------------

Lampiran 1. Salinan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.....	162
---	-----

Lampiran 2. Surat Bupati Kdh Tk. II OKU tentang Pembentukan Badan Pekerja Pendiri UNBARA	165
--	-----

Lampiran 3. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.....	166
---	-----

Lampiran 4. Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.....	167
--	-----

Lampiran 5. SK Bupati OKU tentang Organ Yayasan	
---	--

	Pendidikan Sembimbing Sekundang.....	168
Lampiran 6.	Surat Tugas Bupati OKU tentang Audensi Rektorat Universitas Baturaja	169
Lampiran 7.	Pembaharuan Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang...170	
Lampiran 8.	SK Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia tentang Pengesahan Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.....	171
Lampiran 9.	SK Pembina tentang Pengangkatan Pelaksana Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.....	172
Lampiran 10.	SK Pembina tentang Pengangkatan Pelaksana Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.....	174
Lampiran 11.	SK Ketua Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang tentang Perubahan Logo.....	176
Lampiran 12.	SK Pembina tentang Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.....	179
Lampiran 13.	Surat Penelusuran Aset Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.....	181
Lampiran 14.	SK Ketua YPSS tentang Pembentukan Tim Riset dan Penulisan Buku Sejarah Pendirian UNBARA	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengapa sejarah menjadi penting bagi sebuah institusi? Pertanyaan singkat, tetapi tidak bisa diberikan jawaban singkat. Tidak mudah memberikan jawaban yang langsung menuju pada pokok soal pertanyaan itu. Sebab, sejarah bukanlah sekedar cerita berdasarkan fakta di masa lalu. Lebih dari itu, sejarah adalah identitas yang menjadi delik sebab-akibat sebagai jembatan yang menghubungkan masa lalu dengan masa depan dalam *frame* menyuguhkan fakta-faktanya baik secara kronologis maupun secara diakronis.

Sejarah adalah peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Sebagai peristiwa, sejarah merupakan realitas sebagaimana proses terjadinya (*historie realite*). Tidak semua peristiwa di masa lalu dianggap (bernilai) sebagai sejarah. Suatu peristiwa dianggap sebagai sejarah jika peristiwa itu dapat dikaitkan dengan peristiwa yang lain sebagai bagian dari proses atau dinamika dalam suatu konteks historis. Antara peristiwa-peristiwa itu terdapat hubungan sebab akibat. Penyebab merupakan hal yang menyebabkan suatu peristiwa dapat terjadi kesinambungan antara peristiwa yang satu ke peristiwa yang lain, dalam hubungan sebab akibat itu terdapat konteks waktu, pelaku dan tempat. Sejarah adalah catur tunggal antara peristiwa, kisah, ilmu dan seni.

Oleh karena itu, menurut Prof. Sartono Kartodirjo (1992); "*Sejarah dibatasi oleh dua pengertian, yaitu sejarah dalam arti subjektif dan sejarah dalam arti objektif. Dalam arti subjektif, adalah bentuk yang disusun oleh penulis sebagai suatu uraian atau cerita. Dalam arti objektif menunjuk kepada kejadian atau peristiwa sejarah itu sendiri, terlepas dari unsur-unsur subjektif penulisnya*". Sedangkan menurut Prof. Kuntowijoyo (2005); "*Sejarah memiliki sifat yang diakronis yaitu memanjang dalam waktu, membicarakan dalam rentang waktu. Sejarah bersifat ideografis, karena sejarah selalu menggambarkan, menceritakan, dan memaparkan sesuatu. Sejarah bersifat unik, karena peristiwa sejarah hanya terjadi pada saat dan waktu tertentu, tidak terulang lagi dan hanya sekali terjadi. Sejarah juga bersifat empiris, artinya sejarah bersandar pada pengalaman manusia yang sebenarnya*".

Sementara itu, Dudung Abdurrahman (2007:16), dalam bukunya *Metodologi Penulisan Sejarah*, memberi ruang argumentasi yang *debatable* mengenai konteks penulisan sejarah. Menurutnya, penulisan sejarah merupakan bentuk dan proses pengisahan atas peristiwa-peristiwa masa lalu umat manusia. Pengisahan sejarah itu jelas sebagai suatu kenyataan subjektif, karena setiap orang atau setiap generasi dapat mengarahkan sudut pandangnya terhadap apa yang telah terjadi itu dengan berbagai interpretasi yang erat kaitannya dengan sikap hidup, pendekatan, atau orientasinya. Oleh karena itu, perbedaan pandangan terhadap peristiwa-peristiwa masa lampau, yang pada

Pendahuluan

dasarnya adalah objektif dan absolut, pada gilirannya akan menjadi suatu kenyataan yang relatif.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka konteks penelitian dan penulisan Buku Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja, adalah upaya untuk memberikan informasi objektif kepada semua pihak terkait, termasuk kalangan *stakeholders* bagaimana Universitas Baturaja didirikan. Bagaimana ide-gagasan pendirian itu muncul, apa yang melatar-belakanginya, bagaimana proses pendiriannya, siapa saja tokoh-tokoh atau orang-orang terlibat dalam proses itu, seperti apa dinamika yang berkembang dalam perjalanan proses pendirian itu, dan bagaimana perkembangannya kini.

Inilah dasar pemikiran sederhana yang melatari penelitian dan penulisan buku ini. Tak elok rasanya menuliskan sebuah peristiwa sejarah tanpa dimulai dengan proses yang benar dan objektif. Maka satu-satunya jalan untuk memulai proses penulisan sejarah pendirian Universitas Baturaja dan perkembangannya, adalah dengan melakukan riset ilmiah yang berpegang pada aturan dan ketentuan metodologi penelitian ilmiah. Artinya, melalui proses itulah data primer dan data sekunder dikumpulkan, direduksi, ditriangulasi, dianalisis dan dituliskan di dalam buku ini.

Prinsipnya, secara teknis mungkin saja peneliti melakukan kekurangtelitian, ketidakcermatan atau

bahkan melakukan kesalahan dalam memproses dan menginterpretasikan data primer serta data sekunder yang diperoleh dari penelitian yang dijalankan. Tetapi peneliti tak boleh memutar-balikkan fakta yang ditemukan dalam data hasil penelitian. Prinsip ilmiah dan objektivitas tetap menjadi fokus yang harus dikedepankan oleh peneliti sebagai wujud akuntabilitas dalam suatu penelitian ilmiah.

Selain itu, memasuki usia Universitas Baturaja yang akan ber-*dies natalis* ke-16 (1999 – 2015), juga menjadi latar berikutnya, mengapa buku ini penting untuk disusun dan diterbitkan. Proses perjalanan pendirian yang cukup panjang hingga memasuki usia ke-17, Universitas Baturaja telah banyak mengalami perkembangan dan kemajuan. Termasuk dinamika sivitas akademiknya dalam menjalani, melaksanakan dan memaknai penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik di tingkat lokal, regional dan bahkan di tingkat nasional. Menjadi penting untuk disampaikan kepada publik secara luas mengenai eksistensi serta peran strategis Universitas Baturaja dalam mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di wilayah Ogan Komering Ulu Raya dan sekitarnya secara khusus serta di Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya.

B. Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka tujuan utama riset dan penulisan Buku Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bagaimana ide dan gagasan pendirian Universitas Baturaja muncul;
- 2) Mengetahui apa yang menjadi latar belakang pendirian Universitas Baturaja;
- 3) Mengetahui siapa saja tokoh-tokoh atau orang-orang yang berperan aktif mewujudkan proses pendirian Universitas Baturaja;
- 4) Mengetahui bagaimana dinamika yang berkembang dalam proses pendirian Universitas Baturaja, dan;
- 5) Mengetahui bagaimana perkembangan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS) dan Universitas Baturaja setelah 17 tahun berdiri (1998-2015).

C. Manfaat

Dari uraian latar belakang masalah dan tujuan riset dan penulisan Buku Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja, maka manfaat yang diharapkan dari riset dan penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi “jembatan” penghubung komunikasi dan informasi antara para penggagas dan pendiri dengan generasi penerus di lingkup

- sivitas akademika Universitas Baturaja kini dan masa yang akan datang;
- 2) Menjadi ruang transformasi nilai-nilai semangat, pengetahuan, dan pengalaman dari para penggagas dan pendiri terhadap generasi penerus di lingkup sivitas akademika Universitas Baturaja kini dan masa yang akan datang;
 - 3) Menjadi referensi yang bermanfaat untuk menyusun fondasi nilai-nilai tata kelola kelembagaan (*governance*), tata pamong-kepemimpinan (*leadership*) dan peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Baturaja, baik secara kuantitatif maupun kualitatif;
 - 4) Menjadi *raw data* dalam membangun sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management*) Universitas Baturaja di masa yang akan datang
 - 5) Menjadi *road map* bagi perluasan jaringan kerjasama kemitraan (*partnership-networking*) Universitas Baturaja dengan berbagai kalangan *stakeholders*.

BAB II SEJARAH PENDIRIAN

A. GAGASAN PENDIRIAN

Gagasan pendirian Universitas Baturaja (Universitas Baturaja) awalnya muncul dari Bapak Amiruddin Ibrahim (yang pada saat itu beliau menjabat sebagai Bupati OKU). Ada dua hal yang melatarbelakangi pendirian Universitas Baturaja. *Pertama*, bentuk keprihatinan seorang Amiruddin Ibrahim yang mencermati kehidupan sosial masyarakat di wilayah OKU (sebelum pemekaran menjadi 3 kabupaten yaitu: OKU, OKUT, OKUS). Keprihatinan yang dimaksudkan adalah, saat kunjungan ke desa-desa di wilayah Kabupaten OKU beliau menemukan banyaknya pemuda yang idealnya produktif terpaksa tidak dapat melanjutkan studi (menjadi pengangguran) dengan alasan; masyarakat (orang tua) tidak memiliki kesanggupan secara finansial untuk membiayai anaknya ke jenjang pendidikan tinggi; melanjutkan studi harus ke provinsi (ke luar daerah), atau jauh dari orang tua. *Kedua*, karena minimnya SDM di daerah OKU yang berpendidikan sarjana.

Terkait dengan minimnya SDM di daerah OKU tersebut, Amiruddin Ibrahim sebagai seorang kepala daerah (dengan kapasitas sebagai Bupati OKU), menyadari benar atas tugas pokok yang begitu berat dalam membangun daerah

dalam menghimpun segala potensi yang ada di wilayah kabupaten OKU, untuk dimanfaatkan dalam mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat lahir dan batin. Untuk mendapatkan langkah yang tepat, dalam menghadapi permasalahan yang begitu kompleks, perlu meninjau berbagai hal, diantaranya bidang geografi dan demografi yang dapat menjadi kekuatan pendukung sekaligus sebagai sasaran pembangunan OKU.

Ditinjau dari sektor geografi, OKU terletak pada posisi silang jalur Barat-Timur dan jalur Utara-Selatan Pulau Sumatera. Posisi geografis seperti ini diharapkan menjadi arus ekonomi dapat memberikan dampak positif terhadap percepatan perkembangan sektor produksi dan jasa. Di samping itu, potensi demografi, dengan penduduk Kabupaten OKU yang cukup banyak untuk wilayah kabupaten, merupakan potensi tenaga kerja yang apabila dididik dan dilatih secara intensif dapat menjadi kekuatan inovator pembangunan yang dapat menggerakkan sektor ekonomi dan produksi. Selain dari dua tinjauan tersebut, OKU merupakan daerah yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa. Di antara kekayaan alam yang dimaksudkan adalah sektor pertanian, pertambangan, dan pariwisata.

Untuk mengelola potensi tersebut diperlukan SDM yang terampil dan memiliki kualitas berpikir yang baik. Untuk mendapatkan SDM dengan kriteria tersebut, Kabupaten OKU menemukan

kendala karena tidak adanya lembaga pendidikan tinggi yang dapat menghasilkan pemikir dan inovator pembangunan.

Mencermati situasi seperti tersebut, timbul gagasan dan tekad untuk mendirikan sebuah universitas yang dapat menampung pemuda lulusan sekolah lanjutan tingkat atas, yang pada akhirnya diharapkan dapat menjadi inovator pembangunan wilayah OKU.

B. PROSES PENDIRIAN

Proses pendirian Universitas Baturaja diawali dengan terbitnya Surat Keputusan Bupati KDH Tk II OKU No. 050/564/BAPEDA/1998 Tentang Pembentukan Badan Pekerja Pendiri Universitas Baturaja, yang dibantu oleh beberapa tenaga ahli (*SK terlampir*).

Persyaratan yang harus dipersiapkan pada saat pendirian Universitas Baturaja saat itu harus merujuk pada UU Pendidikan tentang Pendirian Lembaga Pendidikan Tinggi (universitas). Dengan mencermati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diadakan persiapan pendirian Universitas Baturaja. Pada saat awal pendirian (tahun 1998), Universitas Baturaja mengusulkan untuk membuka 4 fakultas. Setiap fakultas minimal terdiri atas 2 program studi. Pada saat itu, Universitas Baturaja diusulkan dengan 4 Fakultas dan 10 Program Studi (PS), yaitu;

Sejarah Pendirian

1. Fakultas Ekonomi
 - a) PS Manajemen (S1)
 - b) PS Ekonomi Pembangunan (S1)

2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - a) PS Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (S1)
 - b) PS Teknologi Pendidikan

3. Fakultas Teknik
 - a) PS Teknik Sipil (S1)
 - b) PS Teknik Kimia (S1)
 - c) PS Teknik Elektro (D3)

4. Fakultas Pertanian
 - a) PS Agronomi (S1)
 - b) PS Agribisnis (S1)
 - c) PS Perikanan (D3)

Pengadaan tenaga dosen Universitas Baturaja pada awalnya dilakukan dengan cara kerjasama dengan masyarakat OKU yang berada di Bandung (UPI) yang pada awalnya mereka bersedia pulang dan mengabdikan untuk Universitas Baturaja. Selain itu, untuk PS Teknologi pendidikan bekerjasama dengan UPI.

Terkait dengan sarana yang juga menjadi prasyarat pendirian Universitas Baturaja, pada masa itu laboratorium bahasa bekerjasama dengan SMA N 1 OKU, sedangkan laboratorium teknik bekerjasama dengan STM Negeri Baturaja dan dinas PU Kabupaten OKU. Lokasi gedung kampus

Sejarah Pendirian

Universitas Baturaja, adalah gedung SD yang merupakan Hibah aset dari PEMDA OKU dan hibah dari Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja. Selain itu, pada awal perkembangan Universitas Baturaja mendapatkan bantuan dari donatur Bpk. Makmun Sulaiman direktur PT Minanga Ogan berupa uang dengan jumlah Rp. 100.000.000,-.



Kampus A UNBARA yang memanfaatkan bangunan eks Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja (Foto dok tim)

Dengan usulan dan berbagai persiapan yang telah dilakukan yang melibatkan semua potensi daerah, maka diajukan ke Kopertis Wilayah II untuk mendapatkan rekomendasi. Melalui proses yang pelik, karena tim utusan harus berburu mencari dosen sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Dengan kegigihan dan niat yang ikhlas, setelah mendapatkan rekomendasi dari Kopertis Wilayah II (Bapak Dr. Ir. Ali Yasmin Adam Wiralaga), rekomendasi Gubernur Sumatera Selatan (Bapak Laksdya Purn. H. Rosihan Arsyad),

dan rekomendasi Pangdam II Sriwijaya (Bapak Mayjend TNI Affandi), berkas diusulkan ke Dirjen Dikti. Proses pelaksanaan pengiriman berkas usulan pendirian Universitas Baturaja untuk mendapatkan izin operasional langsung dibawa oleh pendiri Yayasan Pendidikan Sebinbing Sekundang (YPSS), Bapak Amiruddin Ibrahim yang didampingi oleh Ir. Sudirman Tegoeh dan John Kenedy, S.E., M.Si.

Kedatangan tim tersebut langsung diterima oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Depdikbud Prof. Dr. Satriyo Soemantri Brojonegoro. Pada kesempatan awal, Dirjen Dikti ragu untuk memberikan izin. Keraguan itu dengan alasan karena baru pertama ada kabupaten di luar pulau jawa mengajukan usulan pendirian Universitas. Bahkan pada kesempatan yang sama, disarankan untuk mengubah usulan agar didirikan saja sekolah tinggi. Namun tim pendiri yang terdiri dari Bapak Amiruddin Ibrahim yang didampingi oleh Ir. Sudirman Tegoeh dan John Kenedy, S.E., M.Si, dengan gigih meyakinkan Dirjen Dikti, bahwa OKU sangat membutuhkan Universitas Baturaja, karena memiliki prospek yang sangat baik dengan letak geografis yang sangat menunjang perkembangannya.

Akhirnya dengan kegigihan dalam meyakinkan, Dirjen Dikti mengabulkan dengan catatan bahwa proposal pendirian Universitas Baturaja harus segera direvisi sesuai dengan

Sejarah Pendirian

peraturan dan ketentuan yang berlaku di Dirjen Dikti. Selanjutnya, sesuai dengan saran Bapak Amiruddin Ibrahim, maka Ir. Sudirman Tegoeh dan John Kenedy, S.E., M.Si ditugaskan tetap di Jakarta untuk memperbaiki proposal pendirian Universitas Baturaja tersebut. Pada akhirnya revisi proposal dapat diselesaikan dalam waktu 2 hari, dan dilanjutkan dengan pengusulan untuk mendapatkan pertimbangan Dirjen Dikti tentang izin operasional.

Dengan rahmat dan ridho Allah, dalam kurun waktu 4 hari, Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang ditanda tangani oleh Dirjen Dikti atas nama menteri, yang dinantikan sudah siap. Namun, belum ditandatangani oleh Dirjen Dikti. Selanjutnya, Dirjen Dikti memanggil Bapak Amiruddin Ibrahim, sebagai pendiri YPSS, yang pada saat itu menjabat Bupati KDH OKU, untuk kembali meminta jaminan bahwa Universitas Baturaja akan dapat berkembang dengan baik. Berkat keteguhan dan kegigihan serta niat yang tulus untuk mencerdaskan masyarakat OKU, akhirnya surat keputusan tersebut ditandatangani oleh Dirjen Dikti tentang izin Operasional Universitas Baturaja tahun 1999.

Hal yang cukup menarik, bahwa sebelum SK ditandatangani oleh Dirjen Dikti, Ir. Sudirman Tegoeh dan John Kenedy, S.E., M.Si, “memesan” nomor SK: 111/D/O/1999 tanggal 8 juli 1999, agar mudah diingat untuk dikomunikasikan dengan

Sejarah Pendirian

tim yang berada di Baturaja. Hal ini dilakukan, karena di OKU telah dinantikan kedatangan SK tersebut, mengingat segera akan dilaksanakan acara peresmian Universitas Baturaja oleh Gubernur Sumsel H. Rosihan Arsyad di Baturaja tanggal 27 Juli 1999.



Prasasti Peresmian Gedung Rektorat UNBARA Oleh Presiden RI

C. TOKOH PENDIRI DAN PENDUKUNG DALAM PROSES PENDIRIAN

Tokoh pendiri dan pendukung dalam proses pendirian Universitas Baturaja yang dimaksudkan pada bagian ini adalah tokoh yang mendirikan Universitas Baturaja dan orang-orang yang berperan dalam proses pendirian Universitas Baturaja, yang namanya tercantum dalam SK pendirian, dan yang berperan aktif dalam prosesnya (meskipun namanya tidak tercantum dalam SK pendirian).

1. TOKOH PENDIRI

Tokoh pendiri adalah orang-orang yang namanya tercantum dalam akte No. 258 tanggal 29 Desember 1998 sebagai pendiri YPSS.

a. Kolonel Inf.(Purn). H. Amiruddin Ibrahim



Kolonel Inf. (Purn) H. Amiruddin Ibrahim adalah seorang pria kelahiran Baturaja 3 Juli 1943. Pria berpangkal Letkol (IV.B) ini adalah Bupati KDH TK II OKU pada tahun 1994 - 1999.

Letkol (Purn) H. Amiruddin Ibrahim adalah Ketua Pendiri Universitas Baturaja, berperan sebagai Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang, juga sebagai Bupati Kepala Daerah (KDH) Tingkat II Ogan Komering Ulu Propinsi Sumatera Selatan. Pria yang gemar olah raga dan seni suara, dan pernah tinggal di Jln . HOS. Cokroaminoto No 1 Baturaja, Baturaja Timur, OKU ini pernah mengenyam pendidikan SR dan lulus pada Tahun 1956 di Baturaja, SMP lulus pada Tahun 1960 di Palembang, SMA lulus pada Tahun 1963 di Palembang, dan Akademi Militer lulus pada Tahun 1966 di Magelang.

Selain itu, sebelum dilantik menjadi Bupati KDH Tingkat II OKU untuk Periode 1994-1999 pada tanggal 27 Juli 1994, Beliau juga pernah menduduki kursi Wakil Ketua DPRD di Lombok Barat - Nusa Tenggara Barat Tahun 1992 dan Ketua Komisi A DPRD Tingkat I Sumatera Selatan Tahun 1994. Selama menjadi Bupati KDH. Tingkat II OKU, Bapak dari satu putera ini (Agung Zulkarnain) dinilai berhasil meletakkan landasan program pembangunan yang bersifat investasi daerah jangka panjang, terutama di bidang pembangunan sumber daya manusia di tingkat lokal. Sebab selain merintis pendirian Universitas Baturaja, pada periode jabatan selaku Bupati KDH. Tingkat II OKU. Pada masa kepemimpinan beliau, pemerintah daerah juga mendukung sepenuhnya terhadap tumbuh-kembangnya lembaga perguruan tinggi lainnya dan revitalisasi pendidikan, bahkan dalam lingkungan Pemerintah Dati II OKU banyak PNS yang diberi kesempatan melanjutkan pendidikan melalui Program Tugas Belajar jenjang Strata 1, dan Strata 2 pada Perguruan Tinggi ternama di luar daerah.

b. H. Komaruddin Moeid, B.A.



H. Komaruddin Moeid, B.A adalah seorang pria kelahiran Tanjung, 9 Agustus 1939. Beliau adalah anggota Pembina YPSS sekaligus sebagai Ketua DPRD OKU periode (1992 – 1997). H. Komaruddin Moeid, B.A menempuh pendidikan SR lulus Tahun 1954, SMP lulus Tahun 1957, SMA lulus Tahun 1960, APDN lulus Tahun 1968. Suami dari Ida dan bapak 5 (lima) orang anak ini menjalani karier sipilnya pada beberapa jabatan penting dilingkungan Pemerintah Dati II OKU.

c. Drs. Abdul Shobur, S.H., M.M.



Drs. Abdul Shobur, S.H., M.M. adalah seorang pria lahir di Pendopo Empat Lawang pada tanggal 15 Mei 1954. Beliau adalah anggota Pembina YPSS sekaligus sebagai Sekretaris Daerah (199-2002). Drs. Abdul Shobur, S.H., M.M menempuh pendidikan S1 jurusan Administrasi Negara lulus Tahun 1981,

Fakultas Hukum Universitas Palembang lulus tahun 1988, dan S2 Jurusan Manajemen STIM Jakarta lulus Tahun 1999.

Sebagai PNS yang diangkat tahun 1973 dan pensiun tahun 2014, beberapa jabatan yang dipercayakan antar lain Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi (Sumsel, 2009-2014), Asisten Sekda Provinsi Bidang Pemerintahan (Sumsel, 2003-2009), Pj. Bupati Empat Lawang (2007), Kadisperindag Provinsi Sumsel (2006-2008), Asisten Sekda Provinsi Bidang Ketataprajaan dan Kesra Sumsel (2003-2006), Sekretaris DPRD Provinsi Sumsel (2002-2003), Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumsel (2001-2002), Kepala Biro Hukum dan Ortala Sumsel (2001), Kepala Dinas Penerangan Sumsel (2000-2001), Pj. Bupati KDH. Tingkat II Ogan Komering Ulu (1999-2000), Plt. Walikota Administrasi Baturaja (1999), Sekwilda Kabupaten Ogan Komering Ulu (1988-2000), Kepala Kantor Catatan Sipil Kota Palembang (1995-1998), Sekretaris DPRD Tingkat II Palembang (1991-1995), Sekretaris Bappeda Tk II Palembang (1985-1991), Kepala Bidang Sosbud Bappeda Tk II Palembang (1982-1985), Kasubag Perkantoran Pemda Tk. II Palembang (1981-1982).

Drs. H. Abdul Shobur, SH, MM, saat pendirian Universitas Baturaja beliau

menduduki jabatan Sekretaris Daerah Tingkat II OKU yang mengendalikan sistem administrasi pemerintahan daerah, termasuk dalam mempersiapkan administrasi usulan berdirinya Universitas Baturaja dan YPSS.

Tokoh yang sukses dalam karier birokrasi ini sekarang sedang menempuh Program Doktorat pada IAIN Raden Fatah Palembang, serta menghabiskan karier sipilnya pada berbagai jabatan struktural yang sangat sentral. Bapak Drs. H. Abdul Shobur, SH, M.M. juga tercatat sebagai tokoh penting dalam organisasi kepramukaan di Propinsi Sumatera Selatan.

d. Hj. Rosdianah Ratna Ningsih



Hj. Rosdianah Ratna Ningsih, dilahirkan pada tanggal 24 Januari 1948 yang merupakan Istri dari Bapak Amiruddin Ibrahim. Almarhumah merupakan sosok wanita yang tegas dan berhasil mendampingi karier militer suaminya.

Selaku Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Dati II OKU beliau berhasil menggerakkan organisasi PKK sebagai wadah utama pemberdayaan kaum ibu-ibu termasuk di tingkat desa. Sebelumnya, Ibu yang sangat

mudah akrab dengan lingkungannya ini, merupakan tokoh penting dalam memimpin beberapa organisasi wanita dilingkungan institusi militer sesuai jenjang karier suaminya.

2. TOKOH PENDUKUNG

Tokoh pendukung yang dimaksudkan adalah orang-orang yang berperan dalam proses pendirian Universitas Baturaja menurut informan yang diwawancarai dalam forum sarsehan bersama para pendiri pada tanggal 8 November 2014 di Palembang (Bapak Letkol Inf. Amiruddin Ibrahim, Ir. H. Sudirman Tegoeh, M.M, John Kenedy, S.E., M.Si, Drs. H. Suhirman, M.Si, dan Ir. H. Darman. T.Z.), baik yang namanya tercantum dalam SK ataupun tidak, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Ir. Syahrial Oesman
- 2) Ir. Sudirman Tegoeh
- 3) John Kenedy, S.E., M.Si.
- 4) Drs. Suhirman, M.Si
- 5) Ir. H. Darman. T.Z
- 6) dr. H. M. Ali Indra Hanafiah, M.A.R.S
- 7) drg. Chosanatul Azrar
- 8) Drs. H Batonazar
- 9) KH. Tanzili Muchtar
- 10) Prof. Dr. Makmun Sulaiman
- 11) H. Tamrin Akib B.A
- 12) Drs. H. Abror Zen
- 13) Ir. Lukman Hakim

- 14) Matcik Hamdani
- 15) M. Yusuf AR, S. H
- 16) Drs. Suprijadi Jazid
- 17) M. Kait Efendi, S.H
- 18) Drs. Imron Makmur
- 19) Ir. Fikri Absy
- 20) Drs. A. Sobri Daud
- 21) Drs. Sugeng Sisworo
- 22) Dr. H. Hasanuddin
- 23) Ir. Rahmat Lubis
- 24) Drs. Djarkasi
- 25) Drs. Mugiono
- 26) Zainal Arifin, B.Sc
- 27) Drs. Cik Raden
- 28) Drs. M. Adil Haitami
- 29) Ir. Budi Raharjo

D. HARAPAN PENDIRI

Pendirian universitas baturaja diharapkan dapat meningkatkan minat remaja tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di OKU dan sekitarnya untuk melanjutkan studi pada jenjang pendidikan tinggi. Universitas Baturaja juga diharapkan dapat mengakomodir keinginan masyarakat OKU untuk menyekolahkan putra-putrinya ke jenjang pendidikan tinggi, baik dari kendala jarak dan biaya. Harapan akhir adalah, Universitas Baturaja dapat memberikan kontribusi pada perkembangan daerah dan Negara, melalui pembangunan SDM yang berkualitas, kreatif, dan inovatif, serta berperan dalam segala aspek pembangunan.



Bapak Amiruddin Ibrahim merupakan Pengagas Utama
Pendiri Universitas Baturaja



Gedung Rektorat Universitas Baturaja

BAB. III

YAYASAN PENDIDIKAN SEBIMBING SEKUNDANG (YPSS) DAN PERKEMBANGANNYA

A. AWAL TERBENTUKNYA YAYASAN

Yayasan merupakan wadah yang sah menurut hukum untuk menaungi kegiatan sosial kemasyarakatan yang akan diselenggarakan termasuk bidang pendidikan tinggi. Keberadaan Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang (YPSS) juga demikian, sebagai yayasan yang berbadan hukum publik, yang legal untuk memwadahi dan memfasilitasi operasionalisasi Universitas Baturaja.

Pada mulanya, YPSS didirikan untuk memenuhi persyaratan mutlak yang harus dibentuk guna mendirikan Universitas Baturaja daerah di Kabupaten OKU saat itu. Inisiatif pendirian Universitas Baturaja yang dicetuskan oleh Bapak H. Amiruddin Ibrahim sesungguhnya lebih mendahului dari rencana pendirian Yayasan. Berangkat dari keprihatinan Beliau selaku Bupati Kdh Tingkat II OKU atas minimnya penduduk yang berlatar belakang pendidikan Sarjana dikarenakan masih banyak generasi muda yang tidak memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dan dipihak lain sangat minim Pegawai Negeri Sipil sebagai aparatur penyelenggara fungsi-fungsi pemerintahan umum, fungsi pembangunan, dan fungsi kemasyarakatan yang memiliki basis

pendidikan Sarjana. Sementara beban tugas dan tanggungjawab pemerintahan membutuhkan para pegawai yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan kerja yang handal. Kondisi demikianlah yang menggugah hati dan memunculkan pemikiran strategis untuk mendirikan lembaga perguruan tinggi.

Bapak H. Amiruddin Ibrahim, saat dilantik menjadi Bupati Kdh Tingkat II OKU untuk periode 1994-1999 menggantikan Bapak Drs. H. Mulkan Aziman, sudah mulai mewacanakan perlunya kemajuan pendidikan. Sangatlah membanggakan, seorang yang berlatar belakang militer memiliki komitmen yang tinggi terhadap bidang pendidikan, prioritas pemikirannya untuk kemajuan Kabupaten Daerah Tingkat II OKU saat itu adalah meningkatkan kualitas SDM termasuk dikalangan aparatur daerah. Bahkan beliau tercatat sebagai Bupati di Sumatera Selatan yang mengawali Program Tugas Belajar bagi stafnya. Keinginan yang kuat Beliau untuk mendirikan lembaga perguruan tinggi terus dilontarkannya dalam berbagai kesempatan.

Setelah mengkaji beberapa opsi pendirian atau pembukaan cabang suatu perguruan tinggi di daerah ini terkendala, akhirnya Bapak. H. Amiruddin Ibrahim memutuskan akan tetap mendirikan suatu Universitas meskipun banyak sekali tantangan yang mungkin dihadapi serta persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang harus dipenuhi tidaklah sederhana. Akan tetapi, *“pantang surut air yang telah mengalir,*

pantang mundur langkah yang sudah maju, dan pantang menyerah sebelum rencana berhasil". Wacana dan rencana mendirikan Universitas harus dimulai dan harus terealisasi.

Langkah awal yang dilakukan adalah Bapak H. Amiruddin Ibrahim membentuk Badan Pekerja Pendirian Universitas Baturaja yang melibatkan semua satuan kerja terkait, untuk mengkaji tahapan yang harus dilaksanakan, dan keperluan administratif yang harus disiapkan, termasuk melakukan pembicaraan dengan tokoh-tokoh yang dinilai memahami mekanisme pendirian lembaga perguruan tinggi. Proses administrasi yang rumit dan kompleks dilalui untuk memenuhi persyaratan teknis dan non teknis berdirinya Universitas Baturaja. **Ternyata, lembaga perguruan tinggi yang direncanakan harus diwadahi melalui suatu Yayasan. Di sinilah titik awal perlunya mendirikan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS).**

Guna pendirian Yayasan dimaksud, dikoordinasikan prosedur dan mekanisme yang harus ditempuh untuk mendirikan Yayasan dan setelah menempuh semua tahapan, ditetapkanlah Akta Pendirian Nomor 258 Tanggal 29 Desember 1998 yang mengesahkan pendirian suatu yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang atau disingkat YPSS dengan kekayaan awal sebesar Rp. 25.000.000.- (dua puluh lima juta rupiah).

Dalam Akta Pendirian Nomor 258 Tahun 1998,

YPSS dan Perkembangannya

tercatat dalam sejarah Universitas Baturaja bahwa tokoh-tokoh yang paling berjasa dalam mendirikan Yayasan Pendidikan Sebing Sekundang adalah 1. Kolonel Inf. (Purn). H. Amiruddin Ibrahim, 2. H. Komaruddin Moeid, B.A, 3. Drs. Abdul Shobur, S.H., M.M., dan 4. Hj. Rosdianah Ratna Ningsih.

Sesuai dengan Akta Pendirian awalnya, maka YPSS berhak menyelenggarakan berbagai usaha dan kegiatan sosial sebagaimana yang ditetapkan Anggaran Dasar Yayasan, antara lain:

1. Mendirikan dan/atau menyelenggarakan pendidikan formal mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi.
2. Mendirikan dan/atau menyelenggarakan lembaga-lembaga pelatihan, kursus-kursus komputer, akuntansi, dan sebagainya.
3. Menyelenggarakan tempat-tempat bermain/rekreasi bagi masyarakat.
4. Menyelenggarakan bidang-bidang lainnya yang dapat mengembangkan bidang ilmu dan pendidikan dan penelitian mutu ilmu pengetahuan pada umumnya.
5. Mengadakan usaha-usaha lainnya yang sesuai dan/atau tidak bertentangan dengan maksud dan tujuan Yayasan satu dan lainnya semuanya dalam arti kata yang seluas-luasnya dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

YPSS dan Perkembangannya

Berdasarkan ketetapan bidang usaha tersebut, dari awal hingga saat ini YPSS memprioritaskan pendirian dan pengelolaan lembaga perguruan tinggi yakni Universitas Baturaja, dan dimasa depan tetap dimungkinkan mengembangkan usaha lainnya termasuk bidang pendidikan formal tingkat dasar dan menengah.

Setahun kemudian, setelah Yayasan resmi didirikan dan untuk persiapan Pendirian Universitas Baturaja, YPSS menetapkan Anggaran Rumah Tangga (ART) melalui surat keputusan Badan Pendiri Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang Nomor 01/SK/YPSS/1999 Tanggal 4 Januari 1999. Dengan demikian, secara sah YPSS bisa memfasilitasi proses pendirian Universitas Baturaja dan berfungsi sebagai wadah penyaluran bantuan hibah dari Pemerintah Daerah ataupun Pihak Ketiga untuk kepentingan operasionalisasi Universitas Baturaja.

Prestasi besar terwujud bagi para pendiri yang mencetuskan gagasan perlunya pendirian universitas dan buah kerja keras semua pihak terutama tokoh-tokoh yang dilibatkan dalam kepengurusan Badan Pendiri YPSS, diterbitkanlah **Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111/D/O/1999 Tanggal 8 Juli 1999 Tentang Pendirian Universitas Baturaja di Baturaja dan Pemberian Status Terdaftar kepada 10 (sepuluh) Program Studi untuk Jenjang Pendidikan Program S1 dan D. III dilingkungan Universitas Baturaja.**

B. PENGURUS YPSS PER PERIODE DAN PERANNYA

a. Pengurus Yayasan Periode Pertama

Akta Notaris Endang Purwaningsih Nomor 258 Tanggal 29 Desember 1998 mengesahkan Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang untuk Pertama Kalinya, yang mendapat amanah dari Para Pendiri YPSS untuk mengelola dan melaksanakan maksud dan tujuan pendirian yayasan ini. Adapun susunan pengurus Periode Pertama yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) YPSS adalah:

- Ketua : Amiruddin Ibrahim
Wakil Ketua I : Drs. H. Abdul Shobur
Wakil Ketua II : Drs. Batonazar
Wakil Ketua III : Drs.Suhirman, M. Si
Sekretaris : M. Kait Effendi, SH
Wakil Sekretaris : Zainal Arifin, B. Sc
Bendahara : Mugiono
Wakil Bendahara : Mattjik Hamdani, S. Sos

Sebagai Pengurus Yayasan yang diberi tanggung jawab menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan tata kelola yayasan tentunya tidaklah mudah, sebab misi utama adalah

YPSS dan Perkembangannya

memfasilitasi legalitas dan mengkoordinasikan penataan organisasi, serta menyediakan semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan roda organisasi yayasan. Keberadaan manajemen yayasan sudah pasti menjadi payung hukum beroperasinya penyelenggaraan perguruan tinggi. Dalam kaitan ini, sudah pasti Pengurus Yayasan dituntut harus mampu mengkoordinasikan dan memfasilitasi bergeraknya proses penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi di Universitas Baturaja, meskipun dengan segala keterbatasan yang dihadapi.



Foto Bersama Bapak Amiruddin (sebelah kiri) dengan Jajaran Rektorat Periode ke II

Kesibukan tugas sebagai penyelenggara fungsi pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten OKU sangat menyita waktu para pengurus yang *notabene* adalah Kepala Daerah dan para pejabat struktural yang memiliki tugas pokok sebagai sentral Pemerintah Daerah Tingkat II OKU (saat itu).

YPSS dan Perkembangannya

Dalam kondisi seperti ini, sangatlah berat beban moral dan tanggungjawab sosial selaku Pengurus YPSS untuk mengoptimalkan pelaksanaan rencana operasionalisasi Universitas Baturaja sebagaimana tujuan dasar pendiriannya. Namun dengan niat yang tulus, itikad pengabdian yang mulia, serta tekad yang kuat untuk mewujudkan secara cepat beroperasinya Universitas Baturaja, segala daya upaya dikerahkan. Disatu sisi, kesiapan Pemerintah Daerah Tingkat II OKU sebagai pemilik awal Yayasan ini cukup terbatas, karena aturan membatasi fasilitasi yang dapat diberikan pemerintah daerah pada Yayasan, dan disisi lain ternyata kebutuhan dana dan sarana prasarana ternyata di luar perkiraan sebelumnya.

Di tengah berbagai tantangan dan persoalan yang dihadapi, kerjasama dan jiwa sukarela harus dikedepankan. Tidak bisa dijelaskan secara lengkap sesungguhnya banyak sekali langkah yang dilakukan, yang jelas dukungan mengalir dari berbagai pihak terutama kalangan pengambil keputusan dalam lingkungan Pemerintah Daerah Tingkat II OKU. Universitas Baturaja harus beroperasi secara efektif, sarana prasarana harus tersedia meskipun hanya memanfaatkan fasilitas yang seadanya, dosen-dosen siap mengabdikan meskipun belum pasti penghasilannya, dan mahasiswa harus bisa dilayani dengan baik dan dijamin perkuliahan berjalan sebagaimana mestinya.

YPSS dan Perkembangannya

Kondisi yang terjadi saat itu sangat diluar dugaan, antusiasme semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar sangatlah tinggi. Para dosen sanggup mendapat gaji jauh di bawah standar yang layak, dan animo mahasiswa untuk kuliah Universitas Baturaja sangatlah tinggi terutama dari kalangan Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Daerah Tingkat II OKU (sebelum pemekaran wilayah).

Fakta demikian, mendorong semangat para Pengurus YPSS dan jajaran Rektorat Universitas Baturaja untuk terus bekerja lebih baik. Dalam situasi persiapan peralihan pemerintahan karena masa jabatan Pendiri YPSS, Bapak H. Amiruddin Ibrahim selaku Bupati OKU (1994-1999) yang segera akan berakhir, ternyata tidak menyurutkan perhatian Beliau beserta jajaran Pengurus YPSS terhadap terus berlangsungnya optimalisasi tata kelola YPSS dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Baturaja

Beberapa upaya keras para Pengurus YPSS di bawah koordinasi Bapak H. Amiruddin Ibrahim baik selaku Bupati Kdh. Tk. II OKU maupun Pendiri YPSS untuk memfungsikan roda organisasi Yayasan dan mengefektifkan operasionalisasi Universitas Baturaja diantaranya sebagai berikut;

1. mengupayakan terbentuknya kepemimpinan Rektorat Universitas Baturaja dengan melakukan pendekatan kepada Bapak Prof.

YPSS dan Perkembangannya

Dr. H. Amran Halim, dan akhirnya Beliau bersedia menjadi Rektor Pertama Universitas Baturaja, sehingga *launching* kuliah perdana pada tanggal 1 September 1999 dengan jumlah mahasiswa awal 611 orang, dan kuliah di Kampus Pertama memanfaatkan bangunan milik Yayasan Rumah Sakit Islam – Baturaja (eks. Kantor Catatan Sipil Kab Dati II OKU - saat itu) yang berlokasi Jl. HOS. Cokroaminoto Nomor 172 dengan fasilitas pendukung yang belum memadai;

2. mengupayakan bantuan pihak ketiga yang bersifat tidak mengikat guna menunjang keterbatasan dana yang disiapkan Pemerintah Daerah Tk. II OKU, maka dengan pendekatan kekeluargaan kepada Bapak Prof. H. Makmun Sulaiman, Phd. sehingga YPSS memperoleh bantuan dana sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) sebagai wujud kepedulian Beliau sebagai tokoh pendidikan dan pemilik PT. Minanga Ogan;



Kampus Pertama UNBARA sekarang menjadi Kampus A (foto dok tim)

3. melakukan rekrutmen para dosen muda dengan memanfaatkan sarjana-sarjana putera/puteri daerah Kabupaten OKU yang dinilai cakap dan potensial serta memenuhi persyaratan akademis untuk ditunjuk dan diangkat sebagai karyawan YPSS dan difungsikan sebagai tenaga pengajar. Termasuk pula memperbantukan beberapa pejabat struktural dilingkungan Pemerintah Daerah Tingkat II OKU untuk menjadi dosen tidak tetap pada Universitas Baturaja;
4. menerima pinjaman bangunan gedung eks Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja dengan sistem pinjam pakai untuk dimanfaatkan sebagai Kampus Pertama Universitas Baturaja, sesuai persetujuan tertulis salah seorang Pengurus Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja yaitu Bapak K. H. Tanzili Muchtar melalui suratnya tertanggal 1 Maret 1999. Bangunan tersebut hingga saat ini masih dimanfaatkan sebagai Kampus A Universitas Baturaja dan masih dalam tahap proses kajian dan konsultasi dengan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia untuk dilaksanakan hibah kepada Universitas Baturaja menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

YPSS dan Perkembangannya

Selain keberhasilan sebagaimana diatas, sudah pasti masih banyak hasil kerja keras lainnya yang tak bisa dirinci dengan lengkap, yang jelas Pengurus YPSS Periode Pertama ini sangat berjasa meletakkan landasan pokok untuk berfungsinya manajemen YPSS dan operasionalisasi Universitas Baturaja.

Setelah berakhirnya periodisasi masa jabatan Bapak H. Amiruddin Ibrahim selaku Bupati Kdh. Tk. II OKU pada akhir tahun 1999, maka selaku Pendiri sekaligus Ketua Pengurus YPSS, Beliau melimpahkan kewenangan untuk mengelola dan menggerakkan aktivitas manajemen Yayasan kepada Bapak Drs. H. Suhirman, M.Si selaku Wakil Ketua III yang kebetulan saat itu menjabat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tk. II. OKU. Dalam konteks inilah, meskipun pelimpahan kewenangan dilakukan secara lisan, Bapak Drs. H. Suhirman, M.Si secara *de facto* menjalankan fungsi sebagai Ketua Pengurus YPSS. Kondisi peralihan kepengurusan setelah Bapak H. Amiruddin Ibrahim menetap di Kota Bandung sudah pasti YPSS mengalami situasi yang penuh ketidakpastian sebagai “anak” dari Pemerintah Daerah Tingkat II OKU. Ditengah kondisi demikian, Bapak Drs. H. Suhirman, M. Si disela-sela rutinitas kedinasan berupaya menakhodai pengelolaan yayasan yang sesungguhnya sangat diharapkan mampu menjadi tumpuhan harapan UNBARA yang juga baru “belajar untuk berjalan diatas tapakan kaki’ yang mantap.

YPSS dan Perkembangannya

Tugas utama yang dibebankan kepada Bapak Drs. H. Suhirman, M. Si peralihan status kepemilikan dan kewajiban menaungi keberadaan UNBARA oleh jajaran ppemerintah daerah. *Alhamdullilah*, dengan kerja keras Bapak Drs. H. Suhirman, M.Si dan dukungan unsur pengurus YPSS dan UNBARA mampu bertahan dan terus bergerak secara perlahan. Melalui berbagai komunikasi kepada pimpinan dan pengurus YPSS lainnya, akhirnya Bapak Drs. H. Suhirman, M.Si berhasil mefasilitasi jalinan silaturahmi antara Bapak Drs. H. Suhirman, M.Si berhasil mefasilitasi jalinan silaturahmi antara Bapak H. Amiruddin Ibrahim dan Bapak Ir. Syahrial Oesman. Kedua tokoh penting ini mengadakan pertemuan di Hotel Panghegar Bandung pada awal tahun 2001 dan menyepakati perlunya pengelolaan UNBARA oleh Pemerintah Daerah Tk. II OKU dengan dasar hukum yang jelas. Bapak Drs. H. Suhirman, M.Si menjalankan tugasnya sebagai Ketua Pengurus YPSS hampir lebih dari (satu) , sebelum ditetapkan pengurus YPSS defenitif yaitu Bupati Kdh. Tk. II OKU.Adapun profil singkat dari Bapak Drs. H. Suhirman, M.Si, Sebagai berikut:



Drs. H. Suhirman, M.Si lahir di Boyolali pada Tanggal 16 Juli 1953. Beliau merupakan Wakil Ketua III pada awal kepengurusan Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang sekaligus menjabat Kepala Dinas Pendidikan dan

YPSS dan Perkembangannya

Kebudayaan pada pemerintah Tk. II OKU. Drs. H. Suhirman, M.Si menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Sudimoro Tahun 1966, Sekolah Menengah Pertama di Boyolali Tahun 1969, Sekolah Menengah Atas di Boyolali Tahun 1972, kemudian Beliau melanjutkan Pendidikan Diploma III (tiga) hingga Tahun 1977, dan mendapatkan gelas Sarjana di Universitas Sriwijaya Jurusan FKIP Biologi pada Tahun 1983, Serta menyelesaikan Magister Sains di Pascasarjana Universitas Sriwijaya Tahun 2000.

b. Pengurus Yayasan Periode Kedua

Sebagai Yayasan yang didirikan oleh Pemerintah Daerah dan terdaftar sebagai bagian dari aset pemerintah kabupaten, maka seiring dengan peralihan kepala daerah pada awal tahun 2000 yaitu pergantian Bupati KDH Tingkat II OKU dari Bapak Amiruddin Ibrahim kepada Bapak Ir. Syahrial Oesman, sehingga beberapa waktu kemudian dilakukan serah terima YPSS pada tanggal 18 Oktober 2001. Kemudian atas dasar komitmen melanjutkan program strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah dan tekad memajukan pembangunan dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi, Pemerintah Daerah Tingkat II OKU saat itu kembali melakukan penataan ulang dan pemantapan manajemen Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang.

YPSS dan Perkembangannya

Oleh karenanya, melalui Keputusan Bupati OKU Nomor 41/KEP/III/2002 Tanggal 5 Februari 2002 dilakukan Pengukuhan secara resmi Organ YPSS pada tanggal 19 Maret 2002. Adapun susunan pengurus yang dikukuhkan tersebut, terdiri dari:

Pembina YPSS : Drs. M. Adil Haitami
Ir. Budi Raharjo

Pengawas YPSS : K. H. Tanzili.Muchtar
H. Thamrin Akib, BA

Ketua : Drs. H. Batonazar
Wakil Ketua : Drs. Suhirman, M. Si

Sekretaris : Zainal Arifin, B. Sc

Bendahara : Dra. Indrawaty

Wakil Bendahara : Hj. Sri Hartini, SE

Bidang-Bidang :

- 1) Kepala Bidang Pendidikan TK dan Dikdasmen: Drs. H. A. Sobri Daud
- 2) Kepala Bidang Pendidikan Tinggi
Ir. H. Darman TZ
- 3) Kepala Bidang Usaha
H. Rusli Matdian, S.IP

Susunan pengurus di awal pemerintahan yang baru pun banyak diwarnai dengan sosok-sosok yang secara kebetulan *ex-officio* karena

YPSS dan Perkembangannya

jabatannya dilingkungan Pemerintah Kabupaten OKU. Kebijakan menempatkan para pejabat struktural untuk merangkap unsur pengurus YPSS, dikarenakan memang secara institusional, Universitas Baturaja dan YPSS masih terdaftar sebagai aset daerah yang dipisahkan menurut ketentuan yang berlaku saat itu dan didirikan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II OKU. Dengan semangat yang baru dan komitmen yang tinggi melanjutkan langkah kerja kepengurusan YPSS sebelumnya serta sesuai amanat dari Bapak Amiruddin Ibrahim yang mengharapkan agar keberadaan Universitas Baturaja harus terus dikembangkan, maka kepemimpinan Bapak Drs. Batonazar dalam tata kelola organisasi Yayasan dilandasi itikad pengabdian sosial yang cukup tinggi.

Adapun profil singkat Ketua Pengurus YPSS Periode 2002 -2007 ini, adalah :



Drs. H. Batonazar dilahirkan tepat pada tanggal Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, hari bersejarah bagi Bangsa Indonesia, ternyata juga bersejarah bagi Beliau dan keluarganya yakni tanggal 17 Agustus 1945. Saat berdirinya Universitas Baturaja beliau menduduki jabatan Asisten II Sekda Kab. Dati II OKU dan saat dilantik

YPSS dan Perkembangannya

sebagai Ketua Pengurus YPSS telah menjabat Wakil Ketua DPRD Kabupaten OKU untuk periode 1999-2004.

Tokoh daerah yang menamatkan pendidikan Strata 1 pada Fakultas Sosial Politik Universitas Gajah Mada Tahun 1973 ini, sangat lengkap perjalanan kariernya, baik dilingkungan Pemerintah Daerah maupun karier politik. Berbagai jenjang jabatan struktural yang strategis pernah dijabatnya, antara lain Ketua Bappeda dan Asisten Perekonomian Setda Kabupaten OKU. Sedangkan karier politiknya selaku Ketua DPD Golkar Tingkat II OKU (1999-2004) dan diakhir masa kariernya selaku Ketua DPRD Kabupaten OKU untuk periode 2004-2009.

Kepengurusan YPSS dibawah komando Bapak Drs. H. Batonazar ini tetap meneruskan berbagai program kerja Yayasan yang diorientasikan untuk kepentingan utama adalah Kemajuan Universitas Baturaja. Berbagai langkah yang dilakukan diantaranya, adalah penguatan jajaran Rektorat Universitas Baturaja, mengupayakan penambahan fasilitas sarana prasarana perkuliahan, mengupayakan penambahan dosen yang berkualitas sesuai kebutuhan, dan yang diutamakan adalah pengiriman beberapa dosen untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang setingkat lebih tinggi melalui program tugas

YPSS dan Perkembangannya

belajar yang pendanaannya sebagian dibantu Pemerintah Kabupaten OKU. Namun dengan semangat maju bersama, dan ingin mewujudkan Universitas Baturaja yang memiliki daya saing beberapa dosen tetap kuliah dengan dana sendiri melalui ijin belajar.

Lebih membanggakan adalah dosen-dosen tersebut kuliah dengan semangat yang tinggi, dan tanpa kenal lelah terus menghadapi berbagai persoalan yang menyangkut kebutuhan kuliah mereka. Di pihak lain, jajaran Rektorat Universitas Baturaja juga berupaya keras untuk memenuhi semua kebutuhan operasional pendidikan. Hal ini tentunya, tetap menjadi tugas pokok dan tanggungjawab mutlak dari Pengurus Yayasan untuk memperhatikan segala aspek operasionalisasi perguruan tinggi mulai dari ketersediaan dosen dan kesejahteraannya, terutama yang berkaitan dengan gedung perkuliahan.

Dengan kerja keras sebagian unsur Pengurus Yayasan, dan didukung kebijakan Pemerintah Kabupaten OKU, pada periode awal kepengurusan ini Universitas Baturaja memperoleh hibah bangunan gedung utama Universitas Baturaja yang saat ini dikenal dengan gedung *oranye*. Tercatat pula, bahwa kurun waktu 2002-2005 terdapat beberapa dosen yang mengikuti Program Tugas Belajar pada Perguruan Tinggi Ternama di daerah lain. Bahkan pada tahun 2002, hasil koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten OKU

YPSS dan Perkembangannya

dan DPRD Kabupaten OKU ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten OKU Nomor 18 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan YPSS. Atas dasar Perda inilah, Pemerintah Kabupaten OKU berkewajiban memfasilitasi perkembangan dan kemajuan usaha dan kegiatan yayasan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada kesempatan berikutnya, Pengurus YPSS mendukung sepenuhnya upaya Rektorat Universitas Baturaja yang juga terus melakukan pemantapan organisasi diantaranya pergantian Rektor, dan Ketua YPSS secara resmi pada tanggal 11 Januari 2003 melantik Prof. Dr. H. Nasruddin Ilias, M.Sc sebagai Rektor Universitas Baturaja.

Komposisi pengurus YPSS yang secara *ex-officio* diamanahkan pada para pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Kabupaten OKU membawa konsekuensi kurang optimalnya penyelenggaraan tata kelola Yayasan, dan otomatis hanya mengandalkan luangnya waktu Ketua dan Sekretaris Yayasan. Sedangkan di pihak lain, patut dibanggakan bahwa organ-organ Civitas Akademika Universitas Baturaja “Bergerak dan berlari cepat” mengejar kemajuan. Ternyata, cukup banyak keberhasilan yang bisa dicapai.

Perjalanan waktu terus berjalan, tanpa disadari sesungguhnya periode kepengurusan masa jabatan yang ditetapkan sudah terlampaui, kesibukan rutin para pengurus menyebabkan manajemen

YPSS dan Perkembangannya

Yayasan kurang mendapat perhatian yang semestinya, dan bahkan di antara pengurus sudah memasuki masa pensiun atau mutasi kepegawaian ke luar daerah. Di samping itu, terpilihnya Bapak Ir. Syahrial Oesman, MM sebagai Gubernur Sumatera Selatan ternyata mendorong sebagian unsur pengurus YPSS dan beberapa pejabat yang sangat mendukung kemajuan Universitas Baturaja juga mutasi ke Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan. Akan tetapi, komitmen tokoh-tokoh tersebut tetap dibuktikan dengan mengupayakan dan memfasilitasi hibah bangunan dan bantuan sarana prasarana lainnya dari Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan kepada Universitas Baturaja.

Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan peraturan perundang-undangan, ternyata Pemerintah dan Pemerintah Daerah tidak lagi diperkenankan memberikan bantuan anggaran secara langsung kepada suatu yayasan, dan harus berbentuk belanja hibah yang tidak boleh dilakukan secara terus-menerus. Ketentuan ini merupakan bagian dari tantangan yang harus dihadapi, sehingga dengan segala potensi yang ada, YPSS dan Universitas Baturaja harus berjuang sendiri mengupayakan berjalannya roda organisasi dengan tekad utama adalah Universitas Baturaja harus tetap eksis dan terus berkembang untuk menunjang pembangunan pendidikan di daerah ini.

Setelah perkembangan yang cukup pesat

YPSS dan Perkembangannya

menyertai Kampus Universitas Baturaja, dan semangat keluarga besar Universitas Baturaja untuk terus mengembangkan kualitas dan daya saing sebagai perguruan tinggi lokal yang berorientasi mutu global, serta menyesuaikan pembaharuan aturan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan Yayasan selaku Badan Hukum yang menyelenggarakan pendidikan, maka muncullah kesadaran akan pentingnya optimalisasi Kepengurusan YPSS.

Kurang aktifnya pengurus yayasan dan bahkan dikhawatirkan akan menimbulkan konsekuensi tertentu yang mungkin dapat mengganggu tata kelola Universitas Baturaja, sebab masa jabatan Pengurus YPSS ternyata sudah melampaui periodisasi kepengurusannya merupakan permasalahan yang timbul berikutnya. Akhirnya, mengemuka wacana perlunya upaya strukturisasi dan revitalisasi organ Pengurus YPSS sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 yang mengatur tentang Yayasan.

Forum-forum diskusi informal mengemuka dalam lingkup Universitas Baturaja dan dilingkungan satuan kerja pembina yayasan pada Pemerintah Kabupaten OKU untuk mengkaji dan menyempurnakan tata kelola YPSS terutama yang berkenaan dengan status hukum YPSS seiring dengan pemberlakuan Peraturan Pemerintah

YPSS dan Perkembangannya

Nomor 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang tentang Yayasan.

Mengawali pemerintahan Bapak Drs. H. Yulius Nawawi selaku Bupati OKU pada akhir tahun 1998 menggantikan kepemimpinan Bapak Edy Yusuf, SH, MM yang diangkat sebagai Wakil Gubernur Sumatera Selatan, keinginan yang kuat dari elemen Universitas Baturaja dan didukung oleh satuan kerja terkait maka dilaksanakan koordinasi dan komunikasi yang membahas langkah-langkah pembaharuan YPSS. Kesimpulannya, segera mengagendakan audiensi dengan jajaran Pemerintah Kabupaten OKU dan rencana ini didukung sepenuhnya oleh Ketua YPSS (Drs. H. Batonazar) dan Rektor Universitas Baturaja (Munajat, SP, M. Si) serta Pembantu Rektor I (Ir. Gribaldi, M. Si) termasuk *stakeholders* lainnya dalam lingkup YPSS dan Rektorat Universitas Baturaja.

Menindaklanjuti hasil audiensi jajaran Rektorat Universitas Baturaja dengan Bupati OKU pada tanggal 5 Januari 2010, maka dibentuk tim sesuai dengan Surat Tugas Bupati OKU Nomor 800/042/I/2010 Tanggal 15 Januari 2010 yang terdiri dari Sdr. Romson Fitri, SH dan Sdr. Indra Susanto, S. Sos, MAP dari unsur Pemerintah Kabupaten OKU dan Sdr. Hendra Alfani, S. Sos dan Sdr. Darman Syafe'i, SE dari unsur Rektorat Universitas Baturaja untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut;

YPSS dan Perkembangannya

1. mempersiapkan dan mengkaji restrukturisasi Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang;
2. mengkaji ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pembentukan BHP atau pengembangan Universitas Baturaja;
3. melakukan konsultasi teknis dan administratif ke Departemen Pendidikan Nasional dan Notaris Pelaksana Pengembangan BHPM untuk pengembangan Universitas Baturaja sebagai Perguruan Tinggi Daerah;
4. melaporkan hasilnya kepada Bupati OKU dan Rektor Universitas Baturaja pada kesempatan pertama.

Selanjutnya sesuai surat tugas tersebut, tim melakukan konsultasi ke Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas dan Depkumham berkaitan dengan rencana pengembangan Universitas Baturaja menjadi Badan Hukum Pendidikan termasuk pengkajian atas kemungkinan peningkatan status Universitas Baturaja menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Adapun hasil konsultasi Tim, sebagai berikut:

1) Eksistensi Yayasan Seimbang Sekundang

- ✓ Sejak diundangkannya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009, maka tata kelola perguruan tinggi baik negeri maupun

YPSS dan Perkembangannya

swasta harus diubah menjadi Badan Hukum Pendidikan (BHP).

- ✓ Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang selaku pengelola Universitas Baturaja dapat menyesuaikan status menjadi Badan Hukum Pendidikan (BHP) Penyelenggara.
- ✓ Yayasan yang akan berubah status menjadi BHPM apabila sudah terdaftar di Depkumham sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 juncto Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004, selanjutnya akan diberikan Keputusan sebagai Badan Hukum yang resmi.
- ✓ Perubahan status YPSS menjadi BHPM harus berdasarkan Akta Notaris dan selanjutnya dilaporkan secara tertulis ke Dirjen Dikti – Depdiknas, pelaksanaannya dapat difasilitasi oleh Notaris yang telah mendapat pelatihan / sertifikasi BHPM dari Depdiknas dan Depkumham.
- ✓ Pemerintah daerah sebagai Pendiri melalui SKPD terkait dapat langsung menangani urusan perubahan status YPSS menjadi BHPM sesuai mekanisme yang telah ditentukan.

2) *Rencana Pembentukan BHPM*

- ✓ Sesuai dengan Pasal 66 dan 67 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009, bagi Universitas Baturaja sebagai Perguruan

YPSS dan Perkembangannya

Tinggi Swasta diberi waktu selama 6 tahun untuk diubah statusnya menjadi BHPM, akan tetapi akan lebih baik apabila prosesnya dimulai dari saat ini, dan Ditjen Dikti bersedia memfasilitasi pembentukan BHPM Sebimbing Sekundang dimaksud.

- ✓ Apabila YPSS sudah diubah statusnya, maka Nomenklatur-nya dapat berubah menjadi "Badan Hukum Penyelenggara Pendidikan Sebimbing Sekundang".
- ✓ Sesuai dengan Pasal 41 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat dapat memberikan bantuan sumber daya pendidikan, maka apabila BHPM Universitas Baturaja sudah terbentuk Pemerintah Kabupaten OKU dapat memberikan bantuan atau memfasilitasi sarana penunjang pendidikan bagi kemajuan Universitas Baturaja dalam bentuk Program, Hibah, atau Finansial secara insidentil, dengan tetap memperhatikan kebijakan yang adil bagi semua perguruan tinggi lokal.

3) Rencana Peningkatan Status Universitas Baturaja menjadi PTN

- ✓ Pada perinsipnya urusan pembentukan, pembinaan, pengawasan, serta

pengesahan lembaga dan peningkatan status dari PTS ke PTN merupakan kewenangan Pemerintah Pusat, daerah hanya berwenang menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar dan menengah karena pendidikan tinggi masih berada di level kewenangan Depdiknas.

- ✓ Pemerintah daerah hanya dapat mengusulkan pembentukan PTN, sedangkan penetapan dan pengesahan peningkatan status PTS menjadi PTN merupakan kewenangan penuh Pemerintah Pusat.
- ✓ Perguruan Tinggi Negeri hanya dimungkinkan pada Tingkat Provinsi, akan tetapi perguruan tinggi swasta lokal di daerah kabupaten / kota dapat ditingkatkan menjadi PTN, apabila telah memenuhi persyaratan yang diatur dengan peraturan perundang-undangan, diantaranya;
 - kondisi dan sarana prasarana fisik sangat representatif;
 - kuantitas dan kualitas mahasiswa;
 - mutu lulusan dan kegiatan akademik yang kompetitif;
 - ketersediaan dosen dan jajaran rektorat yang memadai (S2 dan S3);
 - semua Program Studi telah memiliki Akreditasi;

YPSS dan Perkembangannya

- sistem manajemen akademik dan tata kelola cukup profesional;
- audit akuntan publik sudah berjalan dengan baik.
- ✓ Meskipun membutuhkan proses yang panjang, Universitas Baturaja memiliki peluang untuk ditingkatkan statusnya atau diusulkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri, dengan ketentuan mendapat dukungan politis yang kuat, dan persetujuan seluruh komunitas lokal, termasuk persetujuan PTN ditingkat Propinsi yang dalam hal ini Universitas Sriwijaya (UNSRI).

Selain itu, Tim juga melakukan kajian internal terhadap kondisi tata kelola Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang dan manajemen Rektorat Universitas Baturaja, dan ditemukan beberapa fakta yang harus segera dibenahi dan sekaligus Tim melakukan kajian yuridis yang perlu segera ditindaklanjuti, yakni:

- a) Sejak akta notaris pendirian Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang diterbitkan oleh Notaris yang ditunjuk dan terdaftar di Pengadilan Negeri Baturaja Tahun 1999, pengurus yayasan belum sepenuhnya melaksanakan pengelolaan yayasan sesuai Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 *juncto* Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan.

YPSS dan Perkembangannya

- b) Kondisi aktual Yayasan Sebimbing Sekundang saat ini menghadapi permasalahan;
- pengurus YPSS saat ini sudah melampaui batas waktu masa tugas, sehingga kedudukannya dinilai tidak lagi berwenang menjalankan tata kelola yayasan dan harus segera ditata ulang;
 - keberadaan Yayasan Sebimbing Sekundang belum pernah didaftarkan di Depkumham;
 - Anggaran Rumah Tangga YPSS belum pernah dirumuskan oleh Pengurus, sehingga tata kelola hanya berlandaskan kebijakan sebagian organ pengurus;
 - kekayaan Yayasan belum pernah diaudit, belum pernah dilaporkan kepada Pembina/Pendiri YPSS (Bupati OKU), serta kurang transparan dalam pengelolaan tata usaha keuangan yayasan;
 - Akta Notaris asli hingga saat ini belum diketemukan;
 - mayoritas organ YPSS sudah tidak aktif dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- c) kondisi sarana prasarana fisik dan perangkat penunjang akademik Universitas Baturaja masih mengalami

YPSS dan Perkembangannya

- keterbatasan, seperti ruang kuliah, laboratorium program studi, perangkat kerja tata usaha, auditorium, sarana penunjang perkuliahan, dan sebagainya;
- d) dukungan finansial yang terbatas untuk mendorong peningkatan kompetensi para dosen melalui pendidikan formal lanjutan (S2 dan S3);
 - e) sesuai amanat Undang-Undang 16 Tahun 2001 juncto Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan bahwa harus ada pembenahan tata kelola yayasan sesuai dengan Badan Hukum yang efektif dan profesional berpedoman pada AD/ART yang telah ditetapkan;
 - f) sesuai amanat Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2009, selaku penyelenggara atau pengelola lembaga pendidikan Perguruan Tinggi maka YPSS harus ditata sedemikian rupa secara profesional sebagai Badan Hukum Pendidikan dengan dukungan pelaksana organ BHPM yang memiliki kapasitas, kapabilitas, kredibilitas serta kualitas demi kemajuan Universitas Baturaja di masa mendatang.

Guna merealisasikan pembenahan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang

dan mendukung percepatan terlaksananya pembentukan BHPM demi kemajuan Universitas Baturaja sebagai perguruan tinggi lokal yang berkualitas dan kompetitif serta merupakan aset daerah, termasuk untuk mempersiapkan program jangka panjang berupa usulan peningkatan status Universitas Baturaja menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), maka Tim merekomendasikan perlunya tindak lanjut secepatnya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penataan Yayasan

- a) Menginventarisir dan menghimpun dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan kedudukan hukum Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang sebagai persyaratan pendaftaran/legalitas YPSS di Depkumham seperti AD/ART, NPWP, Bukti-bukti Pembayaran Pajak, Laporan Keuangan dan Aset YPSS, serta Keputusan Organ Yayasan yang relevan.
- b) Menelusuri/mencari asli akta pendirian Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS).
- c) Segera mendaftarkan Akta Pendirian Yayasan ke Depkumham.
- d) Merekomendasikan lembaga akuntan publik untuk melakukan audit kinerja keuangan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang.

- e) Menginventarisir nama-nama tokoh nasional asal daerah Kabupaten OKU atau Sumatera Selatan dan tokoh-tokoh lokal yang dinilai memiliki komitmen tinggi terhadap kemajuan Universitas Baturaja untuk dilibatkan sebagai stakeholders atau anggota organ BHPM Sebimbing Sekundang.
- f) Meminta laporan tertulis kepada YPSS atas laporan kekayaan/aset, laporan kemajuan organisasi Yayasan, serta laporan kondisi keuangan yang dikelola Yayasan.

2. Persiapan Pembentukan BHPM – Universitas Baturaja

- a) Mempersiapkan syarat-syarat administratif dan teknis pengusulan pembentukan BHP Penyelenggara Sebimbing Sekundang dan BHPM – Universitas Baturaja.
- b) Merumuskan draft susunan organ penyelenggara BHPM.
- c) Memperbaharui dan menyempurnakan AD/ART – BHPM.
- d) Mendaftarkan BHPM dalam Akta Notaris.
- e) Mengusulkan dan mengurus BHPM ke Dirjen Dikti Depdiknas.
- f) Melakukan koordinasi aktif dengan institusi terkait, terutama Dirjen

Dikti - Depdiknas untuk pelaksanaan pembentukan BHPM - Universitas Baturaja.

3. *Persiapan Peningkatan Status – Universitas Baturaja menjadi PTN*

- a) Sebagai program jangka panjang, maka dibutuhkan komitmen dari Pemerintah Daerah, DPRD, tokoh-tokoh nasional asal daerah OKU, dan setiap elemen peduli Universitas Baturaja untuk mengupayakan dukungan politis dan administratif di tingkat pusat guna merealisasikan peningkatan status Universitas Baturaja menjadi Perguruan Tinggi Negeri.
- b) Mempersiapkan dan mengkaji persyaratan teknis dan kelengkapan administratif pengusulan peningkatan status Universitas Baturaja menjadi PTN sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Melakukan koordinasi dengan institusi terkait atas persiapan rencana peningkatan status Universitas Baturaja menjadi PTN.
- d) Mempersiapkan rencana studi banding Tim ke universitas swasta lokal (tingkat kabupaten) yang telah berhasil ditingkatkan statusnya menjadi PTN.

YPSS dan Perkembangannya

Perkembangan berikutnya, hasil konsultasi ke Dikti Departemen Pendidikan Nasional dan Ditjen Administrasi Hukum Umum Departemen Kementerian Hukum dan HAM RI di Jakarta, serta hasil kajian Tim dimaksud dilaporkan langsung kepada Bupati OKU didampingi jajaran Rektorat Universitas Baturaja dan Ketua Pengurus YPSS saat itu, Bapak Drs. H. Batonazar, dan **disepakati 2 (dua) hal penting yaitu segera laksanakan persiapan restrukturisasi kepengurusan YPSS yang secara yuridis sudah melampaui batas tugas periode kepengurusan, dan segera lakukan persiapan pendaftaran Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS) Baturaja sesuai amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.** Sedangkan ketentuan peralihan status Yayasan menjadi Badan Hukum Pendidikan Masyarakat (BHPM) ditinjau ulang oleh Pemerintah setelah proses *judicial review* terhadap Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan dikabulkan Mahkamah Konstitusi.

Kemudian, untuk rencana kajian peningkatan status Universitas Baturaja menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ditunda terlebih dahulu karena prosesnya sangat panjang dan membutuhkan persiapan yang matang, sehingga secara bertahap YPSS dan Rektorat Universitas Baturaja harus memprioritaskan penataan manajemen internal Yayasan serta pembenahan segera terhadap aspek-aspek yang mendukung peningkatan kualitas Kampus.

c. **Pengurus Yayasan Periode Ketiga**

Setelah cukup lama dilakukan diskusi dan koordinasi antar unsur YPSS dan Rektorat Universitas Baturaja dengan satuan kerja terkait atas rencana restrukturisasi dan revitalisasi Pengurus Yayasan, maka diawal pemerintahan Pasangan Bupati dan Wakil Bupati OKU, Bapak Drs. H. Yulius Nawawi dan Drs. H. Kuryana Azis di akhir Tahun 2010, langkah optimalisasi YPSS selaku Badan Hukum Publik yang menaungi Universitas Baturaja terus dilanjutkan. Secara ringkasnya, di awal Tahun 2011 Tim yang ditunjuk sebelumnya dan didukung unsur Rektorat Universitas Baturaja kembali merumuskan tahapan pembenahan tata kelola YPSS.

Langkah awal yang dilakukan, diantaranya Ketua YPSS (Drs. H. Batonazar) dan Rektor Universitas Baturaja (Munajat, SP, M. Si) disertai unsur Civitas Akademika Universitas Baturaja berkonsultasi sepenuhnya dengan Bapak H. Amiruddin Ibrahim selaku tokoh sentral yang mendirikan YPSS dan Universitas Baturaja, serta dilakukan konsultasi juga dengan Bapak Ir. Syahrial Oesman, MM dan Drs. H. Abdul Shobur, SH, MM serta tokoh-tokoh pembina awal YPSS. Kemudian, setelah melakukan persiapan administratif dan tindak-lanjut dari forum konsultasi dan forum diskusi informal, maka pada tanggal 20 Oktober 2010 Pendiri YPSS Bapak H. Amiruddin Ibrahim dan Drs. H. Abdul Shobur, SH, MM memberikan

YPSS dan Perkembangannya

surat kuasa kepada Sdr. Romson Fitri, SH dan Indra Susanto, S. Sos, M. AP untuk dan atas nama Pendiri YPSS guna mengurus proses pendirian dan pendaftaran Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang sebagai Pengelola Universitas Baturaja di Kabupaten OKU.

Proses pendaftaran dan pengesahan YPSS selaku Badan Hukum Publik yang mengelola Universitas Baturaja selanjutnya ditetapkan dan disahkan ulang pendiriannya melalui Akta Notaris Endang Purwaningsih, SH Nomor 20 Tanggal 12 Januari 2011. Dengan dasar Akta Notaris inilah, semua kelengkapan administrasi disiapkan dan dikoordinasikan secara proaktif dengan Ditjen Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan HAM, karena berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa setiap yayasan atau badan hukum publik harus terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM RI sebagai dasar legalitas dan pengakuan yang sah dari negara atas keberadaan yayasan tersebut. Sedangkan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang sejak berdiri hingga tahun 2010 belum didaftarkan. Salah satu persyaratan pendaftaran YPSS ke Kementerian Hukum dan HAM adalah memperbaharui akta pendirian sebagaimana disebutkan di atas.

Setelah menempuh proses administratif dan konsultasi yang aktif, maka terbitlah Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia

YPSS dan Perkembangannya

Nomor AHU-1039. AH.01.04 Tahun 2011 Tanggal 25 Februari 2011. Hal ini berarti secara sah menurut hukum yang berlaku bahwa keberadaan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang mendapat pengakuan dan nama YPSS sah berkedudukan di Baturaja. Selanjutnya atas dasar Akta Notaris dan Legalitas dari Kementerian Hukum dan HAM dimaksud, dan sesuai surat Keputusan Pembina Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang masing-masing Nomor 01/Kpts/YPSS/2011 Tanggal 14 Januari 2011 dan Nomor 02/Kpts/YPSS/2011 Tanggal 28 Februari 2011 telah dilantik Susunan Pengurus Organ YPSS pada tanggal 3 Maret 2011, oleh Bupati OKU selaku Pembina YPSS, yang terdiri dari:

Pembina YPSS

Ketua : Drs. H. Yulius Nawawi
Anggota : 1.Drs. Johan Anuar, SH, MM
2.Drs. H. Kuryana Azis

Pengawas YPSS

Ketua : Prof. Dr. H. Fachrurrozie S, M. Sc
Anggota : 1. Drs. H. Syafaruddin Alwi, MS
2. Dra. Hj. Indrawaty Syahrial

Ketua : Drs. H. Batonazar

Wakil Ketua : Drs. H. A. Sobrie Daud

Sekretaris : Drs. H. Suprijadi Jazid

Bendahara : Mastaruddin Muchtar, S. Sos

YPSS dan Perkembangannya

Wakil Bendahara : Hj. Sri Hartini, SE

Bidang-Bidang:

1) Bidang Pendidikan dan Pengembangan SDM:

Kepala Bidang : Ir. M. Nazir Yazid, MT

Anggota : 1. Ni Ketut Sujati, SKM, M. Kes
2. Rahmad Subeki, S. Ag

2) Bidang Usaha dan Kerja Sama:

Kepala Bidang : Sardiyono, S. Pd

Anggota : 1. H. Muslim Tazai, SH, MH
2. H. Romodhon

3) Bidang Sarana dan Prasarana:

Kepala Bidang : H. Sofyan Sani

Anggota : 1. Yanius Zulvarino, SE, M. Si
2. Malikhatun, S. Ag

Penetapan tokoh Pembina pada kepengurusan periode ini sesungguhnya terdapat kekeliruan penafsiran dalam penunjukan unsur Pembina YPSS. Sebab sejak ditetapkan Undang-Undang 16 Tahun 2001 *juncto* Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004, maka status Yayasan Pendidikan Sebinbing Sekundang sudah menjadi hak publik bukan lagi aset pemerintah daerah. Sehingga, Pembina YPSS **tidak harus *ex-officio*** (melekat) dengan jabatan Bupati/Wakil Bupati dan Ketua

YPSS dan Perkembangannya

DPRD, akan tetapi semua pihak yang dinilai layak, berdedikasi, dan memiliki kepedulian terhadap perkembangan dunia pendidikan tinggi bisa diangkat menjadi Pembina Yayasan melalui rapat gabungan Pengurus dan Pengawas. Sedangkan para Pendiri otomatis bertindak selaku Pembina dalam struktur yayasan.

Dalam kaitan inilah, seharusnya Bapak Letkol (Purn) H. Amiruddin Ibrahim dan Drs. H. Abdul Shobur, SH, MM tetap menjadi bagian dari unsur Pembina YPSS yang berhak menetapkan dan mengangkat serta melantik susunan pengurus YPSS untuk periode ini. Namun patut dimaklumi bahwa kekeliruan ini terjadi dalam masa transisi pembaharuan YPSS dan sudah pasti akan dibenahi pada kepengurusan yayasan periodisasi berikutnya.

Pelantikan susunan pengurus ini terlaksana dengan sangat meriah, karena dihadiri oleh hampir seluruh civitas akademika Universitas Baturaja dan sangat terharu dengan kehadiran tokoh-tokoh pendiri awal terutama Bapak H. Amiruddin Ibrahim (meskipun idealnya Bapak H. Amiruddin Ibrahim yang berwenang melantik Pengurus yang ditetapkan tersebut karena beliau bertindak selaku Pendiri sekaligus Pembina YPSS).

Selain itu, pelantikan pengurus YPSS periode sesuai Akta Pendirian Nomor 20 Tahun 2011 ini juga dihadiri para pemerhati pendidikan

YPSS dan Perkembangannya

yang sangat ternama di tingkat nasional dan merupakan putera daerah Kabupaten OKU salah satunya Bapak Drs. H. Syafaruddin Alwi, MS. Kebersamaan ini menunjukkan komitmen yang kuat dari semua pihak untuk terus mengawal kemajuan dan perkembangan YPSS dan Universitas Baturaja hingga terbukti sebagai aset daerah yang paling membanggakan serta menjadi *leading sector* pendidikan tinggi di tingkat lokal.

Dilandasi semangat yang secara sadar untuk terus berbenah dan menyempurnakan setiap aspek yang diperlukan untuk mewujudkan Kampus Universitas Baturaja yang diunggulkan dan dibanggakan Kabupaten OKU dan Kabupaten OKU Timur, serta Kabupaten OKU Selatan, pengukuhan Pengurus YPSS periode ini sangat menarik perhatian kalangan Civitas Akademika Universitas Baturaja dan para alumni karena terkandung harapan besar untuk membawa YPSS dan Universitas Baturaja menyelesaikan berbagai persoalan mendasar dan menghadapi tantangan menuju peningkatan kapasitas kampus dan kualitas perkuliahan.

Dalam acara pelantikan tersebut, Drs. H. Batonazar yang kembali dipercaya untuk mengemban amanah selaku Ketua YPSS dan diharapkan lebih maksimal memberikan waktu serta pengalaman kariernya guna mendorong kemajuan tata kelola Yayasan, menyampaikan sambutan singkatnya antara lain “Kami

YPSS dan Perkembangannya

segenap Pengurus Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang, diawal langkah pelaksanaan program kerja kepengurusan telah menetapkan Visi yakni *Terwujudnya Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang sebagai Badan Hukum Publik Terdepan dalam mendorong Kemajuan Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan guna Mengembangkan Sumber Daya Manusia Daerah di Kabupaten OKU*. Dengan landasan Visi tersebut, maka Kami akan menitik-beratkan pada beberapa misi penting yaitu *Pertama*, memperbaharui dan mereaktualisasikan tata kelola yayasan sebagai Badan Hukum Publik di bidang pendidikan tinggi; *Kedua*, mengoptimalkan pembinaan dan pengelolaan Universitas Baturaja sebagai perguruan tinggi kebanggaan masyarakat OKU raya; *Ketiga*, mengembangkan bidang usaha yayasan pada bidang-bidang sosial kemasyarakatan, dan *Keempat*, memantapkan kemitraan dengan Pemerintah Kabupaten OKU sebagai bagian dari *stakeholders* perencanaan, pengawasan, evaluasi pembangunan, dan pelayanan publik di Bumi Sebimbing Sekundang. Atas dasar visi dan misi itulah, Kami segenap Pengurus YPSS bertekad dan menyatakan komitmen untuk senantiasa berpikir konstruktif, bekerja keras, dan berbuat yang terbaik dalam mendorong upaya pemberdayaan segala potensi daerah khususnya bidang pendidikan tinggi untuk mendukung implementasi otonomi daerah.....”.

YPSS dan Perkembangannya

Sedangkan Bapak Bupati OKU dalam arahannya menekankan bahwa YPSS dan Universitas Baturaja adalah kebanggaan masyarakat yang harus dipertahankan dan dikembangkan. Beliau mengharapkan agar Universitas Baturaja terus berkonsentrasi pada upaya mencetak intelektual yang handal. Peran pengurus YPSS sangat dibutuhkan untuk mengelola dan menyempurnakan manajemen Yayasan yang membina serta mengarahkan peningkatan kapasitas dan kualitas lembaga perguruan tinggi yang besar seperti Universitas Baturaja.

Dalam kesempatan itu Bupati OKU menghimbau agar Pengurus YPSS dapat mengelola lembaga Universitas Baturaja secara profesional dan kreatif. Bapak Drs. H. Yulius Nawawi juga membanggakan prestasi pendahulunya Bapak H. Amiruddin Ibrahim yang berani mewujudkan inisiatif pendirian Universitas di Kabupaten OKU, menurutnya cita-cita dan amanah pendirian Universitas Baturaja menjadi tanggung-jawab semua pihak yang harus dikembangkan sebagai aset daerah, aset masyarakat, dan aset dunia pendidikan di tanah air. Selanjutnya, Beliau menghimbau agar segenap BUMN dan BUMS serta BUMD yang beroperasi dalam wilayah Kabupaten OKU kiranya dapat lebih komprehensif dalam menitik-beratkan pada Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan sehingga sasarannya dapat menunjang kemajuan pendidikan di Kabupaten OKU.

YPSS dan Perkembangannya

Komitmen Pengurus YPSS di bawah kepemimpinan Bapak Drs. H. Batonazar semakin bersemangat dan secara perlahan menampilkan kinerja tata kelola Yayasan yang semakin baik. Terobosan awal yang dilakukan adalah melakukan penataan aset YPSS dengan kerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan guna mengetahui neraca kekayaan yayasan berikut penertiban administrasinya. Koordinasi dilakukan semakin intensif dengan pihak Rektorat guna menyempurnakan kaidah-kaidah aturan Yayasan dan berupaya keras membangun semangat kebersamaan.



Kantor Yayasan yang dibangun pada masa kepemimpinan Drs. H. Batonazar

Sebagai bekal pembenahan dan tata ulang manajemen yayasan, maka unsur Pengurus

YPSS dan Perkembangannya

YPSS akhirnya melakukan studi banding ke Kota Yogyakarta guna belajar dari Yayasan Badan Wakaf UII dan Yayasan Janabadra. Studi banding ini berjalan lancar karena difasilitasi oleh salah seorang Pengawas YPSS dan tokoh pendidikan di Yogyakarta yakni Bapak Drs. H. Syafaruddin Alwi, MS yang merupakan putera asli Baturaja. Tim studi banding yang dibentuk Pengurus YPSS berhasil menimba berbagai pengetahuan untuk diaplikasikan dalam menjalankan roda organisasi YPSS.

Tindaklanjut yang didahulukan adalah menyusun dan menyempurnakan Anggaran Rumah Tangga (ART) YPSS dan merumuskan berbagai peraturan mendasar tentang pengelolaan yayasan dibidang administrasi keuangan, administasi kepegawaian, dan administrasi aset Yayasan. Hingga ditetapkanlah Peraturan YPSS Nomor 01 Tahun 2012 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Keuangan, dan Nomor 03 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Barang Milik Yayasan. Seterusnya, semua aturan-aturan dasar yang menyangkut pengelolaan YPSS dan Rektorat Universitas Baturaja terus dibahas, dikaji, dan dikoordinasikan bersama untuk membangun sistem kerja yang tertib dan sistematis.

Semua persoalan satu persatu diupayakan penyelesaiannya, dan salah satu persoalan yang *urgem* adalah keberadaan Kantor Yayasan dan keterbatasan ruang perkuliahan. Dilandasi

YPSS dan Perkembangannya

semangat yang tinggi untuk mengembangkan sarana prasarana Yayasan agar lebih representatif, Ketua YPSS (Drs. H. Batonazar) mewujudkan tekadnya untuk membangun kantor yayasan, dan akhirnya pada tanggal 1 Maret 2012 tepat satu tahun pelantikan Pengurus YPSS periode ini, diresmikanlah Kantor Sekretariat Yayasan dengan gedung yang cukup representatif sebanyak 2 lantai, kemudian lantai dasar dimanfaatkan untuk menambah ruang kuliah bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), serta sebagian ruangan lainnya difungsikan sebagai unit usaha YPSS.

Arahan Bapak Bupati OKU, Drs. H. Yulius Nawawiselaku Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang yang disampaikan saat peresmian Kantor Yayasan, diantaranya perlu beberapa langkah yang harus mendapat perhatian dari semua pihak yang terlibat dalam tata kelola yayasan, yaitu: *Pertama*, tertib administrasi dalam rangka penyelenggaraan fungsi yayasan dan lembaga pendidikan tinggi harus tetap terpelihara dengan baik; *Kedua*, tingkatkan koordinasi serta konsultasi Pengurus Yayasan dan Rektorat dengan lembaga pemerintahan dan non pemerintahan tingkat pusat dan daerah untuk kemajuan Universitas Baturaja; *Ketiga*, upayakan penggalan dan pengembangan berbagai peluang kerjasama untuk mendukung pengembangan Yayasan dan Universitas Baturaja; *Keempat*,

YPSS dan Perkembangannya

penyesuaian dengan perkembangan tatanan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan manajemen yayasan dan perguruan tinggi, terutama yang menyangkut tata kelola keuangan dan aset, sebab yayasan sesungguhnya merupakan kepentingan publik; dan *Kelima*, kiranya Yayasan juga berupaya mengembangkan usaha lainnya sesuai tujuan pendirian YPSS, sehingga tidak hanya terfokus pada bidang pendidikan tinggi.

Selanjutnya, terobosan penting yang dilakukan oleh Bapak Drs. H. Batonazar adalah melakukan perubahan Logo Yayasan yang sebelumnya hanya berbentuk **Akronim Huruf YPSS**, yaitu:

A large, red, pixelated graphic of the acronym 'YPSS' in a bold, sans-serif font.

Kemudian diubah dengan Logo dibawah ini:



YPSS dan Perkembangannya

1. Bentuk dan Warna Logo;
2. Adapun makna Warna dan Gambar Logo tersebut adalah:
 - a. **Bentuk Segilima** melambangkan sila-sila Pancasila yang menjadi nilai-nilai dasar yang harus diamalkan dan dikembangkan melalui visi dan misi Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang.
 - b. **Payung** mencerminkan pengayoman dan perlindungan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang terhadap semua jenis usaha, dan segenap elemen masyarakat yang berpartisipasi dalam mencapai tujuan yayasan.
 - c. **Buku** mencerminkan niat, itikad, dan tekad bahwa pendirian Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang Baturaja dimaksudkan untuk berkiprah aktif mencerdaskan bangsa, dan mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembaharuan kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat secara berkelanjutan.
 - d. **Padi dan Kapas** mencerminkan komitmen pengabdian Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang untuk senantiasa mendorong

kesejahteraan dan kemajuan usaha yayasan sebagai wujud pengabdian bagi kepentingan masyarakat umum.

- e. **Ruas Segi Empat** pada Payung melambangkan 4 Pilar Kebangsaan, yakni *Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan BHINEKA TUNGGAL IKA* sebagai prinsip dasar kehidupan berbangsa yang menjadi landasan utama terbentuknya Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang.
- f. **Warna Dasar Orange** mencerminkan semangat yang kuat Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang untuk menjadi wadah aktivitas sosial dengan jiwa kebersamaan dan kekeluargaan.
- g. **Warna Payung Merah Putih** mencerminkan konsistensi membangun spirit nasionalisme.
- h. **Warna Biru** yang melingkari logo melambangkan kepercayaan dan kejujuran yang harus dikedepankan dalam menjalankan setiap aktivitas usaha Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang.
- i. **Ikatan Simpul** mencerminkan ikatan yang kokoh antara yayasan dengan bidang usaha yang dinaunginya.

YPSS dan Perkembangannya

Adapun pertimbangan dilakukannya perubahan Logo Yayasan diatas adalah untuk mencerminkan semangat baru dan tekad kuat serta komitmen aktual keluarga besar YPSS untuk mengembangkan Yayasan serta menjadi landasan pengabdian dan energi kebersamaan dalam menghadapi semua tantangan di masa mendatang. Logo ini dirumuskan dalam kesepakatan bersama seluruh organ pengurus Yayasan melalui Berita Acara tertanggal 4 Mei 2013, kemudian ditetapkan dalam Keputusan Pengurus YPSS Nomor 21.a/KPTS/YPSS/2013 Tanggal 1 Mei 2013 tentang Perubahan Logo.

Guna menambah aset YPSS, Pengurus Yayasan juga telah melakukan konsultasi ke Ditjen Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia tentang status hukum Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja yang pernah didirikan dengan Akta Notaris AMINUS Pendjabat Pembuat Akta Tanah Daerah Kotapradja Palembang Nomor 22 Tahun 1967, terkait dengan aset tanah dan bangunan yang saat ini dimanfaatkan sebagai Kampus A Universitas Baturaja.

Upaya tersebut perlu dilakukan untuk memperoleh kepastian atas kemungkinan dilakukan pemberian hibah aset dimaksud kepada Universitas Baturaja. Karena, Kampus A Universitas Baturaja masih dibutuhkan untuk menunjang proses perkuliahan dan direncanakan

YPSS dan Perkembangannya

sebagai areal pengembangan Kampus Universitas Baturaja yang lebih modern dan representatif, atau mengembangkan unit usaha YPSS dengan kegiatan sosial lainnya. Konsultasi tersebut telah dilakukan secara langsung dan tertulis melalui surat Ketua YPSS Nomor 17/Peng.YPSS/IV/2013 Tanggal 20 April 2013, serta mendapat dukungan Bupati OKU melalui suratnya Nomor 030/426/III/2013 Tanggal 31 Juli 2013 yang ditujukan kepada Menteri Hukum dan HAM RI di Jakarta.

Pertengahan Tahun 2013 yakni pada Bulan Juni 2013, keluarga besar YPSS berduka cita, setelah Ketua YPSS Bapak Drs. H. Batonazar wafat karena sakit yang dideritanya. Keluarga besar YPSS dan Jajaran Rektorat, seluruh mahasiswa dan para alumni merasa kehilangan salah satu tokoh yang dibanggakan karena Almarhum sudah banyak berbuat dan selalu komitmen berjuang memajukan YPSS dan Universitas Baturaja.

Dalam perkembangan YPSS dan Universitas Baturaja, Bapak Drs. H. Batonazar merupakan tokoh yang paling banyak memberikan kontribusi, karena sebagian besar dosen Universitas Baturaja beliau yang menetapkan pengangkatannya dan hingga akhir hayatnya, pemikiran inovatif dan tekad memajukan Universitas Baturaja tak pernah surut dari cita-cita pengabdian sosial yang melekat dalam dirinya. Komitmennya yang tak pernah berhenti disampaikannya adalah Beliau ingin membangun gedung dan fasilitas kampus

YPSS dan Perkembangannya

Universitas Baturaja yang semakin representatif dan berkualitas. Di antara fasilitas yang merupakan buah pikir dan kerja keras almarhum adalah gedung sekretariat YPSS.

Setelah sekian waktu mengalami kekosongan ketua yayasan, pembina yayasan menetapkan Keputusan pengangkatan Ketua Pengurus dan ditambah Wakil Sekretaris Pengurus Yayasan Pendidikan Sebing Sekundang yakni Keputusan Pembina YPSS Nomor 04/KPTS/YPSS/2013 Tanggal 31 Juli 2013, dan dilantik secara resmi pada tanggal 23 Agustus 2013. Selain itu, guna mensinergikan tugas-tugas Sekretariat YPSS maka Pembina melantik Wakil Sekretaris YPSS yang dijabat oleh Sdr. Romson Fitri, S.H., M.H. Termasuk melakukan perubahan komposisi Badan Pengawas YPSS, yaitu Ketua Drs. H.Umirtom, Anggotanya Prof. Dr. H. Fachrurrozie Sjarkowie, M. Sc. dan Dra. Hj. Indrawaty, MH.

Arahan Pembina YPSS, Bapak Drs. H. Yulius Nawawi, bahwa hasil kerja keras Drs. H. Batonazar (alm) tentunya harus diteruskan, dan Beliau sangat yakin, semua yang telah dirintis Bapak Drs. H. Batonazar (alm) akan semakin berjalan optimal, karena Drs. H. Syafaruddin Alwi, M.S. selaku putera daerah yang telah sangat lama merantau ke kota pendidikan, Yogyakarta, dan memiliki segudang pengalaman dibidang tata kelola yayasan dan perguruan tinggi pasti akan berkomitmen penuh untuk memajukan

YPSS dan Perkembangannya

Universitas Baturaja dan YPSS ini. Arahannya tersebut bisa dinilai sebagai bentuk optimisme dan sekaligus dorongan semangat bagi Bapak Drs. H. Syafaruddin Alwi, M.S. untuk mengaktualisasikan komitmen melanjutkan kinerja tata kelola YPSS yang sudah mulai menunjukkan arah pembenahan manajemen Yayasan.

Kemudian diakhir sambutan singkatnya, Bapak Drs. H. Yulius Nawawi kembali menekankan agar terdapat sinergisme komitmen dan tekad pembaharuan serta semangat berbuat yang terbaik bagi kemajuan YPSS dan Universitas Baturaja, bahkan Beliau sangat mengapresiasi keberhasilan Pengurus Yayasan dan Rektorat Universitas Baturaja yang telah melakukan berbagai langkah nyata dalam menyempurnakan beberapa aspek tata kelola Yayasan mulai dari tatanan aturan hingga pembenahan kondisi SDM serta sarana prasarana kampus Universitas Baturaja.

Pelantikan ini menumbuhkan kembali semangat pengurus periode ini untuk melanjutkan tugas pengabdian yang belum tuntas, dan segenap pengurus YPSS meyakini bahwa dengan bekal pengalaman dan kompetensi Bapak Drs. H. Syafaruddin Alwi, M.S. semua persoalan yang masih dihadapi pasti akan selesai dengan baik. Tata kelola Yayasan akan semakin optimal karena semua elemen YPSS diajak Ketua YPSS (Drs. H. Syafaruddin Alwi, M.S.) untuk terus “berlari cepat” mengejar tujuan mewujudkan Kampus Universitas Baturaja yang berkualitas.

Semua pihak sangat optimis atas kepemimpinan Bapak Drs. H. Syafaruddin Alwi, M.S. dalam jajaran kepengurusan YPSS, sebab meskipun secara formal beliau baru dilantik dipertengahan tahun 2013 namun sesungguhnya tokoh daerah yang sudah dikenal dalam dunia pendidikan skala nasional ini sudah sejak awal sering memberikan kontribusinya dalam mengawal kemajuan tata kelola yayasan dan mendorong perkembangan Universitas Baturaja. Selama Universitas Baturaja berkembang, Bapak Drs. H. Syafaruddin Alwi merupakan intelektual yang kerap kali menjadi narasumber konsultasi dari segenap jajaran Rektorat dan Pengurus YPSS.

Adapun profil singkatnya, berikut ini :



Tokoh Nasional ini dilahirkan di Baturaja pada tanggal 16 Januari 1947 dan menamatkan SD dan SMP di kota kelahirannya, dan kemudian sejak SMA hingga menamatkan pendidikan di kota Yogyakarta yaitu Strata-1 pada UII Tahun 1973 dan Srata 2 pada PPS- UGM Tahun 1993. Bahkan beliau pernah menjalani pendidikan khusus Fellowship Australian National University, di Canberra Australia pada Tahun 1986, dan sering mengikuti Job in Training di luar negeri, diantaranya International Management Conference, serta seminar/ pelatihan skala

Pengalaman yang sangat melimpah di bidang pendidikan dan manajemen organisasi serta penelitian ilmiah yang dimiliki Beliau merupakan investasi besar bagi komunitas YPSS dan Rektorat Universitas Baturaja guna mendorong pesatnya kemajuan perguruan tinggi lokal yang diharapkan segenap masyarakat Bumi Sebimbing Sekundang. Karena di Kota Yogyakarta sebagai pusat pendidikan di tanah air, tokoh yang cukup sederhana ini sangatlah disegani, Beliau menghabiskan waktu pengabdianya diberbagai organisasi sosial kemasyarakatan dan lembaga ekonomi. Diantara kesibukan penting yang ditekuninya adalah ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta yang turut mendorong perkembangan yayasan ini hingga menjadi salah satu Badan Hukum Pendidikan Tinggi yang ternama dengan kemajuan berbagai usaha Yayasan yang mampu mendukung peningkatan kualitas lembaga perguruan tinggi tersebut. Di samping itu, Pak Syafar (panggilan akrabnya) merupakan Ketua Pengurus Yayasan Amal Usaha Muslim Yogyakarta (YAUMI – DIY). Prestasi penting yang patut dibanggakan adalah putera asli Baturaja ini pernah menjabat Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta se-Indonesia (APTISI), dan hingga saat ini masih menjadi penasehat untuk pengembangan PTS-PTS di seluruh provinsi.

C. PERKEMBANGAN YPSS

Gebrakan awal yang dilakukan oleh Ketua YPSS Pengganti Antar Waktu (PAW) yaitu Drs. H. Syafaruddin Alwi, M.S. adalah meletakkan landasan pembaharuan manajemen Yayasan, dengan cara berupaya sekuat tenaga menyatukan persepsi yang sinergis antara Pengurus YPSS dan Jajaran Rektorat Universitas Baturaja. Berbagai pembenahan sistem tata kelola terus dilakukan, mulai dari sistem keuangan hingga pembinaan kepegawaian yayasan. *Alhamdulillah*, semua proses pembaharuan sistem terus berlanjut hingga saat ini. Kenyamanan budaya kerja dan keharmonisan komunikasi menjadi faktor utama untuk mencapai keberhasilan tujuan organisasi YPSS.

Saat ini Pengurus Yayasan terus mengembangkan kemitraan untuk membangun jaringan kerjasama dan mencari peluang bantuan hibah pendidikan dari semua *stakeholders*, terutama kalangan BUMN. Tujuan pokoknya hanya satu yakni mendukung kemajuan Universitas Baturaja dan pengembangan YPSS sebagai Badan Hukum yang profesional dalam mengelola bidang usaha perguruan tinggi lokal.

Keberanian untuk merintis pembangunan gedung perkuliahan sebanyak 4 (empat) lantai dengan konstruksi yang kokoh dan bentuk bangunan yang direncanakan sangat modern, merupakan langkah untuk menciptakan ikon

YPSS dan Perkembangannya

gedung Kampus yang Refresentatif. Tahap awal pembangunan Kampus Universitas Baturaja untuk pengembangan ruang perkuliahan yang masih terbatas, dan mengembangkan kapasitas Kampus dijadikan landasan semangat menghadirkan sarana prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berdaya saing. Dengan modal optimisme dan semangat kebersamaan, pembangunan gedung perkuliahan yang direncanakan terus berjalan, bahkan saat ini sudah memasuki penyempurnaan konstruksi untuk 2 lantai sebagai tahap pertama.

Sejalan dengan komitmen menjadikan YPSS sebagai bagian dari *Good Corporatte Governance* dalam bentuk Badan Hukum Penyelenggara Lembaga Pendidikan Tinggi, Ketua YPSS beserta jajaran membangun sistem manajemen organisasi yang berbasis *network* dan sistem informasi dan secara bertahap dilakukan penataan berbagai aturan tehnis di bidang keuangan, kepegawaian, dan pengelolaan aset Yayasan. Untuk kepentingan pembaharuan kerangka pikir pengelolaan YPSS dan UNIVERSITAS BATURAJA, sudah ditetapkan dan disempurnakan Arah Strategis Yayasan 2011-2016, dengan cara reaktualisasi Visi dan Misi YPSS, sebagai berikut:

“Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang menjadi lembaga pendidikan terkemuka dan terpercaya membantu Program Pemerintah dalam Mensejahterakan, dan Mencerdaskan Kehidupan Bangsa terutama masyarakat Kabupaten Ogan

YPSS dan Perkembangannya

Komerling Ulu melalui penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi, penelitian dan pengembangan, serta usaha pemberdayaan kesejahteraan sosial lainnya”.

Sedangkan pengembangan Misi Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang adalah;

- 1) menyelenggarakan program pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang mudah terjangkau, dan berkualitas;
- 2) menyelenggarakan program peningkatan pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan;
- 3) mendukung fungsi pemerintahan daerah dalam kapasitas sebagai lembaga non pemerintah;
- 4) membantu program pemerintah dalam rangka mensejahterakan, menentramkan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat;
- 5) menyelenggarakan pembinaan kewirausahaan bagi masyarakat;
- 6) menyelenggarakan pembinaan generasi muda, keolahragaan, dan pemberdayaan perempuan;
- 7) membangun jaringan dan kerjasama dengan pihak terkait dalam rangka mewujudkan tujuan yayasan yang berorientasi kepada visi yayasan;
- 8) membantu program pemerintah dalam rangka mensejahterakan, menentramkan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat;
- 9) menyelenggarakan pembinaan kewirausahaan bagi masyarakat;
- 10) menyelenggarakan pembinaan generasi muda,

YPSS dan Perkembangannya

keolahragaan, dan pemberdayaan perempuan;
11) membangun jaringan dan kerjasama dengan pihak terkait dalam rangka mewujudkan tujuan yayasan yang berorientasi kepada visi yayasan.

Arah Strategis YPSS Baturaja (2011-2016) berorientasi pada tujuan membangun jati diri organisasi, karakter manajemen yayasan, dan kemitraan yang saling mendukung antar lini baik dalam lingkup YPSS maupun lingkungan Rektorat Universitas Baturaja, yang bisa dicapai dengan pengembangan peran Pengurus YPSS, sebagai berikut:

- a) Langkah Pertama, memantapkan pengembangan organisasi dari sifat birokratik ke fungsional/*network* sebagai landasan menuju *learning organization* berbasis sistem informasi terpadu, optimalisasi peran SDM, dan membangun sarana dan prasarana pendukungnya.
- b) Langkah Kedua, memantapkan proses membangun budaya *learning* meliputi budaya organisasi, budaya kerja dan budaya akademik dan nilai-nilai yang memungkinkan ide ide berkembang dan memaksimalkan kontribusi SDM terhadap implementasi strategi.
- c) Langkah Ketiga, memantapkan implementasi prinsip, struktur dan mekanisme tatakelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam pengelolaan organisasi dan penggunaan

sumber-sumber daya termasuk keuangan.

- d) Langkah Keempat, memantapkan sistem pengembangan SDM tenaga non akademik dan akademik berbasis kompetensi dengan dukungan sumber-sumber keuangan yang berdasarkan prinsip skala prioritas, dan *cost-benefit* (efisiensi dan manfaat).

Penyelenggaraan manajemen Yayasan sesungguhnya memang harus berdasarkan kerangka konseptual yang perlu dipedomani dan dijadikan arah Bergeraknya organisasi. Arah Strategis Yayasan 2011-2016 yang telah direaktualisasi dan direvitalisasikan kiranya menjadi pendorong semangat kebersamaan untuk mengantisipasi berbagai tantangan ke depan, di antaranya:

1. Kompetitor lembaga perguruan tinggi lokal dalam lingkup wilayah Kabupaten OKU, Kabupaten OKU Timur, dan Kabupaten OKU Selatan yang juga terus berkembang, harus menjadi mitra yang setara dalam membangun kualitas pendidikan tinggi di daerah. Jadikan pesaing tersebut sebagai pemicu untuk memperbaiki kualitas internal, baik manajemen organisasi maupun manajemen akademik.
2. Keterbatasan dosen-dosen profesional sesuai formasi dan kebutuhan harus segera dipenuhi, karena dapat menghambat peningkatan

status akreditasi terutama ketersediaan dosen berpendidikan S3 dan Guru Besar. Kondisi demikian perlu diperhatikan dengan rencana pengembangan dosen yang terarah agar semua dosen mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan pada jenjang tersebut.

3. Langkah-langkah pembenahan organisasi di tingkat Yayasan dan Rektorat Universitas Baturaja yang sistemik membutuhkan waktu dan memerlukan keseriusan sebab untuk berkembang menjadi *One of The Best Private University at National Level* tentunya dipengaruhi kondisi internal manajemen;
4. Penataan dan penyediaan sarana prasarana perkuliahan menjadi “pekerjaan rumah utama” yang harus segera disempurnakan oleh Yayasan selaku penanggungjawab tata kelola aspek kelembagaan dan ketatalaksanaan akademik, sebab hal tersebut menjadi prasyarat pokok untuk menuju *world class university level* (kapasitas lokal – daya saing global).

Di samping tantangan tersebut, tentunya terkandung harapan besar yang bukan hanya diinginkan oleh Pengurus Yayasan ataupun Komunitas Universitas Baturaja akan tetapi diharapkan oleh publik yang terkait dengan eksistensi YPSS selaku pengelola Universitas Baturaja. Harapan yang mengemuka diantaranya:

YPSS dan Perkembangannya

1. Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang diharapkan mampu mengembangkan bidang usaha lainnya selain bidang pendidikan tinggi, terutama pendirian lembaga pendidikan untuk jenjang tingkat dasar dan menengah.
2. Keberadaan Dewan Penyantun dalam lingkup Universitas Baturaja tentunya sangat diperlukan untuk memperluas masukan pemikiran dan ide-ide cemerlang guna penguatan komitmen bersama memajukan lembaga perguruan tinggi.
3. Potensi alumni yang tersebar di berbagai daerah dengan latar belakang profesi sesungguhnya dapat menjadi faktor pendukung kemajuan YPSS dan Universitas Baturaja, maka upaya merangkul alumni dan partisipasi aktifnya menjadi peluang untuk menunjang kemajuan bersama.
4. Pengembangan sarana–prasarana dan kapasitas Kampus kiranya tercapai sesuai dengan arah strategis menuju Universitas lokal yang berorientasi daya saing global, untuk kepentingan ini semua *stakeholders* perlu dilibatkan guna pengembangan kampus yang tertata, representatif, lengkap, dan modern.
5. Pendirian Program Pasca Sarjana (PPS) Universitas Baturaja patut dipertimbangkan guna semakin memantapkan peran YPSS untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah ini. Wacana ini sudah lama diharapkan oleh hampir seluruh alumni dan masyarakat.

YPSS dan Perembanganya



Pelantikan Bapak Drs. H Syafaruddin Alwi, M.S
oleh Bupati OKU, 2013



Peletakan batu pertama pembangunan gedung baru UNBARA
oleh Bupati OKU, 2013

BAB IV UNIVERSITAS BATURAJA DAN PERKEMBANGANNYA

A. Struktur Kepemimpinan

Sejak berdiri tahun 1998, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, yang ditandatangani Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atas nama Menteri, Nomor: 111/D/O/1999 Tanggal 8 Juli 1999, Universitas Baturaja telah mengalami empat periode pergantian struktur kepemimpinan. Hal ini merupakan bagian dari dinamika perkembangan Universitas Baturaja sebagai institusi pendidikan tinggi, yang tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah, keputusan presiden, keputusan menteri, peraturan menteri, keputusan dan surat edaran direktorat jenderal pendidikan tinggi.

Struktur kepemimpinan di Universitas Baturaja dibuat dalam struktur berjenjang, sebagaimana lazimnya pimpinan perguruan tinggi yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan organisasi di lingkungan Universitas Baturaja. Struktur kepemimpinan tersebut diharapkan dapat menunjang optimalisasi, efektivitas dan efisiensi proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta pelayanan pendidikan tinggi kepada masyarakat luas sebagai *stakeholders* utama Universitas Baturaja.

Unbara dan Perembangannya

Struktur berjenjang yang dimaksud adalah pada tingkat universitas (sesuai periode kepemimpinan dan perkembangannya), pimpinan dan unsur pimpinan terdiri dari: Rektor sebagai pimpinan tertinggi. Dalam menjalankan tugasnya, rektor dibantu oleh para pembantu rektor sesuai bidangnya. Pembantu Rektor I Bidang Akademik, Pembantu Rektor II Bidang Administrasi, Keuangan, Kepegawaian dan Sarana Prasarana, Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan. Pada periode kepemimpinan 2011-2015, pada tingkat universitas menambah Pembantu Rektor IV Bidang Hubungan Masyarakat dan Kerjasama.

Selain itu, untuk mewujudkan optimalisasi pelayanan pada bidang-bidang yang bersifat teknis, pimpinan universitas juga ditunjang oleh unit-unit kerja pendukung. Unit pendukung dimaksud adalah Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Lembaga Penjamin Mutu (LPM), Pusat Data dan Informasi (Pusdin), Bagian Keuangan, Bagian Kepegawaian, Bagian Hubungan Masyarakat, Bagian Kearsipan dan Dokumentasi serta *Unit Carier Centre* (UCC).

Pada tingkat fakultas, Dekan sebagai pimpinan tertinggi, dibantu oleh para pembantu dekan, yaitu Pembantu Dekan I Bidang Akademik, Pembantu Dekan II Bidang Administrasi, Keuangan, Kepegawaian dan Sarana Prasarana, Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan. Selanjutnya

Unbara dan Perkembanganya

fakultas juga memiliki Kepala Tata Usaha yang menatakelola administrasi, keuangan dan pelayanan akademik kepada mahasiswa. Fakultas juga memiliki unit kerja perencana program pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa dengan berbagai sebutkan sesuai kebutuhan pada tingkat fakultas masing-masing.

Pada tingkat Program Studi, pimpinan tertinggi adalah Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Pada level teknis yang terkait dengan pelayanan praktikum di laboratorium, Program Studi memiliki Laboratorium Program Studi sesuai dengan bidang ilmu yang diselenggarakan yang dipimpin oleh Kepala Laboratorium. Selanjutnya terkait dengan pelayanan administrasi kepada dosen dan mahasiswa, Program Studi juga memiliki Staf Tata Usaha yang membantu program studi menatakelola kegiatan pelayanan administrasi akademik kepada dosen dan mahasiswa di lingkungan program studi.

Proses pergantian struktur kepemimpinan itu sejalandenganperiodemasajabatankepemimpinan di lingkungan Universitas Baturaja sejak berdiri tahun 1998 hingga sekarang tahun 2015. Oleh karena itu, pada sub bab ini diuraikan proses pemilihan dan pergantian rektor, kepemimpinan, profile rektor dan masa jabatan, capaian program kerja dan profile para pembantu rektor.

1) Proses Pemilihan dan Pergantian Rektor

Secara teknis proses pemilihan rektor dan pergantian rektor di Universitas Baturaja (termasuk struktural lainnya), berlangsung secara periodik mengikuti ketentuan yang ada, baik mengacu kepada **Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 2705/D/T/1998, Tanggal 2 September 1998, Perihal: Surat Edaran Tentang Persyaratan dan Prosedur Pengangkatan Pimpinan PTS** (*kementerian ini beberapa kali mengalami perubahan dan pergantian nama. Pada masa pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid dan Megawati Soekarnoputri diganti Departemen Pendidikan Nasional. Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode pertama (2004-2009), diganti menjadi Kementerian Pendidikan Nasional, pada periode kedua (2009-2014), diubah menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekarang pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo diganti lagi menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi*), mengacu kepada Peraturan YPSS, dan Statuta Universitas Baturaja.

Sejak berdiri tahun 1998, sampai saat ini, Universitas Baturaja telah mengalami empat kali pergantian rektor, serta pergantian-pergantian pada jabatan struktural di bawahnya, mulai dari jabatan pembantu rektor, dekan, pembantu dekan, kepala unit, kepala bagian, ketua program studi, sekretaris program studi dan jabatan struktural lainnya.

Unbara dan Perkembanganya

Proses pemilihan dan pergantian rektor di Universitas Baturaja secara teknis mengacu pada SE Dirjen Dikti Kemdikbud RI Nomor: 2705/D/T/1998 seperti terlampir berikut:

SALINAN SURAT EDARAN DIREKTORAN JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
	Tanggal, 2 September 1998
Nomor :	2705/D/T/1998
Perihal :	<i>Surat Edaran tentang Persyaratan dan Prosedur Pengangkatan Pimpinan PTS</i>
Pada :	Yth. Saudara Koordinator Kopertis Wilayah I - XII se- Indonesia
	Dengan hormat; Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 1998, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990, tentang Pendidikan tinggi khususnya untuk memenuhi ketentuan ayat (2,2a dan 3) pasal 38, 62, 75 dan 88, maka perlu diatur persyaratan dan prosedur sebagai berikut:
	A. DASAR PERTIMBANGAN
	1. Ayat (2) dan (2a) Pasal 38, Pasal 62, Pasal 75, dan Pasal 898 PP NO. 57 Tahun 1998 pada dasarnya menetapkan : a) Pimpinan PTS diangkat dan diberhentikan oleh Yayasan setelah mendapat pertimbangan Senat dan dilaporkan kepada Menteri; b) Menteri dapat membatalkan pengangkatan Pimpinan PTS apabila Pimpinan PTS yang diangkat tidak memenuhi persyaratan dan/atau proses pengangkatan tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.
	2. Berdasarkan ketentuan tersebut maka perlu kiranya diatur ketentuan dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ayat (2a) Pasal 38, Pasal 62, Pasal 75 dan Pasal 88 PP No. 57 Tahun 1998.
	B. DASAR PERTIMBANGAN
	2. Ayat (2) dan (2a) Pasal 38, Pasal 62, Pasal 75, dan Pasal 898 PP NO. 57 Tahun 1998 pada dasarnya menetapkan :

- c) Pimpinan PTS diangkat dan diberhentikan oleh Yayasan setelah mendapat pertimbangan Senat dan dilaporkan kepada Menteri;
 - d) Menteri dapat membatalkan pengangkatan Pimpinan PTS apabila Pimpinan PTS yang diangkat tidak memenuhi persyaratan dan/atau proses pengangkatan tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.
3. Berdasarkan ketentuan tersebut maka perlu kiranya diatur ketentuan dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ayat (2a) Pasal 38, Pasal 62, Pasal 75 dan Pasal 88 PP No. 57 Tahun 1998.

C. PERSYARATAN

1. Persyaratan Umum.
 - a. Minimal berijazah Sarjana (S1) atau setara;
 - b. Minimal telah 4 (empat) tahun menjadi dosen di perguruan tinggi;
 - c. Mendapat penilaian layak menjadi pimpinan PTS melalui pertimbangan senat perguruan tinggi.
2. Persyaratan Administrasi
 - a. Pertimbangan Senat PTS;
 - b. Persetujuan dari atasan instansi yang bersangkutan bagi calon yang tidak berstatus dosen tetap PTS tersebut;
 - c. Berdomisili di kota PTS yang akan dipimpin dan sanggup bertugas penuh sebagai pimpinan dan tidak merangkap sebagai Pengurus Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta (BP-PTS) yang bersangkutan.

D. PROSEDUR

1. Senat Perguruan Tinggi menyelenggarakan Rapat Senat untuk memberi pertimbangan kelayakan calon pimpinan PTS sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Statuta Perguruan Tinggi dan/atau Ketentuan yang disepakati oleh Senat Perguruan Tinggi dan BP-PTS;
2. BP-PTS memilih salah seorang dari calon-calon pimpinan perguruan tinggi yang telah mendapat pertimbangan senat perguruan tinggi;
3. BP-PTS mengangkat Pimpinan PTS setelah memenuhi persyaratan Umum dan Administrasi tersebut di atas;
4. BP-PTS melaporkan pengangkatan tersebut pada point 1 di atas kepada Mendikbud melalui Dirjen Dikti dengan tembusan pada Kopertis setempat dengan melampirkan :
 - a. SK pengangkatan dan naskah pelantikan;
 - b. Berita acara rapat senat tentang proses pertimbangan oleh Senat dan daftar hadir;

Unbara dan Perkembanganya

- c. Fotocopy ijazah S1 dan ijazah terakhir, serta fotocopy SK Penyetaraan ijazah dari Dirjen Dikti bagi kelulusan luar negeri;
- d. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP);
- e. Riwayat hidup/pekerjaan dan pendidikan (curriculum vitae);
- f. Surat ijin dari atasan bagi yang tidak berstatus dosen tetap PTS yang bersangkutan;
- g. Surat pernyataan yang berisi:
 - ◊ sanggup bertugas penuh sebagai pimpinan PTS yang bersangkutan,
 - ◊ tidak merangkap sebagai pimpinan pada PTS lain;
 - ◊ tidak merangkap sebagai pengurus BP-PTS yang bersangkutan.
5. Masa jabatan pimpinan PTS adalah 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pelantikan dan sesudahnya dapat dipilih kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 kali masa jabatan berturut-turut;
6. Apabila pimpinan PTS berhalangan tetap/meninggal dunia, maka jabatan pimpinan dimaksud dijabat sementara oleh Pembantu Pimpinan Bidang Akademik sampai ditetapkan penggantinya secara difinitif;
7. Pemberhentian pimpinan PTS sebelum masa jabatan berakhir harus memenuhi persyaratan sebagaimana persyaratan pengangkatannya dan dilaporkan kepada Mendikbud u.p. Dirjen Dikti.

D. LAIN-LAIN

Ketentuan ini mulai berlaku bagi Pimpinan PTS yang diangkat untuk masa jabatan sejak 1 Agustus 1998 dan seterusnya. Selanjutnya dengan terbitnya Surat Edaran ini, maka Surat Edaran Dirjen Dikti No 4039/D/T/93 tanggal 13 September 1993 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Demikianlah untuk dapat dipakai sebagai acuan serta disebarluaskan kepada seluruh BP-PTS/PTS di wilayah Saudara. Atas perhatian Saudara saya ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,

t.t.d.

Prof.Dr.Ir. Bambang Soehendro, MSc
NIP. 130 344 444

Tembusan kepada Yth. :

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (sebagai laporan)
Inspektur Jenderal Depdikbud;
Direktur Perguruan Tinggi Swasta Ditjen Dikti;
BM-PTSI Pusat dan Wilayah I-XII.

Unbara dan Perkembanganya

Prosedur dan mekanisme inilah yang dijadikan acuan selama ini dalam proses pemilihan dan pergantian rektor di Universitas Baturaja, tentu dengan penyesuaian yang sejalan dengan kondisi kepemimpinan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi di lingkungan Universitas Baturaja, tanpa bertentangan dengan ketentuan seperti diatur dalam *Surat Edaran* tersebut.

Secara teknis dengan mengacu pada *Surat Edaran* tersebut, ketentuan proses pemilihan dan pergantian rektor juga diatur dalam Statuta Universitas Baturaja Tahun 2013, yaitu diatur pada: *Bab IX Tentang Tata Cara Pengangkatan Pimpinan, Senat, Pelaksana Akademik, Pelaksana Administrasi dan Dewan Penyantun; Bagian Kesatu Pimpinan Universitas pasal 59 ayat 1 dan 2; pasal 60 ayat 1 s/d 6; pasal 61 ayat 1 huruf (a) s/d (j) dan ayat*

2. Kepemimpinan

Banyak defenisi kepemimpinan (*leadership*) yang dapat dicermati diberbagai literatur serta pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Namun, secara umum kepemimpinan dapat disimpulkan sebagai: “Kegiatan atau seni mempengaruhi dan mengarahkan orang lain (karyawan, pegawai atau bawahan) sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing

Unbara dan Perkembangannya

orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan bersama yang telah direncanakan oleh kelompok atau pun organisasi”.

Sebagai organisasi yang bersifat *social oriented*, yang berbadan hukum yayasan, Universitas Baturaja juga menerapkan pola kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi organisasinya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat luas, yang fokus pada penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pola atau model kepemimpinan itu dibangun dan diterapkan atas dasar upaya bersama untuk mencapai tujuan Universitas Baturaja baik secara khusus maupun secara umum.

Selama ini, jika diamati secara seksama, Universitas Baturaja menganut dua pola kepemimpinan yaitu, *pertama*, model kepemimpinan yang efektif dan *kedua*, model kepemimpinan transformasional. Konsep dasar dari model kepemimpinan yang efektif adalah bahwa pimpinan dan unsur pimpinan berpikir berdasarkan misi organisasi, mendefinisikannya dan menegakkannya, secara jelas dan nyata bagi semua elemen yang dipimpin dalam organisasi.

Sedangkan model kepemimpinan transformasional adalah model yang menuntut pimpinan dan unsur pimpinan untuk mampu mendefinisikan, mengkomunikasikan dan mengartikulasikan visi organisasi, dan bawahan

Unbara dan Perkembanganya

harus menerima serta mengakui kredibilitas pemimpinnya. Model kepemimpinan ini didasarkan pada empat dimensi kepemimpinan. *Pertama*, dimensi *idealized influence* (pengaruh ideal); dimensi ini digambarkan sebagai perilaku pemimpin yang membuat yang dipimpin mengagumi, menghormati dan sekaligus mempercayainya.

Kedua, dimensi *inspirational motivation* (motivasi inspirasi); dalam dimensi ini, pemimpin digambarkan sebagai pemimpin yang mampu mengartikulasikan pengharapan yang jelas terhadap prestasi bawahan, mendemonstrasikan komitmennya terhadap seluruh tujuan organisasi, dan mampu menggugah spirit tim dalam organisasi melalui penumbuhan entusiasme serta optimisme.

Ketiga, dimensi *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual); dalam dimensi ini pemimpin harus mampu menumbuhkan ide-ide baru, memberikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi bawahan, dan memberikan motivasi kepada bawahan untuk mencari pendekatan-pendekatan yang baru dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi.

Keempat, dimensi *individualized consideration* (konsiderasi individu); dalam dimensi ini, pemimpin digambarkan sebagai seorang pemimpin yang mau mendengarkan dengan penuh perhatian masukan-masukan bawahan dan

Unbara dan Perkembangannya

secara khusus mau memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pegawai, karyawan atau bawahan akan pengembangan karir mereka (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kepemimpinan>).

Dalam perjalanannya, untuk memperkuat penerapan pola kepemimpinan yang efektif dan transformasional, Universitas Baturaja juga membangun semangat kebersamaan (kolektivitas) antar lini. Konsep semangat kebersamaan sebagai "*The big family*" diterapkan sebagai kunci utama untuk memperkokoh kedua pola kepemimpinan yang diterapkan. Mengingat Universitas Baturaja terus mengalami perkembangan, sehingga dinamika yang terus berjalan tersebut perlu didukung oleh keseimbangan, kecermatan, kerjasama kolektif dan semangat yang kuat untuk terus memperjuangkan perubahan guna mencapai kemajuan yang diharapkan oleh para pendiri Universitas Baturaja. Sebab, mengelola Universitas Baturaja sebagai "Rumah besar" yang sedang tumbuh tidak cukup hanya dengan mengandalkan efektivitas dan pola kepemimpinan yang bersifat transformatif, tetapi juga diperlukan semangat kebersamaan dan kekeluargaan guna mewujudkan pencapaian visi dan misi serta tujuan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Oleh karena kolaborasi antara pola kepemimpinan dengan kedua pondasi dasar tersebut eksistensi Universitas Baturaja tetap terjaga hingga kini dan di masa yang akan datang.

Unbara dan Perkembangannya



Gedung Rektorat Universitas Baturaja (Foto, dok Tim)



Prastasti Peresmian Gedung Rektorat UNBARA Oleh Gubernur SUMSEL

3) Profil Rektor dan Masa Jabatan

a) Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A.



Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A. adalah Rektor Universitas Baturaja yang pertama, beliau ini menjabat pada tahun 1999-2000, beliau dilantik pada tanggal 1 September 1999 oleh Kolonel (Purn) H. Amiruddin Ibrahim selaku Pendiri Universitas Baturaja, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang, sekaligus pada saat itu juga sebagai Bupati Kepala Daerah (KDH) Tingkat II Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

Di masa kepemimpinannya yang singkat, hanya satu tahun, Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A., adalah rektor yang meletakkan pondasi awal dalam memetakan dan membangun tata kelola organisasi di Universitas Baturaja sebagai perguruan tinggi (universitas) yang baru berdiri, khususnya universitas yang didirikan di daerah (kabupaten). Kepemimpinan beliau di Universitas Baturaja, telah memperkenalkan dan mengangkat eksistensi Universitas Baturaja di kancah pendidikan tinggi di Sumatera Selatan hingga sekarang.

Sebagai universitas yang baru berdiri, yang berada di kabupaten, Universitas Baturaja “beruntung” pernah dipimpin oleh beliau ini.

Unbara dan Perembanganya

Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A. adalah mantan Rektor Universitas Sriwijaya dua periode 1986-1990 dan 1990-1994, serta merupakan tokoh pendidikan terkemuka bukan hanya di Propinsi Sumatera Selatan, tetapi juga di tingkat nasional, bahkan beliau pernah dipercaya pemerintah menjadi Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Riwayat pendidikan Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A. adalah sebagai berikut: menamatkan pendidikan SD-nya di Bengkulu (1944), lalu SMP di Bengkulu (1950) dan SGA Negeri di Bengkulu (1953), dan B-IBahasa Inggris (1956). Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Michigan, Amerika Serikat (BA Equivelent, 1957), Universitas Michigan, Amerika Serikat (MA Ilmu Linguistik, 1958) dan Universitas Michigan, Amerika Serikat (PhD Ilmu Linguistik, 1969). Ia sempat menjadi Tentara Pelajar di Bengkulu (1945) dan anggota TNI dengan pangkat terakhir Sersan Dua pada Kompi I (1945-1950).

Beliau pernah menjadi Guru Besar Ilmu Linguistik, Program Pascasarjana, Universitas Sriwijaya (2000), Guru Besar Ilmu Linguistik Program Pascasarjana, IAIN Raden Fatah (2000), Guru Besar Ilmu Linguistik Program Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara. Pada tahun 1998, beliau pernah menjabat Ketua Dewan Kesenian Sumatera Selatan, Ketua Dewan Pertimbangan Pendidikan Sumatera

Unbara dan Perkembangannya

Selatan (2002), Ketua Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Bina Darma (2002-2002) dan Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Bina Darma (2002).

Selain itu, ia juga pernah menjadi anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat RI (MPR-RI) Utusan Daerah Sumatera Selatan (1988-1993) dan Rektor Universitas Baturaja (1999-2000). Sempat menjadi Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Golongan Karya (Golkar) Sumatera Selatan (1989-1994) dan terakhir Ketua Kwarda Gerakan Pramuka Sumatera Selatan masa bakti (2006-2011).

Pria kelahiran Pasar Talo, Bengkulu 25 Agustus 1929 ini dikenal sebagai tokoh pendidikan dan pakar Bahasa Indonesia. Ia juga sosok yang ramah, santun, namun tegas. Di mata keluarga, beliau merupakan suami, bapak sekaligus kakek yang baik. Beliau wafat dalam usia 80 tahun di Palembang, pada hari Sabtu tanggal 13 Juni 2009 pukul 11.40 WIB di RS Muhammadiyah Palembang dikarenakan sakit jantung dan paru-paru.



Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A. bersama
Prof. Dr. H. Waspodo, M.Ed

b) Prof. Dr. H. Waspodo, M.Ed



Prof. Dr. H. Waspodo, M.Ed adalah Rektor Universitas Baturaja yang kedua, menggantikan Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A., ia menjabat Rektor pada periode 2000-2003. Beliau dilantik pada tanggal 29 Juni 2000 oleh Kolonel (Purn) H.

Amiruddin Ibrahim selaku Pendiri Universitas Baturaja, Ketua Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang, yang pada saat itu juga sebagai Bupati Kepala Daerah (KDH) Tingkat II Ogan Komering Ulu Propinsi Sumatera Selatan.

Sama seperti pendahulunya, Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A., Prof. Dr. H. Waspodo, M.Ed adalah sosok rektor yang melanjutkan rintisan pendahulunya dalam meletakkan dan memperkuat pondasi awal Universitas Baturaja dalam memetakan dan membangun tata kelola organisasi dan tata kelola akademik penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Prof. Dr. H. Waspodo, M.Ed, dilahirkan Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 1945, menempuh pendidikan sebagai berikut; Sekolah Rakyat, Wonosari, Yogyakarta (1954), Sekolah Guru Bawah di Wonosari, Yogyakarta (1957), Sekolah Guru Atas di Wonosari, Yogyakarta

Unbara dan Perkembanganya

(1957), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1963), IKIP Yogyakarta (1965), S2 di State University of New York, USA (1984) dan S3 di State University of New York, USA (1988).

Adapun riwayat pekerjaannya adalah; Guru Yogyakarta (1960-1970) dan Dosen di Universitas Sriwijaya serta di berbagai perguruan tinggi Sumatera Selatan (1970-sekarang). Riwayat organisasi yang pernah diikuti adalah; PGRI Propinsi Sumatera Selatan, 1965-sekarang, KAMI Yogyakarta 1965-1966, KNPI Sumatera Selatan 1973-1990, PUI Sumatera Selatan 1992-sekarang dan ISI Sumatera Selatan 1993-sekarang.



foto dok Unbara

Pelantikan Prof. Dr. H. Waspodo, M.Ed
sebagai Rektor UNBARA

c) Prof. Dr. Ir. H. Nasrudin Iljas, M.Sc



Prof. Dr. Ir. H. Nasruddin Iljas, M.Sc adalah Rektor Universitas Baturaja yang ketiga, beliau ini menjabat dari tahun 2003 – 2007 yang dilantik pada tanggal 11 Januari 2003 oleh Ir. H. Syahrial Oesman, M.M., dalam kapasitasnya sebagai

Pembina Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS) sekaligus sebagai Bupati Ogan Komering Ulu,. Prof. Nasrudin Iljas lahir di Mendayun (OKU Timur) pada tanggal 31 Juli 1936 sebagai putra asal Kabupaten Ogan Komering Ulu (sebelum pemekaran) beliau merasa tertantang untuk mengabdikan dirinya melalui Universitas Baturaja. “Menjadi Rektor Universitas Baturaja, memberikan kesempatan kepada saya untuk berbuat bagi tanah kelahiran yang sudah lama saya tinggalkan,” ujarnya kepada tim.

Prof. Dr. Ir. H. Nasruddin Iljas, M.Sc menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di SD BPM Plaju (1951), SMP Negeri 1 Palembang (1954), SMA B di Jalan Pagaralam Palembang (1957). Kemudian menempuh pendidikan tingginya (sarjana) di Institut Pertanian Bogor (30 Januari 1965),

Unbara dan Perkembanganya

dalam bidang teknologi makanan, kemudian melanjutkan master (M.Sc) lulus tanggal 7 Juni 1969 dan Doktor (PhD) lulus pada tanggal 9 Juni 1972 dalam bidang teknologi makanan di Ohio State University Amerika Serikat. Beliau adalah doktor pertama di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Di masa kepemimpinannya sebagai Rektor Universitas Baturaja, Prof. Nasrudin Iljas adalah sosok yang meletakkan dasar pengelolaan dan penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan Universitas Baturaja. Beliau adalah sosok yang memiliki pandangan dan prinsip, bahwa kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi bermula dari bagaimana pimpinan dan para dosen yang memiliki kapasitas dan integritas akademik yang baik.

Menurut Prof. Nasrudin Iljas, kapasitas dan integritas akan menghasilkan sebuah pertanggungjawaban (akuntabilitas) khusus perguruan tinggi dalam melahirkan sumber daya manusia yang memiliki tanggungjawab moral terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, menurut beliau, aktivitas pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel menjadi pondasi utama dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Baturaja.

Unbara dan Perkembangannya

Fokus program penyelenggaraan pendidikan tinggi yang akuntabel yang diperkuat oleh Prof. Nasrudin Iljas selama menjabat sebagai Rektor Universitas Baturaja. Ia berpandangan bahwa selama civitas akademika Universitas Baturaja berpegangan dengan prinsip itu, maka tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas dan akuntabel di Universitas Baturaja dapat dicapai. Pada saat beliau menjadi rektor, keyakinan itu terus dibangunnya bersama seluruh elemen civitas akademika, sehingga Universitas Baturaja dapat berkembang pesat seperti sekarang ini.



Prof. Dr. Ir. H. Nasrudin Iljas, M.Sc
bersama Dr. Munajat, SP., M.Si

d) Dr. Munajat, S.P., M.Si



Dr. Munajat, S.P., M.Si adalah Rektor Universitas Baturaja yang keempat, sekaligus sebagai rektor termuda sepanjang sejarah berdirinya Universitas Baturaja. Ia dilantik menjadi Rektor Universitas Baturaja dalam usia 34 tahun. Dr. Munajat menjabat Rektor Universitas Baturaja selama dua periode yaitu 2007-2011 dilantik pada tanggal 11 Januari 2007 oleh Eddy Yusuf, S.H., M.M. selaku Pembina YPSS sekaligus sebagai Bupati Ogan Komering Ulu. Sedangkan pada periode 2011-2015, dilantik pada tanggal 11 Januari 2011 oleh Drs. H. Yulius Nawawi selaku Pembina YPSS sekaligus sebagai Bupati Ogan Komering Ulu. Sebelum dilantik sebagai Rektor Universitas Baturaja, Dr. Munajat pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pertanian (1999-2000) dan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja (2002-2006).

Berdasarkan periode masa jabatan kedua, yaitu 2011-2015, dengan memperhatikan Surat Keputusan (SK) Pengurus YPSS No. 652/SK/C/YPSS/2011 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Baturaja Periode 2011-2015,

Unbara dan Perkembangannya

seyogyanya masa jabatan pada periode kedua telah berakhir pada tanggal 11 Januari 2015. Namun, dalam rangka persiapan restrukturisasi organisasi di lingkungan Universitas Baturaja, maka masa jabatan Rektor Universitas Baturaja dinyatakan diperpanjang berdasarkan SK Pengurus YPSS No. 01/KPTS/Peng. YPSS.I/2015, paling lambat sampai dengan tanggal 7 Oktober 2015.

Dr. Munajat, S.P., M.Si adalah anak sulung dari enam bersaudara, putra pasangan Bapak H. Sirojuddin Tarmizi dan Ibu Hj. Masyitoh, dilahirkan di Tanjung Jati Ranau pada tanggal 13 Juli 1973. Menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 01 Tanjung Jati Ranau (1985), Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Jati Ranau (1988), SMA Negeri 1 Baturaja (1992). Sedangkan pendidikan Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian (1998), Magister Sains (2002), dan Doktor (2012) ditempuh dan diselesaikannya di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang.

Pada masa kepemimpinannya di periode pertama (2007-2011), Dr. Munajat mengemban amanah yang tak ringan, banyak tantangan yang harus segera dijawab dan dituntaskan. Segudang pekerjaan rumah telah menanti dalam hari-hari di masa penugasannya. Perubahan aturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah serta aturan teknis yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan Nasional, mengharuskan rektor termuda ini mengambil langkah cepat dan taktis.

Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen menjadi tantangan pertama dan terbesar. Universitas Baturaja harus segera mendorong dosen untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai tenaga inti penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi guna menjamin keberlangsungan kualitas dan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam berbagai bidang keilmuan yang diselenggarakan di Universitas Baturaja. Selain itu, tuntutan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang perkuliahan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang memadai, peningkatan kapasitas sumber daya manusia tenaga penunjang akademik serta memperkuat sistem tata kelola dan tata pamong juga menjadi tantangan tersendiri yang harus dijawab segera bersama pihak yayasan.

Perlahan namun pasti, berkat dukungan unsur pimpinan universitas, YPSS dan seluruh civitas akademika Universitas Baturaja, Dr. Munajat, S.P., M.Si berhasil mengangkat eksistensi Universitas Baturaja sebagai salah satu perguruan tinggi yang cukup diperhitungkan di wilayah Kopertis Wilayah II Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Banyak prestasi yang telah dicetaknya, sebagai orang

Unbara dan Perkembangannya

muda ia mengedepankan prinsip untuk terus berbuat yang terbaik dan memberi manfaat bagi seluruh civitas akademika Universitas Baturaja yang dipimpinnya.



Pelantikan Munajat, SP., M.Si sebagai Rektor UNBARA (2007)

4) Capaian Program Kerja Rektor

Secara umum capaian program kerja para rektor yang telah memimpin Universitas Baturaja, bergantung pada proses yang telah dilakukan. Jika mencermati kondisi awal pendirian Universitas Baturaja, sampai pada kondisi seperti sekarang ini, tentu tak dapat dilepaskan dari keberhasilan para rektor beserta tim kerjanya mengimplementasikan rencana program kerja penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah disusun.

Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A., (1999-2000) dan Prof. Dr. Waspodo, M.Ed (2000-2003)

Unbara dan Perkembanganya

adalah rektor yang fokus program kerjanya pada peletakkan pondasi awal dalam memetakan dan membangun tata kelola organisasi di Universitas Baturaja sebagai perguruan tinggi (universitas) yang baru berdiri, khususnya universitas yang didirikan di daerah (kabupaten). Kedua orang guru besar ini menjadi *trade mark* bagi Universitas Baturaja dalam memasuki kancah penyelenggaraan pendidikan tinggi di Sumatera Selatan, khususnya di lingkungan Kopertis Wilayah II. Berkat jasa kedua tokoh pendidikan Sumatera Selatan ini, dalam kurun waktu 1999-2003, eksistensi Universitas Baturaja mulai diperhitungkan sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki potensi strategis dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) di daerah, khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan sekitarnya.

Sementara itu, sebagai Rektor Universitas Baturaja ketiga, Prof. Dr. Ir. H. Nasrudin Iljas, M.Sc, adalah sosok rektor yang memfokuskan program kerjanya pada upaya membangun sistem dasar tata kelola penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan Universitas Baturaja. Dalam wawancara peneliti, Prof. Nasrudin menegaskan, bahwa kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi harus diawali dengan upaya serius dari pimpinan dan para dosen untuk memiliki dan meningkatkan kapasitas serta integritas akademik.

Unbara dan Perkembangannya

Prinsip dasar inilah yang diletakkan oleh Prof. Nasrudin saat menjabat Rektor Universitas Baturaja, 2003-2007. Pada masa kepemimpinannya sebagai rektor, Prof. Nasrudin berhasil memperkuat sistem tata kelola akademik dan kerangka kerja penjaminan mutu di Universitas Baturaja, serta melanjutkan program penguatan kelembagaan yang telah dirintis oleh Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A. dan Prof. Dr. H. Waspodo, M.Ed sebagai Rektor Universitas Baturaja pertama dan kedua.

Terkait dengan konteks pencapaian program kerja, Dr. Munajat, S.P., M.Si, sebagai Rektor Universitas Baturaja yang keempat, adalah sosok yang mengarahkan program kerjanya pada proses pengembangan dari apa yang sudah dilakukan oleh ketiga rektor pendahulunya. Konteks proses pengembangan itu, tidak hanya pada satu lini saja, tetapi semua lini yang menjadi syarat utama membangun tata kelola dan layanan maksimal kepada seluruh komponen civitas akademika Universitas Baturaja.

Fokus program kerja diarahkan pada; *Pertama*, peningkatan kapasitas SDM baik tenaga dosen maupun tenaga penunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Kedua*, penguatan dan pengembangan ketersediaan sarana prasana pendukung kegiatan akademik dan non akademik, dan *ketiga*, perluasan jaringan kerjasama dengan berbagai kalangan *stakeholders*. Baik dari unsur pemerintah maupun dari kalangan swasta (*corporate*).

Unbara dan Perkembangannya

Selain itu, Dr. Munajat, S.P., M.Si juga berhasil mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penerimaan (*input*) calon mahasiswa dan keluaran (*output*) lulusan sebagai peserta didik di Universitas Baturaja, sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian yang dipilih di Program Studi yang diselenggarakan di lingkungan Universitas Baturaja. Jumlah mahasiswa yang mendaftar dan diterima terus meningkat sejak tahun 2007 hingga tahun 2014. Sebaran lulusan (alumni) juga semakin meningkat, sejalan dengan masa tempuh studi mahasiswa di Universitas Baturaja yang rata-rata dijalani selama 3,5 – 4 tahun masa mukim.

5) Para Pembantu Rektor

Secara institusional dalam menjalankan tugasnya, rektor tidak bekerja sendiri. Para pembantu rektor, adalah personil kunci yang membantu rektor dalam menjalankan program kerja penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Baturaja. Dari masa kepemimpinan rektor pertama Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A., Prof. Dr. Waspodo, M.Ed, Prof. Dr. Ir. H. Nasrudin Iljas, M.Sc hingga ke kepemimpinan Dr. Munajat, S.P., M.Si

Pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Amran Halim, M.A. (1999-2000), Pembantu Rektor I Bidang Akademik di jabat oleh M. Fauzi Latif, S.E., M.Si, Pembantu Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan dijabat oleh Dewi Sartika, S.T., M.Pd

Unbara dan Perkembanganya

dan Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan di jabat oleh dr. H. Ali Indra Hanafiah, MARS.

Pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Waspodo, M.Ed (2000-2003), Pembantu Rektor I Bidang Akademik dijabat oleh M. Fauzi Latif, S.E., M.Si, Pembantu Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan dijabat oleh Lisa Hermawati, S.Pd dan Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan di jabat oleh dr. H. Ali Indra Hanfiah, MARS.

Pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Ir. H. Nasrudin Ijas, M.Sc (2003-2007), Pembantu Rektor I Bidang Akademik di jabat oleh Ir. Gribaldi, M.Si Pembantu Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan dijabat oleh Ir. H. Darman T.Z. dan Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan di jabat oleh Drs. Syaiful Dulhier.

Pada masa kepemimpinan Dr. Munajat, S.P., M.Si (2007-2011), periode pertama, Pembantu Rektor I Bidang Akademik dijabat oleh Ir. Gribaldi, M.Si. Gribaldi adalah dosen Kopertis Wilayah II Sumbagsel yang diperbantukan ke Universitas Baturaja. Ir. Lindawati M.Z. menjabat Pembantu Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan. Lindawati juga pernah menjadi Anggota DPRD Kabupaten OKU periode 2009-2014 dari Partai Bulan Bintang. Sedangkan Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan di jabat oleh Yuliantini Eka Putri, S.T.

Unbara dan Perkembanganya

Pada masa kepemimpinan Dr. Munajat, S.P., M.Si (2011-2015), periode kedua, Pembantu Rektor I Bidang Akademik di jabat oleh Eriyanti, S.Pd, M.Pd. Sebelum diangkat sebagai Pembantu Rektor I Bidang Akademik, Eryanti menjabat sebagai Kepala Lembaga Penjamin Mutu Universitas Baturaja (2007-2011). Pembantu Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan dijabat oleh Lisa Hermawati, S.Pd., M.Si. Namun pada tahun 2013, Lisa Hermawati mengajukan pengunduran diri sebagai Pembantu Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan, dan digantikan oleh Henny Rosmawati, S.P., M.Si (2013-2015). Sedangkan Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan di jabat Dr. Ir. Gribaldi, M.Si, yang pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Ir. Nasrudin Iljas, M.Sc dan periode pertama kepemimpinan Dr. Munajat, S.P., M.Si sebagai rektor, Dr. Ir. Gribaldi, M.Si menjabat sebagai Pembantu Rektor I Bidang Akademik.

Pada masa kepemimpinan Dr. Munajat, S.P., M.Si periode kedua (2011-2015), dengan mempertimbangkan kondisi aktual perkembangan Universitas Baturaja, dibentuklah struktur baru di tingkat rektorat, yaitu Pembantu Rektor IV Bidang Humas dan Kerjasama yang dipercayakan kepada Prof. Dr. Hj. Isnawijayani, M.Si. Beliau adalah dosen Kopertis Wilayah II Sumbagsel yang diperbantukan ke Universitas Baturaja sejak Tahun Akademik 2009-2010.

B. Perkembangan Fakultas dan Program Studi

Seperti diketahui legalitas hukum operasional penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Baturaja ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 111/D/O/1999 Tanggal 8 Juli 1999 sejak saat itu Universitas Baturaja resmi berdiri dan menjalankan aktivitas Tri Dharma Perguruan Tingginya.

Surat Keputusan tersebut bukan hanya menegaskan status legalitas hukum pendirian Universitas Baturaja, tetapi juga menetapkan pendirian dan pembukaan dan operasionalnya 4 (empat) fakultas dan 11 (sebelas) program studi yang berada di bawah naungan Universitas Baturaja. Artinya Surat Keputusan ijin pendirian Universitas Baturaja tersebut, sekaligus juga menetapkan ijin operasional penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tingkat fakultas dan program studi.

Pada awal berdirinya, tahun 1999, sesuai dengan ijin operasional yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Universitas Baturaja menaungi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan dua program studi yaitu; Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah dan Program Studi Teknologi Pendidikan. Pada tahun 2003, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ditambah dengan program studi baru, yaitu program studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Unbara dan Perkembangannya

Fakultas Pertanian dengan program studi yaitu; Program Studi Agribisnis, Program Studi Agronomi yang kemudian berubah menjadi Program Studi Agroteknologi, dan Program Studi Perikanan Diploma III.

Selanjutnya, Fakultas Ekonomi dengan program studi yaitu; Program Studi Manajemen dan Program Studi Ekonomi Pembangunan. Kemudian Fakultas Teknik dengan program studi yaitu; Program Studi Teknik Sipil, Program Studi Teknik Kimia dan Program Studi Teknik Elektro (jenjang Diploma III). Dalam perkembangannya, Program Studi Perikanan Diploma III di Fakultas Pertanian dan Program Studi Teknik Kimia di Fakultas Teknik ditutup penyelenggaraannya dikarenakan kurang diminati oleh calon mahasiswa.

Pada tahun 2007, fakultas yang ada di lingkungan Universitas Baturaja bertambah lagi dengan berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan dua program studi, yaitu; Program Studi Ilmu Komunikasi (SK. Ijin operasional DIKTI: 3451/D/T/2007) dan Program Studi Ilmu Pemerintahan (SK. Ijin operasional DIKTI: 2734/D/T/2008). Dengan berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan dua program studi tersebut, maka sejak Tahun Akademik 2007-2008 Universitas Baturaja menaungi 5 (lima) Fakultas dan 10 (sepuluh) Program Studi Jenjang Pendidikan Sarjana (S-1) dan 1 (satu) Program Studi Jenjang Pendidikan Diploma (D-III).

1) Status Akreditasi

Guna meningkatkan kualitas mutu dan pelayanan akademik kepada masyarakat yang memilih Universitas Baturaja sebagai tempat melanjutkan studi jenjang sarjana, maka para pengelola program studi berupaya meningkatkan status penyelenggaraan dari ijin operasional ke status akreditasi. Hal ini penting, karena pemerintah mensyaratkan para pengelola perguruan tinggi untuk memberikan jaminan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui status akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sejak Tahun Akademik 2005-2006, pimpinan Universitas Baturaja mulai mendorong pengelola program studi dan fakultas untuk mengajukan usulan status akreditasi program studi.

Oleh karena itu, sejak tahun 2005, pengelola program studi bersama pimpinan fakultas mulai mengajukan usulan status akreditasi untuk masing-masing program studi. Pada Tahun Akademik 2005-2006 dan 2006-2007, Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Studi Pendidikan Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah disusul Program Studi Bahasa Inggris pada Tahun Akademik 2010-2011 di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sudah berstatus

Unbara dan Perembanganya

terakreditasi. Demikian pula dengan Program Studi Agribisnis dan Program Studi Agroteknologi di Fakultas Pertanian, pada Tahun Akademik 2005-2006 juga sudah mendapatkan status akreditasi BAN-PT Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Selanjutnya pada Tahun Akademik 2006-2007, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi juga berhasil memperoleh status akreditasi dari BAN-PT DIKTI, disusul Program Studi Ekonomi Pembangunan memperoleh status akreditasi pada Tahun Akademik 2010-2011. Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik juga berhasil memperoleh status akreditasi dan pada Tahun Akademik 2008-2009. Disusul pada Tahun Akademik 2012-2013 Program Studi Teknik Elektro Diploma III juga telah memperoleh status akreditasi.

Kemudian sebagai fakultas termuda di lingkungan Universitas Baturaja, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang berdiri pada Tahun Akademik 2007-2008, juga tidak mau ketinggalan dari fakultas dan program studi lainnya. Dua program studi yang dinaungi FISIP, yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Tahun Akademik 2011-2012 juga telah berhasil memperoleh status akreditasi dari BAN-PT DIKTI.

Unbara dan Perkembangannya

Berdasarkan perkembangan dan perubahan kebijakan tata kelola penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, institusi perguruan tinggi dalam hal ini universitas juga diwajibkan mengajukan status akreditasi institusi ke BAN-PT DIKTI. Pengajuan status akreditasi institusi bagi Universitas Baturaja kemudian pada Tahun Akademik 2012-2013 mulai dipersiapkan dan diajukan. Hasilnya pada Tahun Akademik 2014-2015 Universitas Baturaja berhasil memperoleh status akreditasi institusi dari BAN-PT DIKTI.

Dalam rangka meningkatkan sistem pelayanan administrasi, jaminan mutu pelayanan dan tata kelola di Universitas Baturaja, pada Tahun Akademik 2012-2014, Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Baturaja juga mengajukan standar ISO (*International Organization for Standardization*) untuk memperkuat dan meningkatkan sistem pelayanan terpadu. Hasilnya pada Tahun Akademik 2014-2015, Universitas Baturaja juga berhasil memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 dari TÜV Rheinland Indonesia.

2) Para Pimpinan Fakultas dan Program Studi

Pimpinan dan unsur pimpinan fakultas serta para pengelola program studi, adalah ujung

Unbara dan Perkembanganya

tombak dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam memberikan pelayanan terbaik kepada dosen, karyawan dan mahasiswa (civitas akademika) dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Oleh karena itu, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah pendirian dan perkembangan Universitas Baturaja, pada bagian ini akan diuraikan tabel pimpinan dan unsur pimpinan fakultas serta para pengelola program studi sesuai dengan periode masa jabatan strukturalnya masing-masing di fakultas dan program studi yang dikelola.

a) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Tabel IV.1.
Pimpinan Fakultas dan Program Studi FKIP**

No.	Jabatan Struktural	Nama Pejabat Struktural	Periode
1.	Dekan	Drs. Suhirman, M.Si	1999-2003
		Drs. Suhirman, M.Si	2003-2007
		Yamanto Isa, S.Ag., M.Pd	2007-2011
		Elfiana, S.Pd., M.Pd	2011-2015
2.	Sekretaris Fakultas	Nurhasanah, S.Pd., M.Pd	2005-2007
3.	Pembantu I	Dewi Sartika, S.T., M.Pd	1999-2000
		M. Iqbal, S.Ag., M.Pd	2000
		M. Nasir, S.Pd	2001
		Eriyanti, S.Pd., M.Pd	2005-2007
		Elfiana, S.Pd., M.Pd	2007-2011
		Darningwati, S.Pd., M.Pd	2011-2015

Unbara dan Perkembanganya

Lanjutan Tabel IV.1.

4.	Pembantu II	Lisa Hermawati, S.Pd	1999-2000
		Marlin Vitman, S.Pd., M.Pd	2000-2004
		Rita Nilawijaya, S.Pd	2004-2005
		Sri Lorita, S.Pd., M.Pd	2007-2013
		Rita Nilawijaya, S.Pd., M.Pd	2013-2015
5.	Pembantu III	Drs. Syaiful Dulhier	1999-2005
		Elfiana, S.Pd., M.Pd	2007-2011
		Nurhasanah, S.Pd., M.Pd	2011-2014
		Darningwati, S.Pd., M.Pd	2014-2015
6.	Ketua Prodi PBSID	Sri Lorita, S.Pd., M.Pd	1999-2000
		Bambang Sulistyoyo, S.Pd	2000-2001
		Ismiati, S.Pd	2001-2002
		Sri Lorita, S.Pd., M.Pd	2002-2007
		Darningwati, S.Pd., M.Pd	2007-2011
		Samsul Anam, S.S., M.A.	2011-2015
7.	Sekretaris Prodi PBSID	Bambang Sulistyoyo, S.Pd	1999-2000
		Ismiati, S.Pd	2000-2001
		Darningwati, S.Pd	2001-2002
		Eny Yuniarti, S.Pd	2002
		Ismiati, S.Pd	2002-2003
		Darningwati, S.Pd., M.Pd	2003-2007
		Sri Utami Fajarina, S.Pd	2007-2009
		Lasmiatun, S.Pd	2010-2012
		Dewi Lestari, S.Pd., M.Pd	2012-2015
8.	Ketua Prodi TP	M. Iqbal, S.Ag., M.Pd	1999-2000
		Marlin Vitman, S.Pd., M.Pd	2001-2003
		Yamanto Isa, S.Ag., M.Pd	2004-2007
		Marlin Vitman, S.Pd., M.Pd	2007-2011
9.	Sekretaris Prodi TP	Eriyanti, S.Pd	2001
		Almi Afrilla, S.Pd	2002-2003
		Misdalena, S.Pd	2004-2006
		Elfiana, S.Pd., M.Pd	2007
		Nora Agustina, S.Pd	2007-2009
		Leni Pebriantika, S.T.	2010-2011
		Merinda Sundari, S.Pd	2012
		Heni Rita Susila, S.Pd., M.Pd	2013-2015

Unbara dan Perembanganya

Lanjutan Tabel IV.1.

10.	Ketua Prodi B. Inggris	Silfi Sanda, M.Pd	2005-2007
		Nurhasanah, S.Pd., M.Pd	2007-2011
		Rosmelia Purba, S.S., M.Pd	2011-2015
11.	Sekretaris Prodi B. Inggris	Yenni Oktarina, S.Pd	2005-2007
		Rosmelia Purba, S.S., M.Pd	2007-2011
		Novarita, S.Pd., M.Pd	2011-2015

Sumber: Tata Usaha FKIP, 2014.



Gedung Kuliah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

b) Fakultas Pertanian

**Tabel IV.2.
Pimpinan Fakultas dan Program Studi Fakultas
Pertanian**

No.	Jabatan Struktural	Nama Pejabat Struktural	Periode
1.	Dekan	Ir. Sudirman Teguh	1999-2003
		Munajat, S.P., M.Si	2003-2006
		Yulhasmir, S.P.	2006-2007
		Yulhasmir, S.P.	2007-2011
		Dr. Yetty Oktarina, S.P., M.Si	2011-2015
2.	Sekretaris Fakultas	Fachrurrozi, S.P.	2006-2007
3.	Pembantu I	Ir. Muawan Ekwanto	1999-2003
		Firnawati Sakalena, S.P.	2003-2004
		Ir. Nurlaili, M.Si	2007-2011
		Hendra Aguzoen, S.T.P., M.P.	2011-2015
4.	Pembantu II	Fachrurrozi, S.P.	1999-2003
		Fachrurrozi, S.P.	2003-2006
		Yetty Oktarina, S.P., M.Si	2007-2011
		Septianita, S.P., M.Si	2011-2015
5.	Pembantu III	Munajat, S.P.	1999-2003
		Zulfikri Umar, S.P.	2003-2006
		Ir. Nurlaili, M.Si	2007-2011
		Yulhasmir, S.P., M.Si	2011-2015
6.	Ketua Prodi Agribisnis	Arianti, S.P.	1999-2003
		Septianita, S.P.	2003
		Rosnaliza Testiana, S.P.	2003-2006
		Rosnaliza Testiana, S.P.	2006-2007
		Septianita, S.P., M.Si	2007-2011
		Rosnaliza Testiana, S.P., M.Si	2011-2013
Endang Lastinawati, S.P., M.Si	2013-2015		
7.	Sekretaris Prodi Agribisnis	Suryanawati, S.P.	2003-2006
		Suryanawati, S.P.	2006-2007
		Henny Rosmawati, S.P., M.Si	2007-2011
		Endang Lastinawati, S.P., M.Si	2011-2013
		Putri Ayu Ogari, S.P., M.Sc	2013-2015

Unbara dan Perembanganya

Lanjutan Tabel IV.2.

8.	Ketua Prodi Agroteknologi	Firnawati Sakalena, S.P.	1999-2003
		Zulfikri Umar, S.P.	2003
		Yulhasmir, S.P.	2003-2006
		Ir. Nurlaili, M.Si	2006-2007
		Hendra Aguzaen, S.T.P., M.P.	2007-2011
		Novriani, S.P., M.Si	2011-2015
9.	Sekretaris Prodi Agroteknologi	Firnawati Sakalena, S.P.	2003-2006
		Novriani, S.P.	2006-2007
		Nurmala Dewi, S.P., M.Si	2007-2011
		Dora Fatma Nursanti, S.P., M.Si	2011-2015

Sumber: Tata Usaha FP, 2014.



Gedung Kuliah Fakultas Pertanian

c) Fakultas Ekonomi

**Tabel IV.3.
Pimpinan Fakultas dan Program Studi Fakultas
Ekonomi**

No.	Jabatan Struktural	Nama Pejabat Struktural	Periode
1.	Dekan	John Kenedy, S.E., M.Si	1999-2003
		John Kenedy, S.E., M.Si	2003-2004
		Nazipawati, S.E., M.Si	2004-2006
		Nazipawati, S.E., M.Si	2007-2011
		Yunita Sari, S.E., M.Si	2011-2015
2.	Sekretaris Fakultas	Era Eka Waty, S.E., M.Si	2005-2007
3.	Pembantu I	Nazipawati, S.E., M.Si	1999-2003
		Rosmala Dewi, S.E.	2003-2005
		Sri Nova Rina, S.E., M.Si	2007-2011
		Sri Nova Rina, S.E., M.Si	2011-2015
4.	Pembantu II	Ervin Mardalena, S.E.	1999-2003
		Mardiah Kenamon, S.E.	2003-2005
		Era Eka Waty, S.E., M.Si	2007-2011
		Mardiah Kenamon, S.E., M.Si	2011-2015
5.	Pembantu III	Amirul, S.E.	1999-2003
		Deni Veriadi, S.E.	2003-2004
		Yunizir Djakfar, S.Sos	2004-2005
		Era Eka Waty, S.E., M.Si	2007-2011
		Rini Effrianti, S.E., M.Si	2011-2015
6.	Ketua Prodi Manajemen	Rosmala Dewi, S.E.	1999-2003
		Amirul, S.E.	2003-2006
		Rini Septriana, S.E., M.M.	2006-2007
		Deni Veriadi, S.E., M.Si	2007-2010
		Ervin Mardalena, S.E., M.Si	2010-2015

Unbara dan Perembanganya

Lanjutan Tabel IV.3.

7.	Sekretaris Prodi Manajemen	Deni Veriadi, S.E.	1999-2003
		Yunita Sari, S.E.	2003-2004
		Rini Septriana, S.E., M.M.	2004-2006
		Novegya Ratih Primandari, S.E.	2006-2007
		Mardiah Kenamon, S.E.	2007-2008
		Hasiatul Aini, S.E.	2008-2009
		Ervin Mardalena, S.E., M.Si	2009-2010
		Rosmala Dewi, S.E., M.Si	2011-2015
8.	Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan	Anis Feblin, S.E.	1999-2003
		Novie Al Muhariah, S.E.	2003-2007
		Rini Effrianti, S.E., M.Si	2008-2011
		Novegya Ratih Primandari, S.E., M.Si	2011-2015
9.	Sekretaris Prodi Ekonomi Pembangunan	Ali Akbar, S.E.	2005-2007
		Novegya Ratih Primandari, S.E.	2007-2009
		Novie Al Muhariah, S.E., M.Si	2012-2014
		Lisa Hermawati, S.Pd., M.Si	2014-2015

Sumber: Tata Usaha FE, 2014.



Gedung Kuliah Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknik

d) Fakultas Teknik

**Tabel IV.4.
Pimpinan Fakultas dan Program Studi Fakultas
Teknik**

No.	Jabatan Struktural	Nama Pejabat Struktural	Periode
1.	Dekan	Ir. Roswinany Mutiara Hartawanty	1999-2003
		Ir. Roswinany M. Hartawanty, M.T.	2003-2007
		Azwar, S.T., M.T.	2003-2010
		Salahudin Burhani, S.T.	2010-2011
		Ir. Lindawati M.Z., M.T.	2011-2015
2.	Sekretaris Fakultas	Feri Desromi, S.T.	2003-2007
3.	Pembantu I	Ir. Lindawati M.Z.	1999-2007
		Feri Desromi, S.T.	2007-2011
		Yuliantini Eka Putri, S.T., M.T.	2011-2015
4.	Pembantu II	Feri Desromi, S.T.	1999-2003
		Idil Adham, S.T.	2007-2011
		Idil Adham, S.T.	2011-2015
5.	Pembantu III	Yuliantini Eka Putri, S.T.	1999-2007
		Feri Desromi, S.T.	2007-2011
		Feri Desromi, S.T., M.T.	2011-2015
6.	Ketua Prodi Teknik Sipil	Yuliantini Eka Putri, S.T.	1999-2003
		Azwar, S.T.	2003-2005
		Marinda Gusti, S.T.	2005-2011
		Marinda Gusti, S.T., M.T.	2011-2015
7.	Sekretaris Prodi Teknik Sipil	Azwar, S.T.	1999-2003
		Zulfanedi, S.T.	2003-2005
		Dicky Roy, S.T.	2011-2013
		Evin Oktavina, S.T.	2013-2015
8.	Ketua Prodi Teknik Elektro	Fetty Zulyanti, S.T.	1999-2003
		Idil Adham, S.T.	2003-2007
		Desti Arini, S.Kom	2007-2011
		Desti Arini, S.Kom., M.Kom	2011-2015

Unbara dan Perembanganya

Lanjutan Tabel IV.4.

9.	Sekretaris Prodi Teknik Elektro	Khadefi, S.T.	1999-2003
		Fetty Zulyanti, S.T.	2003-2007
		Fetty Zulyanti, S.T.	2011-2013
		Yuli Ermawati, S.T.	2013-2015

Sumber: Tata Usaha FT, 2014.



Gedung Kuliah Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi

e) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tabel IV.5. Pimpinan Fakultas dan Program Studi FISIP

No.	Jabatan Struktural	Nama Pejabat Struktural	Periode
1.	Dekan	Yunizir Djakfar, S.Sos	2007-2011
		Yunizir Djakfar, S.Sos, M.I.P	2011-2015
2.	Pembantu I	Hendra Alfani, S.Sos	2008-2011
		Hendra Alfani, S.Sos., M.I.Kom	2011-2015
3.	Pembantu II	Dra. Umi Rahmawati, M.Si	2007-2009
		Santi Indriani, S.H.	2009-2011
		Santi Indriani, S.H., M.H.	2011-2015

Unbara dan Perembanganya

4.	Pembantu III	Dra. Umi Rahmawati, M.Si	2007-2009
		Santi Indriani, S.H.	2009-2011
		Akhmad Akmaluddin, S.I.P., M.I.P	2011-2015
5.	Ketua Prodi Ilmu Komunikasi	Hendra Alfani, S.Sos	2007-2008
		Hendra A. Setyawan, S.I.Kom	2008-2011
		Hendra A. Setyawan, S.I.Kom	2011-2015
6.	Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi	Hendra A. Setyawan, S.I.Kom	2007-2008
		Erfina Ardianita, S.I.Kom	2008-2009
		Septiana Wulandari, S.I.Kom	2009-2011
		Septiana Wulandari, S.I.Kom	2011-2015
7.	Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan	Akhmad Akmaluddin, S.I.P	2008-2011
		Marratu Fahri, S.I.P., M.I.P	2011-2015
8.	Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan	Marratu Fahri, S.I.P	2008-2011
		Asyil Aripatriansah, S.I.P	2011-2012
		Yahnu Wiguno. S, S.I.P., M.I.P	2012-2015

Sumber: Tata Usaha FISIP, 2014.



Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

3) Pimpinan Lembaga

Guna menopang program perencanaan, pengawasan, peningkatan kualitas dan penjaminan mutu serta evaluasi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Baturaja juga membentuk lembaga teknis yang menangani masalah tersebut. Termasuk juga membentuk lembaga yang mengelola pusat data dan informasi akademik. Lembaga-lembaga tersebut adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Lembaga Penjamin Mutu (LPM) dan Lembaga Data dan Informasi Elektronik (LDIE).

a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)

Lembaga ini didirikan pada Tahun Akademik 2001-2002, yang berfungsi sebagai lembaga yang mengelola dan memfasilitasi pelaksanaan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah koordinasi Pembantu Rektor I Bidang Akademik. Fokusnya fasilitasi dan mendorong keikutsertaan dosen dalam hibah-hibah penelitian, program penyuluhan, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh para dosen, serta pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari program pengabdian pada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada tiap semesternya.

**Tabel IV.6.
Pimpinan LPPM Universitas Baturaja**

No.	Jabatan Struktural	Nama Pejabat Struktural	Periode
1.	Ketua	dr. H. Ali Indra Hanafiah, MARS	2002-2004
		Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Pd	2004-2008
		Lisa Hermawati, S.Pd., M.Si	2008-2011
		Anis Feblin, S.E., M.Si	2011-2015
2.	Sekretaris	Lisa Hermawati, S.Pd., M.Si	2004-2008
		Anis Feblin, S.E., M.Si	2008-2011
		Henny Rosmawati, S.P., M.Si	2011-2013
		Ir. Nurlaili, M.Si	2013-2015
3.	Kepala Pusat Penelitian	M. Dorajatun, S.E.	2004-2008
		Ir. Nurlaili, M.Si	2008-2011
		Ir. Nurlaili, M.Si	2011-2013
		Yunda Lestari, S.Pd., M.Pd	2013-2015
4.	Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat	Anis Feblin, S.E., M.Si	2004-2008
		Firawati Sakalena, S.P., M.Si	2008-2011
		Firawati Sakalena, S.P., M.Si	2011-2015
5.	Kepala Pusat SDM	Hasiatul Aini, S.E., M.Si	2011-2013

Sumber: LPPM, 2015.



Pelepasan Mahasiswa KKN Angkatan I TA. 2002/2003

b) Lembaga Penjamin Mutu Universitas (LPM-U)

Lembaga ini pertama kali dibentuk pada Tahun Akademik 2007-2008, sebagai pengejawantahan dari terbitnya UU Nomor 14 Tahun 2004 Tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2006. Tugas pokok dan fungsi LPM-U adalah menatakelola sistem penjaminan, standar dan evaluasi mutu pembelajaran di lingkungan Universitas Baturaja di bawah koordinasi Pembantu Rektor I Bidang Akademik.

Tabel IV.7.
Pimpinan LPM Universitas Baturaja

No.	Jabatan Struktural	Nama Pejabat Struktural	Periode
1.	Kepala	Eriyanti, S.Pd., M.Pd	2007-2011
		Ir. Hj. Roswinany M. Hartawanty, M.T.	2011-2015
2.	Sekretaris	Yunita Sari, S.E., M.Si	2007-2011
		Herni Ramayanti, S.Sos	2011-2012
		Trisilia Devana, S.Pd., M.Pd	2012-2013
3.	Kabid Monitoring	Fifian Permatasari, S.P., M.Si	2011-2015
4.	Kabid Akademik	Dr. Yamanto Isa, S.Ag., M.Pd	2011-2015
5.	Kabid Pengkajian	Dr. Susanti Diana, S.P., M.Si	2011-2015

Sumber: LPM, 2015.

Unbara dan Perkembanganya

c) Lembaga Data dan Informasi Elektronik (LDIE)

Pada awalnya lembaga ini bernama Information and Communication Technology (ICT), berdiri pada Tahun Akademik 2004-2005, lalu pada Tahun Akademik 2013-2014 berubah lagi menjadi Pusat Data dan Informasi (PUSDIN). Pada Tahun Akademik 2014-2015 diubah lagi menjadi Lembaga Data dan Informasi Elektronik (LDIE) di bawah koordinasi Pembantu Rektor I Bidang Akademik.

Tabel IV.8.
Pimpinan ICT, PUSDIN dan LDIE Universitas Baturaja

No.	Jabatan Struktural	Nama Pejabat Struktural	Periode
1.	Kepala ICT	Ali Akbar, S.E.	2004-2013
2.	Kepala PUSDIN	H. Shalahuddin Burhani, S.T.	2013-2014
	Kepala LDIE	H. Shalahuddin Burhani, S.T.	2014-2018
2.	Sekretaris	-	2014-2018
3.	Kabid EPSBED dan PDE	Joko Kuswanto, S.Kom., M.Kom	2014-2018
4.	Kabid Pengembangan Sistem Informasi dan Website	-	2014-2018

Sumber: LDIE, 2015.



Lab ICT UNBARA

d). Unbara Career Centre (UCC)

Lembaga ini adalah unit kerja baru di lingkungan Universitas Baturaja, didirikan pada Tahun Akademik 2012-2013, yang berfungsi menjadi pusat informasi dunia kerja bagi lulusan Universitas Baturaja sekaligus sebagai pusat data alumni (*tracer study*) kondisi, perkembangan dan komunikasi dengan keluarga besar alumni Universitas Baturaja. Lembaga ini berada di bawah koordinasi Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan.

Tabel IV.9.
Pimpinan UCC

No.	Jabatan Struktural	Nama Pejabat Struktural	Periode
1.	Kepala	Hasiatul Aini, S.E., M.Si	2013-2017
2.	Sekretaris	Herni Ramayanti, S.Sos	2013-2017

Sumber: UCC, 2015.

C. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana pokok dan penunjang penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi di lingkungan Universitas Baturaja terus mengalami perkembangan. Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana di awal pendirian sudah jauh berbeda dengan kondisi yang ada sekarang. Saat ini, kondisi ketersediaan sarana dan prasarana pokok dan penunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi telah mengalami perubahan dan kemajuan yang cukup pesat, seiring dengan semakin signifikannya jumlah mahasiswa yang mendaftar dan diterima di Universitas Baturaja.

Guna memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa dan civitas akademika secara keseluruhan, maka pihak yayasan bersama pimpinan universitas, fakultas serta program studi terus berupaya melakukan terobosan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pokok dan penunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Baturaja. Pada sub bab ini akan diuraikan kondisi ketersediaan sarana dan prasarana di maksud.

1) Ruang Perkuliahan

Hingga tahun akademik 2014-2015, Universitas Baturaja memiliki total 42 ruang kuliah, yang pengelolaannya secara teknis diberikan kepada masing-masing fakultas dan program studi. Sedangkan pengadaan dan perbaikan sarana serta prasana pendukungnya tetap dikelola secara integratif oleh Bagian Perlengkapan Universitas Baturaja. Dalam tabel berikut terlihat jumlah dan kondisi ruangan perkuliahan di masing-masing fakultas.

Tabel IV.10.
Ruang Perkuliahan

No.	Fakultas	Jumlah Ruang Kuliah
1.	KIP	16
2.	Pertanian	5
3.	Ekonomi	7
4.	Teknik	6
5.	ISIP	8
Total		42

Sumber: Data Sekunder, 2015.

Dengan melihat perkembangan jumlah mahasiswa sampai pada Tahun Akademik 2014-2015, Universitas Baturaja melalui fakultas dan program studi, masih sangat membutuhkan ruang perkuliahan serta ruang pendukung lainnya. Sejak Tahun Akademik 2012-2013 hingga saat ini sedang dibangun gedung perkuliahan dan gedung penunjang lainnya oleh YPSS.



Suasana Perkuliahan Universitas Baturaja

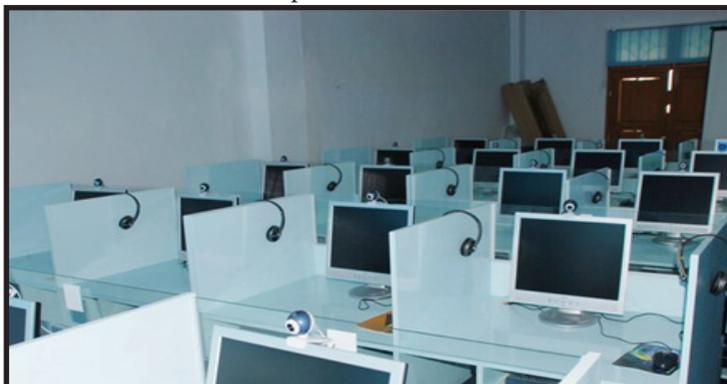
2) Laboratorium

Laboratorium adalah sarana penting penunjang pembelajaran serta aplikasi dari matakuliah yang diberikan kepada mahasiswa. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium menjadi fokus yang terus-menerus ditingkatkan. Sampai dengan tahun Akademik 2014-2015 ketersediaan laboratorium program studi di bawah naungan masing-masing fakultas adalah sebagai berikut; Laboratorium Bahasa, Laboratorium Multimedia, Laboratorium Microteaching di FKIP. Laboratorium Komputer di FE. Laboratorium Biologi dan Kimia, Komputer, Kebun Percobaan, Laboratorium Agribisnis di FP. Laboratorium Beton, Laboratorium Elektro di FT. Laboratorium Audio Visual dan Fotografi serta Laboratorium Politik Lokal dan Otonomi Daerah di FISIP.

Unbara dan Perembanganya



Lab Komputer Fakultas Ekonomi



Lab Bahasa FKIP UNBARA



Lab Agribisnis Fakultas Pertanian UNBARA

Unbara dan Perkembangannya



Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UNBARA



Lab Kimia dan Biologi Fakultas Pertanian UNBARA



Pratikum Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik UNBARA

Unbara dan Perkembanganya



Pratikum Mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik UNBARA



Lab Audiovisual Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNBARA



Lab Radio Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNBARA



Pratikum Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP UNBARA

3) Perpustakaan

Perpustakaan menjadi sarana yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Saat ini Universitas Baturaja telah memiliki Perpustakaan Pusat Universitas yang cukup representatif dalam melayani dosen, peneliti dan mahasiswa serta masyarakat umum yang memerlukan layanan perpustakaan. Hingga Tahun Akademik 2014-2015 Perpustakaan Pusat Universitas Baturaja telah memiliki 6000 koleksi judul buku dengan jumlah 10.560 eksemplar dalam berbagai bidang ilmu, juga ada jurnal ilmiah, hasil penelitian dosen, tesis, disertasi dan penelitian mahasiswa (skripsi). Sejak berdiri pada Tahun Akademik 1999-2000, Perpustakaan Pusat Universitas Baturaja telah dipimpin oleh tiga orang Kepala Perpustakaan, yaitu; Drs. Cek Raden (1999-2004), Zainal Arifin, B.Sc (2004-2009) dan Lili Suhermawati, S.S., M.A. (2009-2015).



Perpustakaan Universitas Baturaja

4) Auditorium dan Rumah Ibadah

Guna menunjang kegiatan akademik dan non akademik, sejak tahun 2009 Universitas Baturaja telah memiliki gedung auditorium pertemuan dan seminar dengan kapasitas 300 orang. Auditorium ini digunakan untuk acara seminar, rapat koordinasi, pelatihan, lokakarya, pelaksanaan yudisium dan kegiatan kemahasiswaan. Selain itu, untuk melayani aktivitas ibadah bagi civitas akademika, Universitas Baturaja juga sudah memiliki mesjid yang diberi nama *Mesjid Ulil Albab* yang mampu menampung hingga 500 orang jamaah.

Unbara dan Perkembanganya



Ruang Auditorium Universitas Baturaja



Masjid Ulil Albab UNBARA

5) Aset Pendukung

Banyak aset yang telah dimiliki Universitas Baturaja, baik berupa aset bergerak dan tidak bergerak. Selain aset tidak bergerak seperti aset tanah, gedung dan atau bangunan, barang elektronik dan lain sebagainya, sejak tahun akademik 2012-2013, Universitas Baturaja juga memiliki aset bergerak yang berupa kendaraan operasional. 1 unit Toyota Kijang Inova untuk operasional rektor, 1 unit Toyota Kijang Inova untuk operasional ketua yayasan, 4 unit Daihatsu Xenia untuk operasional para pembantu rektor dan 5 unit Daihatsu Xenia untuk operasional dekan/fakultas.

6) Sarana Kemahasiswaan

Untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan organisasi intra-kampus, khususnya untuk menunjang konducivitas atmosfer akademik, pihak universitas dan fakultas telah menyediakan ruang sekretariat dan sarana lainnya bagi kegiatan kemahasiswaan, seperti ruang sekretariat Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Pertimbangan Mahasiswa (DPM) Universitas, ruang sekretariat BEM dan DPM Fakultas, ruang Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA-PRODI), ruang sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Lapangan Olahraga, Papan Climbing,

Unbara dan Perkembangannya

Kerohanian dan kegiatan minat bakat lainnya. Termasuk kantin, klinik kesehatan, dan fotocopy.



Papan *Climbing* dan Lapangan Basket UNBARA

D. Dosen dan Karyawan

Seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa, maka kondisi dosen dan karyawan juga terus mengalami perkembangan. Dosen dan karyawan sebagai tenaga akademik dan tenaga penunjang kependidikan adalah dua unsur utama dalam civitas akademika setelah mahasiswa, yang sangat menentukan arah dan jaminan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Baturaja. Berikut uraian peta kondisi dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Baturaja sampai dengan Tahun Akademik 2014-2015.

a) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

FKIP yang menaungi 3 (tiga) program studi, memiliki 40 orang Dosen Tetap Yayasan (DTY), 1 orang Dosen Diperbantukan (DPK) Kopertis Wilayah II. 11 orang dosen berpendidikan Sarjana (S1) sedang studi lanjut ke program magister, 28 orang Magister (S2) dan 2 orang Doktor (S3). Ada 28 orang masih berstatus Tenaga Pengajar (TP), 9 orang Asisten Ahli (AA), 4 orang Lektor (L), Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar/Profesor (GB) belum ada. Tercatat ada 5 orang dosen yang sudah lulus sertifikasi dosen (bersertifikat). Selanjutnya FKIP didukung oleh 6 orang tenaga administrasi, 3 orang Kepala Laboratorium Program Studi, 4 tenaga penunjang di laboratorium (laboran), 3 orang Pengelola UPT PPLK, 2 orang Unit Penjamin Mutu Fakultas (UPM-F) dan 1 orang Kepala Perpustakaan Fakultas.

b) Fakultas Pertanian (FP)

FP yang menaungi 2 (dua) program studi, memiliki 18 orang Dosen Tetap Yayasan (DTY), 2 orang Dosen Diperbantukan (DPK) Kopertis Wilayah II. Masih ada 1 orang dosen berpendidikan Sarjana (S1), 13 Magister (S2) dan 4 orang Doktor (S3). Masih ada 1 orang masih berstatus Tenaga Pengajar (TP), 7 orang Asisten Ahli (AA), 9 orang Lektor (L), 1 orang

Unbara dan Perkembanganya

Lektor Kepala (LK) dan belum ada Guru Besar/Profesor (GB). Tercatat ada 9 orang dosen yang sudah lulus sertifikasi dosen (bersertifikat). Selanjutnya FP didukung oleh 3 orang tenaga administrasi, 2 orang Kepala Laboratorium Program Studi, 2 tenaga penunjang di laboratorium (laboran), 2 orang Unit Penjamin Mutu Fakultas (UPM-F), 1 orang Kepala Kebun Percobaan dan 1 orang Kepala Perpustakaan Fakultas.

c) **Fakultas Ekonomi (FE)**

FE yang menaungi 2 (dua) program studi, memiliki 15 orang Dosen Tetap Yayasan (DTY), tidak ada Dosen Diperbantukan (DPK) Kopertis Wilayah II. Tidak ada dosen yang masih berpendidikan Sarjana (S1), 15 Magister (S2) dan belum ada Doktor (S3). Masih ada 1 orang masih berstatus Tenaga Pengajar (TP), 4 orang Asisten Ahli (AA), 10 orang Lektor (L), Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar/Profesor (GB) belum ada. Tercatat ada 7 orang dosen yang sudah lulus sertifikasi dosen (bersertifikat). Selanjutnya FE didukung oleh 4 orang tenaga administrasi, 1 orang Kepala Laboratorium Program Studi, 1 tenaga penunjang di laboratorium (laboran), 2 orang Unit Penjamin Mutu Fakultas (UPM-F), dan 1 orang Kepala Perpustakaan Fakultas.

d) Fakultas Teknik (FT)

FT yang menaungi 2 (dua) program studi, memiliki 14 orang Dosen Tetap Yayasan (DTY), tidak ada Dosen Diperbantukan (DPK) Kopertis Wilayah II. Masih 6 orang dosen berpendidikan Sarjana (S1) sedang studi lanjut ke program magister. 8 orang Magister (S2), belum ada Doktor (S3). Masih ada 6 orang DTY masih berstatus Tenaga Pengajar (TP), 3 orang Asisten Ahli (AA), 4 orang Lektor (L), Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar/Profesor (GB) belum ada. Tercatat ada 2 orang dosen yang sudah lulus sertifikasi dosen (bersertifikat). Selanjutnya FT didukung oleh 3 orang tenaga administrasi, 2 orang Kepala Laboratorium Program Studi, 2 tenaga penunjang di laboratorium (laboran), 2 orang Unit Penjamin Mutu Fakultas (UPM-F), dan 1 orang Kepala Perpustakaan Fakultas.

e) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

FISIP yang menaungi 2 (dua) program studi, memiliki 22 orang Dosen Tetap Yayasan (DTY), 2 orang Dosen Diperbantukan (DPK) Kopertis Wilayah II. Masih ada 9 orang dosen berpendidikan Sarjana (S1) sedang studi lanjut ke program magister, 14 orang Magister (S2) dan 1 orang Doktor (S3). Ada 13 orang masih berstatus Tenaga Pengajar (TP), 8 orang Asisten Ahli (AA), 3 orang Lektor (L), Lektor Kepala (LK) belum ada dan 1 orang Guru Besar/Profesor (GB). Ada 3 orang dosen yang sudah lulus

Unbara dan Perkembanganya

sertifikasi dosen (bersertifikat). Selanjutnya FISIP didukung oleh 4 orang tenaga administrasi dan 2 orang Kepala Laboratorium Program Studi, 1 orang Kepala Pusat Pengembangan Praktik Kerja Lapangan (PPKL), 2 orang Unit Penjamin Mutu Fakultas (UPM-F), dan 1 orang Kepala Perpustakaan Fakultas.

E. Mahasiswa dan Alumni

Sampai dengan Tahun Akademik 2014-2015, jumlah mahasiswa aktif di 11 program studi di lima fakultas di lingkungan Universitas Baturaja yang dicatat oleh pusat data elektronik berjumlah 9351 orang. Dengan rincian 7214 mahasiswa berstatus aktif, 1425 orang mahasiswa berstatus cuti dan 712 orang mahasiswa berstatus tidak aktif.

Dari 7214 orang mahasiswa berstatus aktif di EPSBED, ada 1228 orang mahasiswa yang sesungguhnya masuk dalam kategori tidak aktif, tetapi namanya masih dilaporkan di data EPSBED sehingga terkategori mahasiswa aktif. Oleh karena itu, jika 7214 orang mahasiswa berstatus aktif di EPSBED tersebut dikurangi dengan 1228 orang mahasiswa yang sesungguhnya masuk dalam kategori tidak aktif, maka mahasiswa yang riil aktif adalah 5986 seperti pada tabel IV. 11. Berikut rincian mahasiswa aktif:

**Tabel IV.11.
Mahasiswa Aktif**

No.	Fakultas	Program Studi	Mhs. Aktif
1.	FKIP	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	876
		Teknologi Pendidikan	1340
		Pendidikan Bahasa Inggris	581
2.	FP	Agribisnis	263
		Agroteknologi	258
3.	FE	Manajemen	1219
		Ekonomi Pembangunan	128
4.	FT	Teknik Sipil	350
		Teknik Elektro	120
5.	FISIP	Ilmu Komunikasi	332
		Ilmu Pemerintahan	519
Total			5986

Selanjutnya, sampai dengan Tahun Akademik 2014-2015, Universitas Baturaja telah 14 kali melaksanakan wisuda sarjana. Wisuda perdana dilaksanakan pada Tahun Akademik 2003-2004 dengan jumlah 316 orang wisudawan. Jumlah sebaran alumni per program studi sampai dengan Wisuda Angkatan ke XIII Tahun Akademik 2013-2014, terinci dalam Tabel IV.12. sebagai berikut:

**Tabel IV.12.
Data Alumni**

No.	Fakultas	Program Studi	Jml. Alumni
1.	FKIP	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	1.123
		Teknologi Pendidikan	737
		Pendidikan Bahasa Inggris	423
2.	FP	Agribisnis	146
		Agroteknologi	129
3.	FE	Manajemen	888
		Ekonomi Pembangunan	78
4.	FT	Teknik Sipil	390
		Teknik Elektro	47
5.	FISIP	Ilmu Komunikasi	170
		Ilmu Pemerintahan	158
Total			4.289

Dari Tabel IV.12. di atas terlihat bahwa sebaran alumni Universitas Baturaja, total sudah berjumlah 4.289 orang yang berasal dari 5 fakultas dan 11 program studi sampai dengan Wisuda Angkatan XIII Tahun Akademik 2013-2014. Data ini ditambahkan dengan wisudawan Angkatan XIV Tahun Akademik 2014-2015 yang berjumlah 743 orang, yang diwisuda pada tanggal 18 Februari 2015. Dengan jumlah alumni yang sangat signifikan tersebut, menjadi potensi besar yang dapat “diolah” secara serius dalam rangka memperluas jaringan informasi, kerjasama, dan pengembangan serta memperkuat eksistensi Universitas Baturaja dimasa-masa yang akan datang.



Sidang Terbuka Senat Universitas Baturaja Pada Wisuda Sarjana Ke-2



Peserta Wisuda Sarjana Ke-2 Universitas Baturaja

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian tentang sejarah perjalanan Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang (YPSS) dan Universitas Baturaja, dan berangkat dari tujuan dilakukannya *historical research* ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

Gagasan pendirian Universitas Baturaja merupakan gagasan yang sangat brilian. Gagasan ini muncul atas keprihatinan Bapak Amiruddin Ibrahim terhadap situasi SDM dan perkembangan daerah. Universitas Baturaja menjadi tonggak sejarah dalam perkembangan lembaga pendidikan di kabupaten OKU, yang berlabel universitas. Sebagai satu-satunya universitas yang lahir di kabupaten di luar pulau Jawa, Universitas Baturaja patut untuk terus dijaga oleh segenap masyarakat Baturaja (*stakeholders*), pemerintah, dan negara.

Begitu banyak tokoh atau orang-orang yang berperan aktif dalam mewujudkan Universitas Baturaja dalam proses pendiriannya. Karenanya, sebagai generasi yang tahu rasa terima kasih, kita perlu memberikan apresiasi terhadap jasa yang telah diberikannya, dalam bentuk menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan Universitas Baturaja. Sebab bagi para pendiri (seperti yang

dikemukakan salah satu pendiri), tidak ada hal yang lain, yang muncul dalam hati selain “Kebanggaan”, ketika melihat Universitas Baturaja tumbuh dan berkembang “Eksis” dalam proses pembangunan pendidikan di tingkat Lokal, Regional, dan Nasional.

Dalam proses terbentuknya, YPSS terus-menerus melakukan perbaikan, meskipun pada awal pendirian dan perkembangan YPSS, tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, karena universitas lebih dahulu berdiri baru diikuti dengan YPSS sebagai wadahnya. Dalam perkembangannya, YPSS telah tiga kali berganti kepengurusan. Pada dasarnya restrukturisasi kepengurusan ditubuh YPSS yang telah dan selalu akan dilakukan (sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku), dengan tujuan untuk kemajuan YPSS dan Universitas Baturaja.

Perkembangan Universitas Baturaja, sejak berdirinya tahun 1999 hingga sekarang mengalami perkembangan yang cukup pesat jika ditilik dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kemajuan Universitas Baturaja juga dibuktikan dengan, telah dibuka program studi baru yaitu Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2003-2004, dan fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2007-2008. Selain itu, terakreditasinya seluruh program studi dan institusi menjadi

Simpulan dan Saran

bukti bahwa Universitas Baturaja eksis sebagai lembaga pendidikan tinggi. Secara institusional, Universitas Baturaja telah meraih sertifikat ISO 9001-2008, yang berarti telah diakuinya standar pelayanan tingkat Internasional.

Perkembangan Universitas Baturaja, juga dapat dilihat dari perkembangan kualitas dan kuantitas SDM. Secara kuantitas mayoritas dosen Universitas Baturaja sudah berkualifikasi pendidikan S2 dan secara berkala diberikan kesempatan untuk tugas belajar (meningkatkan kualitas keilmuan) dengan melanjutkan ke S3.

Selain itu, perkembangan yang juga cukup pesat dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di Universitas Baturaja. Kondisi ini tidak terlepas dari partisipasi pemerintah daerah dan pemerintah provinsi. Namun di sisi lain, masih banyak permasalahan-permasalahan internal yang harus dibenahi bersama untuk kemajuan lembaga di masa mendatang.

B. SARAN

Buku Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja ini disusun melalui proses ilmiah yang merupakan bentuk penelitian sejarah (*historical research*). Karenanya hasil yang diuraikan merupakan fakta-fakta sejarah dalam bentuk buku. Penyajian fakta ini menjadi penting (*terlepas dari perasaan suka atau tidak suka*), karena penelitian ilmiah itu bebas nilai

dan tidak memihak. Secara objektif, pada dasarnya fakta yang disajikan hanya untuk perbaikan YPSS dan Universitas Baturaja kedepan (*future oriented*). Karena itu, akhirnya perlu disampaikan rekomendasi peneliti sebagai berikut:

- 1) Kepengurusan YPSS, dan restrukturisasi pengurus YPSS harus memperhatikan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu perbaikan mendasar yang perlu dilakukan adalah mengembalikan status pembina yayasan pada pendiri YPSS. Ini karena berdasarkan UU Yayasan Nomor 16 Tahun 2001 pasal 28 butir 3, pendiri yayasan otomatis sebagai pembina yayasan, pasal 32 butir 1 dinyatakan pengurus yayasan diangkat dan diberhentikan oleh pembina yayasan. Dengan demikian pendiri yayasan harus menjadi bagian dari pembina yayasan dalam kepengurusan periode berikutnya.
- 2) Keanggotaan dalam pengurus yayasan hendaknya orang-orang yang produktif. Pengurus YPSS harus dipilih orang-orang yang memahami lembaga pendidikan tinggi dan memiliki semangat pengabdian. Dengan demikian, pengurus yayasan hendaknya terus fokus, konsen, dan intens dalam mengembangkan yayasan dan lembaga.

Simpulan dan Saran

- 3) Pengangkatan dan pemberhentian rektor pada dasarnya harus mengikuti aturan yang berlaku. Rektor diangkat dan diberhentikan oleh Ketua Pengurus YPSS dengan pertimbangan senat, pada jangka waktu tertentu berdasarkan peraturan dan perundang-undangan, peraturan yayasan, dan statuta yang berlaku.

- 4) Pembinaan dan atau perbaikan demi penyesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku hendaknya dilakukan secara konsisten, menyeluruh, dan berkelanjutan.

REFERENSI

BUKU:

Abdurahman, Dudung. 2007. Metodologi Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Ar-Ruz Media Group

Kartodirdjo, Sartono. 1992. Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Kuntowijoyo. 2005. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Bentang

DOKUMEN:

Anggaran Rumah Tangga (ART) Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS)

Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 2008

Undang-undang Yayasan Nomor 16 tahun 2001

Undang-undang 28 tahun 2004 tentang perubahan uu no 16 tahun 2001 tentang yayasan

Statuta Universitas Baturaja Tahun 2013

Surat Keputusan Bupati KDH Tk II OKU 1998

Surat Keputusan Bupati OKU 2002

Surat Tugas Bupati OKU 2010

INTERNET:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kepemimpinan> Akses 1 Januari 2015

http://www.unsri.ac.id/?act=info_detil&id=106 akses 31 Des 2014

Index

A

- Administratif 24, 25, 43, 51, 52, 55, 56
- Akreditasi 47, 115
- Akta Pendirian 50, 56
- Alumni 59, 70, 81, 110, 133, 149
- Arah Strategis Yayasan 76, 79
- Aset 10, 34, 36, 50, 51, 58, 59, 62, 63, 65, 69, 76, 142
- Aturan. See Peraturan
- Auditorium 49, 141

B

- Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) 143
- Badan Hukum 41, 43, 44, 45, 49, 53, 54, 55, 60, 74, 75, 76
- Badan Pekerja Pendirian 25
- Badan Pendiri 27
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) 62
- Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) 84
- Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) 84

C

- Catur Tunggal 1
- Corporate Social Responsibility (CSR) 62

D

- Dewan Penyantun Yayasan 81
- Dewan Pertimbangan Mahasiswa (DPM) 143
- Diakronis 1, 2

E

- Empiris 2
- Ex-Officio 36, 39, 58

F

- Fakultas Ekonomi (FE) 9, 114, 116, 123, 145
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) 114, 116, 126, 147, 152
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) 10, 64, 113, 115, 118, 144
- Fakultas Pertanian (FP) 10, 102, 104, 105, 114, 121, 145
- Fakultas Teknik (FT) 10, 114, 116, 125, 146

G

- Good Corporate Governance 76

H

- Hibah 10, 27, 34, 38, 40, 69, 75, 128
- Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA-PRODI) 143
- Historical Research 151, 153

I

- Identitas 1
- Ideografis 2
- Institusi 1, 20, 52, 83, 117, 152

K

- Kuliah Perdana 32

L

- Laboratorium 10, 49, 85, 136, 145, 146
- Legalitas 29, 50, 55, 113
- Lembaga Data dan Informasi Elektronik (LDIE) 128, 131
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) 84, 128

Lembaga Penjamin Mutu (LPM) 84,
112, 117, 128, 130
Logo 65, 66, 68, 69, 174

N

Nomenklatur 45

P

Pembina YPSS 17, 35, 56, 58, 59, 70,
71, 104

Peraturan 9, 27, 34, 39, 40, 41, 43,
46, 52, 53, 55, 63, 65, 83, 105,
152, 154, 155

Peraturan Pemerintah. See Peraturan
Perguruan Tinggi Negeri (PTN) 43,
46, 47, 50, 52, 53

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) 45,
74, 88, 89

Perundang-undangan. See Undang-
Undang

Pusat Data dan Informasi (PUSDIN)
84, 131

R

Restrukturisasi 43, 53, 54, 105, 152,
154

Revitalisasi 16, 41, 54

Rumah Sakit Islam 10, 11, 32, 33, 69

S

Social Oriented 91

Statuta Universitas Baturaja 86, 90,
156

Strukturisasi 41

Surat Tugas 43

T

Trade Mark 108

Tri Dharma 4, 6, 83, 99, 102, 106,
107, 108, 109, 113, 115, 118,
128, 133, 134, 144

Tri Dharma Perguruan Tinggi.
See Tri Dharma

U

UNBARA. See Universitas Baturaja

Unbara Career Centre (UCC) 133

Undang-Undang (UU) 41, 42, 44,
45, 48, 49, 53, 58, 117

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
143

Universitas Baturaja 3, 4, 5, 6, 7, 9,
10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18,
19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27,
28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36,
37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44,
45, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53,
54, 55, 58, 59, 60, 61, 62, 63,
65, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75,
78, 80, 81, 83, 85, 86, 87, 90,
91, 93, 94, 95, 97, 99, 101,
102, 103, 104, 105, 106, 107,
108, 109, 110, 111, 112, 113,
114, 115, 116, 117, 118, 128,
129, 130, 131, 132, 133, 134,
135, 140, 141, 142, 144, 147,
148, 149, 150, 151, 152, 153,
154, 156, 167

Y

Yayasan Badan Wakaf UII 62

Yayasan Pendidikan Sebingbing

Sekundang (YPSS) 5, 12, 15,
23, 25, 26, 27, 28, 35, 43, 44,
47, 50, 51, 53, 55, 56, 58, 60,
65, 66, 67, 68, 70, 76, 80, 95,
99, 101, 151, 168

YPSS. See Yayasan Pendidikan Se-
bingbing Sekundang

LAMPIRAN

Salinan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

ISAL.1.1.1.1.1.1

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 111/161/1989

Surabaya

PENDIRIAN UNIVERSITAS BATURAJA DI BATURAJA
DAN PEMERINTAH STATUS TERCAPTAIN KEPADA 10 (DEKRETI)
PEMERINTAH UNTUK JALANG PENDIDIKAN PROGRAM S1 DAN S2
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS BATURAJA DI BATURAJA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

- Menyatakan :
- a. bahwa Pemerintah melakukan pengamatan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka pembinaan dan perkembangan perguruan tinggi swasta;
 - b. bahwa selubungan dengan itu, telah diadakan penelitian terhadap pendidikan Universitas Baturaja di Baturaja dan pemberian status terdaftar kepada 10 (sepuluh) program studi untuk jenjang pendidikan program S1 dan S2 di lingkungan Universitas Baturaja di Baturaja, yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sekeloa Sekeloa Sekeloa Baturaja di Baturaja.
- Menyatakan :
1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989;
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
 - a. Nomor 30 Tahun 1983;
 - b. Nomor 57 Tahun 1988;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
 - a. Nomor 44 Tahun 1974;
 - b. Nomor 81 Tahun 1988, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden RI Nomor 144 Tahun 1989;
 - c. Nomor 122/98 Tahun 1988;
 - d. Nomor 85/98 Tahun 1988;
 4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan :
 - a. Nomor 39 Tahun 1984 tanggal 4 Mei 1984;
 - b. Nomor 45 Tahun 1984 tanggal 18 Mei 1984.
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :
 - a. Nomor 0222c/D/1980 tanggal 21 September 1980, dengan perubahan dan tambahan;
 - b. Nomor 087/D/1981 tanggal 24 Februari 1981;
 - c. Nomor 0215/D/1982 tanggal 28 Juni 1982;
 - d. Nomor 0208/D/1984 tanggal 9 Agustus 1984;
 - e. Nomor 0201/D/1988 tanggal 15 Januari 1988;
 - f. Nomor 0120c/D/1980 tanggal 15 Maret 1980;
 - g. Nomor 0202c/D/1982 tanggal 7 Juli 1982;
 - h. Nomor 0248/D/1983 tanggal 24 Agustus 1983;
 - i. Nomor 026/D/1983 tanggal 9 Februari 1983;
 - j. Nomor 026/9/1984 tanggal 18 Maret 1984;
 - k. Nomor 222/D/1988 tanggal 7 September 1988;
- Menyatakan :
1. Menunjuk Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah II di Palembang Nomor 1221/002.2/RI/1989 tanggal 21 Juni 1989;
 2. Hasil penelitian Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada bulan Juli 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Memberikan ijin pendirian Universitas Baturaja di Baturaja yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sebisbing Sekandang di Baturaja.

Kedua : Memberikan status Tendaftar kepada 10 (sepuluh) program studi yang terdiri dari :

1. Program Studi Manajemen, untuk jenjang pendidikan program S1;
2. Program Studi Ekonomi Pembangunan, untuk jenjang pendidikan program S1;
3. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah untuk jenjang pendidikan program S1;
4. Program Studi Teknologi Pendidikan (TP), untuk jenjang pendidikan program S1;
5. Program Studi Teknik Sipil, untuk jenjang pendidikan program S1;
6. Program Studi Teknik Kimia, untuk jenjang pendidikan program DIII;
7. Program Studi Teknik Elektro, untuk jenjang pendidikan program DIII;
8. Program Studi Agronomi, untuk jenjang pendidikan program S1;
9. Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis), untuk jenjang pendidikan program S1;
10. Program Studi Agribisnis Pertanian untuk jenjang pendidikan program DIII;

di lingkungan Universitas Baturaja di Baturaja yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sebisbing Sekandang di Baturaja.

Ketiga : a. Untuk mendapat ijazah negara para mahasiswa program studi pada diktum "Pertama" diwajibkan menempuh ujian negara sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 020/U/1986 tanggal 15 Januari 1986 tentang Ujian Negara Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta;

b. Ijazah negara program studi sebagaimana tersebut pada diktum "Pertama" harus didaftarkan kepada dan ditandatangani oleh Koordinator Kopertis Wilayah II di Palembang.

Keempat :

- Keasnet** : Setelah Keputusan ini ditetapkan, apabila Koordinator Kopertis Wilayah setempat menilai ternyata bahwa program studi sebagaimana tersebut pada diktom "Pertama" tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 222/II/1998 tanggal 7 September 1998 maka pemberian status **Terdaftar** tersebut akan dicabut sebelum jangka waktu 5 (lima) tahun berakhir.
- Kelisa** : Jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keenan** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal : 8 Juli 1999

A.n.b. MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Ttd

SATRYO SOEMANTRI BIGJONGORO
NIP 130686802

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Sekretaris Jenderal Depdikbud;
3. Inspektur Jenderal Depdikbud;
4. Kepala Balitbang Depdikbud;
5. Koordinator Kopertis Wilayah II di Palembang;
6. Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Disalin sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Tataaksana, Sekretariat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
a.n. Kepala bagian Tataaksana
Kepala Sub Bagian Perundang-undangan

Abu Bakar SH.
NIP 131 105 415

Surat Bupati KDH II tentang
Pembentukan Badan Pekerja Pendiri UNBARA

**PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II OKU**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH *B23*
Jalan Jend. A. Yani Km. 7 Telekom No. (0735) 23649, Fax. 22241
BATURAJA

Baturaja, 20 September 1998

Nomor : 010/DAK/1998/199
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : UNDANGAN RAPAT

K E P A L A U A N
Kab. Bat. No. 010/1998/199
Baturaja

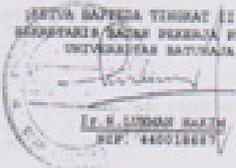
Merindahkanjuga Surat Keputusan Bupati Daerah Tingkat II Oku Nomorjuga Ulu, Tentang Badan Pekerja Pendiri Universitas Baturaja, maka akan diadakan rapat.

Sehubungan dengan itu, kami mengharapkan kehadiran Bapak/Buapak pada Acara Rapat yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 September 1998
Waktu : Pukul 10.00 BBN-Selesei
Tempat : Ruang Rapat Kantor Bappeda Tingkat II, OKU

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**BERTU BAPPEDA TINGKAT II OKU/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
UNIVERSITAS BATURAJA.**


H. N. LUKMAN HADIS
BUP. 440018017



ENDANG PURWANINGSIH, SH

**NOTARIS / PPAAT
BATURAJA**

1. SK. Men. Keh RI No. C-31/TRAJAH - Th. 1994
Tanggal 3 Januari 1994
2. SK. Men. Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional
Nomor 13-XI-1996 Tanggal 4 Maret 1996

AKTA : **FUNDASIS TATARAN
"SEMBIMBING SEMBIMBING SEKUNDANG"**
Tanggal : 12-04-2011 Nomor : -02-
Grosso : -

SALINAN / TURUNAN

Kantor : Jalan Akmal Sampung BRI Cabang Baturaja Telp. (0735) 322496 Fax. 321517
BATURAJA - 32115

Rumah : Jalan Elang No. 1 Komplek Tiga Gajah Indah Telp. (0735) 321956
Sukajadi - Baturaja 32117

Anggaran Rumah Tangga
Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang

**YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG
(Y P S S)**

Jalan SOS Cokroaminoto Nomor 873 Telp. (0735) 23823
Baturaja - 32114 OKU Sum-Sel

**SURAT KEPUTUSAN BADAN PENDERI
YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG**

NOMOR : 14/KE/YPSS/1999

tanggal :

**PENGESAHAN ANGGARAN RUMAH TANGGA
YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG**

BADAN PENDERI YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG

- Meningkat :**
- a. bahwa untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang dan untuk membangun serta memperhalus arus dan pendapat Anggota Badan dan Program.
 - b. bahwa Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Badan Penderi Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.
- Mengingat :** Pasal 15 Akta Pendirian / Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang (YPSS) Nomor 234 tanggal 28 Desember 1998

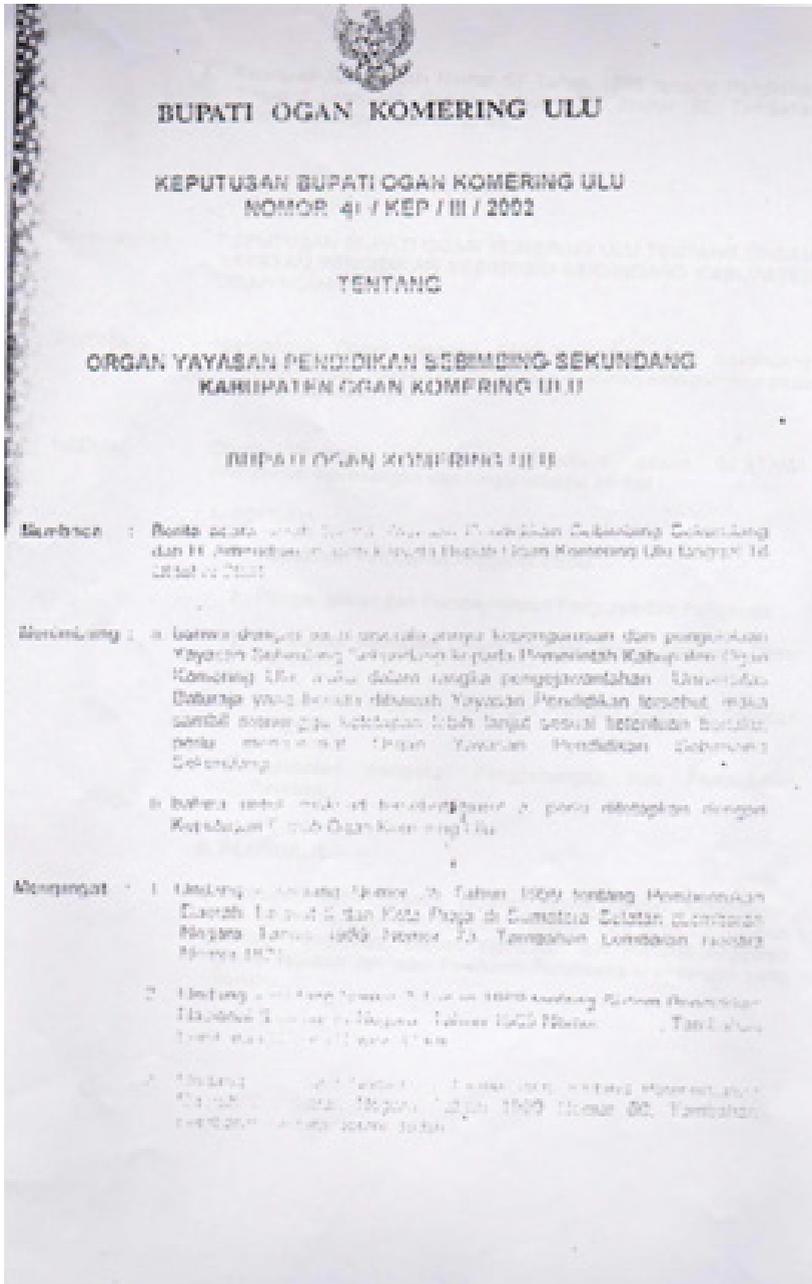
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Mengesahkan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Sembimbing Sekundang tanggal 01 Januari 1999, sebagaimana terlampir ;
- KEDUA :** Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan bilamana terdapat ketidakhadiran dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Baturaja
Pada tanggal : 04 Januari 1999



SK Bupati OKU tentang
Organ Yayasan Pendidikan Sembiring Sekundang



Surat Tugas Bupati OKU tentang
Audensi Rektorat Universitas Baturaja


BUPATI OGAN KOMERING ULU

SURAT TUGAS
Nomor : 800/OKU/1/2010

Dasar : Notulen Audiensi Bupati OKU dengan Rektorat Universitas Baturaja Tanggal 5 Januari 2010.

**BUPATI OGAN KOMERING ULU
MENUGASKAN,**

Kepada :

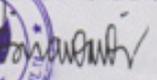
1. Nama : **Romson Fitri, SH**
NIP : 197010151995031002
Pangkat/Gol. : Pembina I (IV/a)
Jabatan : Kepala Bagian Hukum Setda Kab. OKU
2. Nama : **Hendra Alfani, S. Sos.**
NIP : -
Pangkat/Gol. : -
Jabatan : Dosen Fkip UNBARA
3. Nama : **Indra Susanto, S. Sos, MAP**
NIP : 197306041992031002
Pangkat/Gol. : Penata (III/c)
Jabatan : Kasubbag pada Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kabupaten OKU
4. Nama : **Darman Syafe'i, SE**
NIP : -
Pangkat/Gol. : -
Jabatan : Staf BAAK Universitas Baturaja

Untuk :

1. Mempersiapkan dan mengkaji restrukturisasi Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang;
2. Mengkaji ketentuan peraturan, perundang-undangan yang berkaitan dengan pembentukan BHP atau pengembangan Universitas Baturaja;
3. Melakukan konsultasi teknis dan administratif ke Departemen Pendidikan Nasional dan Notaris Pelaksana Pengembangan BHPM untuk pengembangan UNBARA sebagai Perguruan Tinggi Daerah;
4. Melaporkan hasilnya kepada Bupati OKU dan Rektor Universitas Baturaja pada kesempatan pertama.

Demikian untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sesuai rencana dan berakhir dengan sendirinya setelah tugas dimaksud selesai dilaksanakan.

Dikeluarkan di Baturaja
Pada tanggal 15 Januari 2010


BUPATI OGAN KOMERING ULU,

Drs. H. YULIUS NAWAWI

Tembusan :
Yth. Rektor UNBARA di Baturaja.

Pembaharuan Akta Pendirian
Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang



ENDANG PURWANINGSIH, SH

NOTARIS / PPAT
BATURAJA

1. SK. Men. Keh R.I No. C-51/T.03.01 - Th. 1994
Tanggal 3 Januari 1994
2. SK. Men. Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional
Nomor : 3-XI-1996 Tanggal 4 Maret 1996



AKTA : PERUBAHAN YAYASAN
"PENDIDIKAN SEBIMBING SEKUNDANG"
Tanggal : 12-01-2011 Nomor : -20-
Grosse : -

SALINAN / TURUNAN

Kantor : Jalan Akmal Samping BRI Cabang Baturaja Telp. (0735) 312496 Fax. 320563
BATURAJA - 32115

Rumah : Jalan Elang No. 1 Komplek Tiga Gajah Indah Telp. (0735) 321956
Sukajadi - Baturaja 32117

SK Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia tentang
Pengesahan Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang


KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : AHRU - 1059 / AH.01.04 Tahun 2011

TENTANG

PENGESEHAN YAYASAN
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

Membaca : Surat permohonan dari Notaris Endang Purwaningsih, SH nomor 01/Yayasan/Not/02/2011 tanggal 17 Februari 2011 perihal permohonan pengesahan akta pendirian yayasan yang diterima tanggal 18 Februari 2011;

Menimbang : Bahwa setelah dilakukan penelitian terhadap Akta Pendirian Yayasan yang di sampaikan kepada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, akta tersebut telah memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, sehingga dapat disahkan;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4132) juncto Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4430);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-undang tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4894);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Keadudukan, Tugas dan Fungsi Eselon 1 Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Memberikan Pengesahan Akta Pendirian :

YAYASAN PENDIDIKAN SEBIMBING SEKUNDANG
NPWP : 01.648.561.7.302.000

Berkedudukan di Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, sesuai dengan Akta Nomor 20 tanggal 12 Januari 2011 yang dibuat oleh Notaris Endang Purwaningsih, SH berkedudukan di Baturaja.

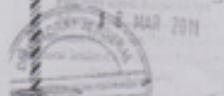
KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Februari 2011

A.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
SALAFUDDIN A. HARIAN


SALAFUDDIN A. HARIAN, S.H.M. Hum
1982031001

Nomor : AHRU/1059/2011
Tanggal : 25 FEBRUARI 2011



SK Pembina tentang Pengangkatan Pelaksana Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang

YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG
[YPSS]
Jl. Ratu Pengulu Nomor 02301 Karang Sari
Baturaja OKU Sumatera Selatan 32115
Telp. / Fax. (0735) 323665 E-mail : yps08_uahara@yahoo.co.id

KEPUTUSAN PEMBINA YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG
NOMOR : 02 / KPTS / YPSS / 2011
TENTANG
PENGANGKATAN PELAKSANA
YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG
KETUA PEMBINA YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG,

Membaca : Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang (YPSS) Nomor 20 Tanggal 12 Januari 2011;

Merimbang :

- a. bahwa dalam rangka menunjang penyelenggaraan fungsi Pengurus dalam pengelolaan Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang dipandang perlu menetapkan pengangkatan Pelaksana Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang;
- b. bahwa personil sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk menunjang penyelenggaraan fungsi Pengurus Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang;
- c. bahwa untuk pelaksanaan maksud huruf a dan b diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Pembina Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4132);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Nomor Tahun 2004 Nomor 115);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 134);
4. Akta Notaris Nomor 20 Tanggal 12 Januari 2011 Tentang Pendirian Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Mengangkat Pelaksana Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang (YPSS), dengan komposisi dan personalia sebagai berikut :

- a. Bidang Pendidikan dan Pengembangan SDM
 - Kepala Bidang : Ir. M. NAZIR YAZID, MT.
 - Anggota : 1. NI KETUT SUJIATI, SKM, M.Kes
2. RAHMAD SUBEKI, S.Ag.
- b. Bidang Usaha dan Kerjasama
 - Kepala Bidang : SARDYONO, S.Pd.
 - Anggota : 1. H.MUSLIM TAZA*, SH, MH
2. H. ROMADHON

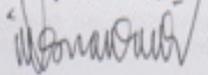
c. Bidang Sarana dan Prasarana

Kepala Bidang : H. SOFYAN SANI
Anggota : 1. YANIUS ZULYARINO, SE, M. SI
2. MALIKHATUN, S.Ag

- KEDUA : Pelaksana Yayasan sebagaimana dimaksud pada Diktu KESATU melaksanakan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ditetapkan Pengurus Yayasan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- KETIGA : Semua biaya untuk penyelenggaraan tugas Pelaksana Yayasan dibebankan pada anggaran keuangan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS).
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan disesuaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Baturaja
pada tanggal 28 Februari 2011

YAYASAN PENDIDIKAN SEBIBING SEKUNDANG,
KETUA PEMBINA,



Drs. H. YULIUS NAWAWI

Tembusan :

1. Yth. Menteri Hukum dan HAM RI di Jakarta;
2. Yth. Ketua Badan Pengawas YPSS di Baturaja;
3. Yth. Ketua Pengurus YPSS di Baturaja.

SK Pembina tentang Pengangkatan Pelaksana
Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang



**YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG
(Y P S S)**

Jl. Ratu Penghulu Nomor 02301 Karang Sari
Baturaja OKU Sumatera Selatan 32115

Telp. / Fax. (0735) 323665 E-mail : ypss98_unbara@yahoo.co.id

**KEPUTUSAN PEMBINA YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG
NOMOR : 01 / KPTS / YPSS / 2011**

**TENTANG
PENGANGKATAN PENGAWAS DAN PENGURUS
YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG**

KETUA PEMBINA YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG,

- Membaca :** Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang (YPSS) Nomor 20 Tanggal 12 Januari 2011;
- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka penyelenggaraan fungsi dan pengelolaan Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang dipandang perlu menetapkan pengangkatan Pengawas dan Pengurus Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang;
 - bahwa personil sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk menyelenggarakan fungsi dan mengelola Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang;
 - bahwa untuk pelaksanaan maksud huruf a dan b diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Pembina Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4132);
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Nomor Tahun 2004 Nomor 115);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 134);
 - Akta Notaris Nomor 20 Tanggal 12 Januari 2011 Tentang Pendirian Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Mengangkat Pengawas dan Pengurus Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang (YPSS), dengan komposisi dan personalia sebagai berikut :

A. PENGAWAS :

- Ketua : Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowie, M.Sc
- Anggota : 1. DR. H. Syafaruddin Alwi
2. Dra. Hj. Indrawaty Syahrial

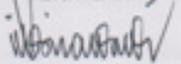
B. PENGURUS :

- Ketua : Drs. H. Batonazar
- Wakil Ketua : Drs. H. A. Sobrie Daud
- Sekretaris : Drs. H. Suprijadi Jazid

- KEDUA : Pengawas dan Pengurus Yayasan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU melaksanakan tugas sesuai kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Yayasan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- KETIGA : Semua biaya untuk pelaksanaan tugas Pengawas dan Pengurus Yayasan dibebankan pada anggaran keuangan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS).
- KEEMPAT : Masa jabatan Pengawas dan Pengurus Yayasan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU selama lima (5) tahun sejak tanggal pelantikan.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan disesuaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Baturaja
pada tanggal 14 Januari 2011

YAYASAN PENDIDIKAN SEBIMBING SEKUNDANG,
KETUA PEMBINA



Drs. H. YULIUS NAWAWI

Tembusan :
Yth. Menteri Hukum dan HAM RI di Jakarta

SK Ketua Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang
tentang Perubahan Logo



**YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG
(Y P S S)**

Jl. Ratu Pengulu Nomor 02301 Karang Sari
Baturaja OKU Sumatera Selatan 32115
Telp. / Fax. (0735) 323665 E-mail : ypss98_unbara@yahoo.co.id

Badan Hukum No. 20 Tanggal 12 Januari 2011

**KEPUTUSAN KETUA YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG
NOMOR : 11./KPTS/YPSS/2013**

**TENTANG
PERUBAHAN LOGO**

KETUA YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG,

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka pembaharuan tata kelola Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang (YPSS) diperlukan logo yang akan melambangkan karakteristik organisasi dan mencerminkan semangat kerja, serta optimisme semua perangkat kerja Yayasan untuk mewujudkan visi dan misi yang akan dicapai;
 - bahwa Logo YPSS yang selama ini dijadikan simbol organisasi dinilai sudah tidak relevan dengan dinamika tata kelola Yayasan, sehingga perlu dilakukan perubahan menurut tujuan dasar pendirian Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang;
 - bahwa untuk pelaksanaan maksud huruf a dan b diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.
- Mengingat :**
- Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4132);
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 115);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 134);
 - Akta Notaris Nomor 20 Tanggal 12 Januari 2011 Tentang Pendirian Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang;
 - Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang Baturaja (Akta Notaris Nomor 2 Tanggal 12 Januari 2011);
 - Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang Baturaja.
 - Keputusan Pembina YPSS Nomor 01/KPTS/YPSS/2011 Tanggal 28 Februari 2011 Tentang Pengangkatan Pengawas dan Pengurus Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang;
 - Keputusan Pembina YPSS Nomor 02/KPTS/YPSS/2011 Tanggal 28 Februari 2011 Tentang Pengangkatan Pelaksana Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang;
 - Keputusan Ketua YPSS Nomor 21/Peng/YPSS/2011 Tanggal 1 Nopember 2011 Tentang Pengangkatan dan Pemberian Tugas Staf Khusus Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang;
- Memperhatikan :**
- Surat Tugas Ketua Pengurus YPSS Nomor 8/Peng. YPSS/II/2013 Tanggal 11 Februari 2013;
 - Notulensi Rapat Pengurus YPSS Tertanggal 23 Maret 2013;
 - Berita Acara Tertanggal 4 Mei 2013 Tentang Penetapan Bentuk, warna, dan Makna Logo Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang Baturaja;

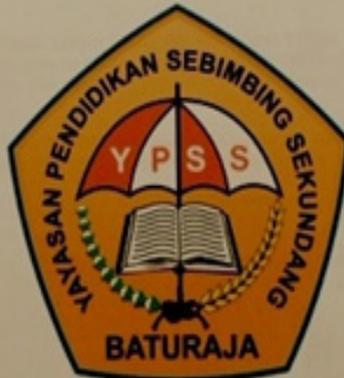
MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
KESATU : Merubah bentuk, gambar, dan warna Logo Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang (YPSS) Baturaja, sebagai berikut :

SEMULA :



MENJADI :



KEDUA : Menetapkan Makna Logo Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang, sebagai berikut :

- Bentuk Segilima** melambangkan sila-sila Pancasila yang menjadi nilai-nilai dasar yang harus diamalkan dan dikembangkan melalui visi dan misi Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang;
- Payung** mencerminkan pengayoman dan perlindungan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang terhadap semua jenis usaha, dan segenap elemen masyarakat yang berpartisipasi dalam mencapai tujuan yayasan;
- Buku** mencerminkan niat, itikad, dan tekad bahwa pendirian Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang Baturaja dimaksudkan untuk berkiprah aktif mencerdaskan bangsa, dan mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembaharuan kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat secara berkelanjutan;

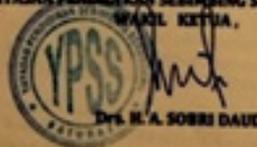
- d. **Padi dan Kapas** mencerminkan komitmen pengabdian Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang untuk senantiasa mendorong kesejahteraan dan kemajuan usaha yayasan sebagai wujud pengabdian bagi kepentingan masyarakat umum;
- e. **Ruas Segi Empat** pada Payung melambangkan 4 Pilar Kebangsaan, yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI dan BINEKA TUNGGAL IKA sebagai prinsip dasar kehidupan berbangsa yang menjadi landasan utama terbentuknya Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang;
- f. **Warna Dasar Orange** mencerminkan semangat yang kuat Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang untuk menjadi wadah aktivitas sosial dengan jiwa kebersamaan dan kekeluargaan;
- g. **Warna Payung Merah Putih** mencerminkan konsistensi membangun spirit nasionalisme;
- h. **Warna Biru** yang melingkari logo melambangkan kepercayaan dan kejujuran yang harus dikedepankan dalam menjalankan setiap aktivitas usaha Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang;
- i. **Ikatan Sempul** mencerminkan ikatan yang kokoh antara yayasan dengan bidang usaha yang dinaunginya.

KETIGA : Perubahan Bentuk, Gambar, Warna, dan Makna Logo Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang sebagaimana Diktum KESATU dan Diktum KEDUA di atas, harus dipahami, disosialisasikan, dan dijadikan pedoman tata kelola Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan disesuaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **BATURAJA**
 Pada tanggal : **1 Mei 2013**

YAYASAN PENDIDIKAN SEBIMBANG SEKUNDANG
RAJAL KETUA,


DR. N. A. SOBRI DAUD

Tembusan :

1. Yth. Bupati OKU selaku Ketua Pembina YPSS;
2. Yth. Ketua Pengawas YPSS;
3. Yth. Rektor Universitas Baturaja.

SK Pembina tentang Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua
Pengurus Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang

YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG (YPSS)
Jl. Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari
Baturaja OKU Sumatera Selatan 32115
Telp / Fax (0735) 323665 E-Mail : yps98.unbara@yahoo.co.id

**KEPUTUSAN PEMBINA YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG
NOMOR : 01/KPTS/YPSS/2013**

**TENTANG
PENGANGKATAN KETUA PENGURUS DAN WAKIL SEKRETARIS PENGURUS
YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG**

KETUA PEMBINA YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG,

Membaca :

1. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang (YPSS) Nomor 20 Tanggal 12 Januari 2011;
2. Berita Acara Rapat Pembina Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang Tanggal 22 Juli 2013.

Menimbang :

- a. bahwa dengan Keputusan Pembina Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang Nomor 01/KPTS/YPSS/2011 telah diangkat Pengurus Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang Periode 2011 - 2016;
- b. bahwa sehubungan dengan telah meninggalnya sdr. Drs. H. Batonazar selaku Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang Periode 2011 - 2016, dan untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengurus, maka dipandang perlu mengangkat Ketua Pengurus dan Wakil Sekretaris Pengurus YPSS;
- c. bahwa untuk pelaksanaan maksud huruf b diatas sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 20 Tahun 2011, perlu ditetapkan dengan Keputusan Pembina Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4132);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Nomor Tahun 2004 Nomor 115);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 134);
4. Akta Notaris Nomor 20 Tanggal 12 Januari 2011 Tentang Pendirian Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

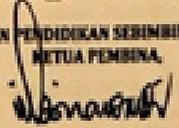
KESATU : Mengangkat Saudara yang namanya tersebut dibawah ini selaku Pengurus Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang (YPSS), sebagai berikut :

- a. Nama : Drs. H. Syafaruddin Ahi, MS
Jabatan : Ketua Pengurus YPSS
- b. Nama : Romson Fitri, SH, MH
Jabatan : Wakil Sekretaris Pengurus YPSS

- KEDUA** : Ketua Pengurus dan Wakil Sekretaris Pengurus Yayasan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU melaksanakan tugas sesuai kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Yayasan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- KETIGA** : Semua biaya untuk pelaksanaan tugas Ketua Pengurus dan Wakil Sekretaris Pengurus Yayasan dibebankan pada anggaran keuangan Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang (YPS).
- KEEMPAT** : Masa jabatan Ketua Pengurus dan Wakil Sekretaris Pengurus Yayasan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU terhitung sejak pelantikan sampai dengan berakhirnya masa bhakti Pengurus YPS Periode 2011-2016.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan disesuaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Baturaja
pada tanggal 31 Juli 2011

**YAYASAN PENDIDIKAN SEBING SEKUNDANG,
KETUA PEMBINA,**


Dr. H. YULIUS NAWAWI

Tembusan :

Yth. Menteri Hukum dan HAM RI di Jakarta,

Surat Penelusuran Aset
Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang



**YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG
(YPPSS)**

Jl. Ratu Pengulu No. 02301 Karang Sari
Baturaja OKU Sumatera Selatan 32115

Telp / Fax (0735) 323665 E-Mail : yppss@unbara.ac.id

Baturaja, 20 April 2013

Nomor : 17 /Peng. YPPSS/IV/2013

Kepada

Lampiran : 1 (satu) eksemplar

Yth. Bupati Ogan Komering Ulu

Perihal : **Mohon Petunjuk Status Aset eks Yayasan
Rumah Sakit Islam Baturaja**

di-

BATURAJA

Sebagaimana dimaklumi bahwa hingga saat ini Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang masih memanfaatkan gedung yang merupakan aset eks Yayasan Rumah Sakit sebagai Kampus A Universitas Baturaja, maka sehubungan dengan status keberadaan aset dimaksud, dengan ini dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa aset eks Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja berupa tanah dan bangunan sudah dimanfaatkan UNBARA sejak tahun 1999 sesuai surat persetujuan Pengurus Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja (Bapak K. H. Tanziil Muchtar) tertanggal 1 Maret 1999.
2. Universitas Baturaja masih membutuhkan gedung eks Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja tersebut, dan Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang Baturaja bersedia untuk merencanakan pengembangan gedung tersebut sebagai fasilitas utama bidang sains pendidikan YPPSS sesuai rencana strategis Pengurus, termasuk kemungkinan memperluas Program Studi Ilmu Kesehatan atau Fakultas Kedokteran UNBARA dimasa mendatang.
3. Berdasarkan Rapat Pembina Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang Baturaja tanggal 12 Desember 2012 bahwa sudah diberikan pendelengasian kepada Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang untuk melakukan penelusuran aset dan pengkajian atas kemungkinan hilangnya aset eks Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja;
4. Setelah dilakukan pengkajian oleh Tim yang dibentuk Pengurus YPPSS Baturaja bahwa penyerahan aset eks Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja terkendala dokumen status kepemilikan aset dan mekanisme pembubaran Yayasan menurut ketentuan yang berlaku karena secara *de facto* dan secara *de jure* Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja sudah tidak bisa ditelusuri lagi, karena seluruh Pengurusnya telah meninggal dunia.
5. Berkemauan dengan uraian diatas, dengan ini mohon kepada Bapak Bupati meminta petunjuk kepada Menteri Hukum dan HAM RI tentang status Aset eks Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja, untuk selanjutnya dapat dihibahkan pada Yayasan Pendidikan Sembimbing Sekundang (YPPSS) Baturaja.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

YAYASAN PENDIDIKAN SEMBIMBING SEKUNDANG

KETUA

Drs. H. BATORAJAR

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program YPPSS
2. Yth. Rektor UNBARA Baturaja



BUPATI OGAN KOMERING ULU

Baturaja, 11 Juli 2011

Nomor : 000/146/2011

Kepada

Lampiran : -

Yth. **MENTERI HUKUM DAN HAM
REPUBLIK INDONESIA**
Cg. **Direktur PERDATA Ditjen
Administrasi Hukum Umum**

Perihal : **Mohon Petunjuk Status Aset eks
Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja**

di -

JAKARTA

Memperhatikan Undang-Undang 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004, dan memperhatikan surat Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Sebelimbing Sekundang (YPSI) Baturaja Tanggal 30 April 2011 Nomor 17/Peng. YPSI/IV/2011 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat diatas, maka dengan ini dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa di Baturaja Kabupaten OKU pernah didirikan Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja dengan Akta Notaris AMINUS Pendjabat Pembuat Akta Tanah Daerah Kotapradja Palembang Nomor 22 Tahun 1967, tepatnya tanggal 15 April 1967 dan difaftarkan pada Kantor Pendaftaran Negeri di Baturaja tanggal 3 Mei 1967;
2. Sejak Tahun 1999 eks gedung perkantoran Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja dimanfaatkan oleh Yayasan Pendidikan Sebelimbing Sekundang Baturaja sebagai gedung Kampus A Universitas Baturaja dan mendapat persetujuan tertulis salah seorang Pengurus Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja (saat itu Bapak K.H. Tanoli Mochtar) melalui surat tertanggal 01 Maret 1999;
3. Bahwa saat ini Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja tersebut sudah tidak aktif lagi, bahkan semua Pengurus Yayasan sudah meninggal dunia dan dokumen-dokumen penting sudah sulit ditelusuri kembali;
4. Aset eks Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja berupa tanah dan gedung direncanakan akan dihibahkan pada Pengurus Yayasan Pendidikan Sebelimbing Sekundang (YPSI) Baturaja, yang didirikan melalui Akta Notaris Nomor 258 Tanggal 29 Desember 1998, yang telah diperbaharui dengan dengan Akta Pendaftaran Notaris Nomor 30 Tanggal 12 Januari 2011, dan terdaftar pada Kementerian Hukum dan HAM RI berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-0099.A/01.04 Tahun 2011 Tanggal 25 Februari 2011;
5. Sehubungan dengan uraian diatas, dimohon petunjuk Bapak Menteri atas status hukum aset eks Yayasan Rumah Sakit Islam Baturaja yang secara de jure dan secara de facto tidak bisa ditelusuri lagi, serta mekanisme hibah aset dimaksud kepada Yayasan Pendidikan Sebelimbing Sekundang (YPSI) Baturaja.

Demikian, atas bantuan dan perhatian Bapak Menteri diucapkan terima kasih.

BUPATI OGAN KOMERING ULU,

Dr. H. YULIUS NAWANI

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Sumatera Selatan di Palembang.

SK Ketua YPSS tentang Pembentukan Tim Riset dan Penulisan Buku Sejarah Pendirian UNBARA



YAYASAN PENDIDIKAN SEBINGBING SEKUNDANG
(YPSS)

Badan Hukum No. 258 Tanggal 29 Desember 1998 dan No. 30 Tanggal 22 Januari 2011
Jl. Rute Penghulu No. 92361 Karang Sari Baturaja OKU Sumatera Selatan 38115
Telp. / Fax. (0736) 313043 - E-mail : ypsbaturaja@yahoo.com

KEPUTUSAN
PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN SEBINGBING SEKUNDANG
Nomor : **G. /KPTS/Peng. YPSS.1/2014**

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM RISET DAN PENULISAN BUKU SEJARAH PENDIRIAN
UNIVERSITAS BATURAJA

KETUA PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN SEBINGBING SEKUNDANG

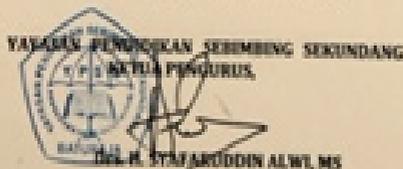
Menimbang : a. bahwa sejarah pendirian Universitas Baturaja perlu ditelusuri dan dibakukan sebagai dokumen penting yang tidak terpisahkan dari proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka untuk itu perlu dibentuk Tim Pelaksanaan riset dan penulisan buku sejarah pendirian Universitas Baturaja.

b. bahwa sehubungan dengan maksud huruf a di atas, maka perlu ditetapkan Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang tentang Pembentukan Tim Riset dan Penulisan Buku Sejarah Pendirian Universitas Baturaja.

- mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, tambahan Lembaran Negara Nomor 4132) sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 4430);
 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Nomor 5336) ;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 134, tambahan Lembaran Negara Nomor 4894);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 115);
 6. Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang Baturaja (Akta Notaris Nomor 2 Tanggal 12 Januari 2011);
 7. Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Sebingbing Sekundang Baturaja;

- Menetapkan : **MEMUTUSKAN:**
- KESATU** : Membentuk Tim Riset dan Penulisan Buku Sejarah Pendirian Universitas Baturaja, dengan personalia sebagaimana pada lampiran keputusan ini.
- KEDUA** : Tim Riset dan Penulisan Buku Sejarah Pendirian Universitas Baturaja sebagaimana dimaksud diktam KESATU mempunyai tugas sebagai berikut :
- Menyiapkan bahan-bahan yang berhubungan dengan pelaksanaan riset dan Penulisan Buku sejarah Pendirian Universitas Baturaja;
 - Melaksanakan riset dan menghimpun bahan-bahan yang berhubungan dengan Penulisan Buku sejarah Pendirian Universitas Baturaja;
 - Menyusun dan melaksanakan Penulisan Buku Sejarah Pendirian Universitas Baturaja;
 - Membuat Laporan Hasil Riset dan Penulisan kepada Ketua Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang.
- KETIGA** : Tim Riset dan Penulisan Buku Sejarah Universitas Baturaja sebagaimana dimaksud pada diktam KESATU bertanggung jawab dan melaporkan hasil tugasnya kepada Ketua Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang dan Rektor Universitas Baturaja.
- KEEMPAT** : Semua biaya untuk pelaksanaan Tim Riset dan Penulisan Buku Sejarah Universitas Baturaja dimaksud diktam KEDUA dibebankan pada Anggaran Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang dan bantuan pihak ketiga yang sah.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Baturaja
Pada tanggal 27 September 2014



Tembusan:

1. Pembina TPDS;
2. Pengurus TPDS;
3. Rektor UNBAAA;
4. Dekan Di lingkungan UNBAAA;
5. Peringat

Lampiran Keputusan Yayasan Pendidikan Seimbang Sekundang

Nomor : 27 /KPTS/Peng.YPSS.1/IX/2014

Tanggal : 12 September 2014

TIM RISET DAN PENULISAN BUKU SEJARAH UNIVERSITAS BATURAJA

No	JABATAN	NAMA
I	PEMBINA	Drs. H. SYAFARUDDIN ALWI, MS (Ketua YPSS)
II	PENANGGUNGJAWAB	Dr. MUNAJAT, SP., M. Si (Rektor UNBARA)
III	PENGARAH	PR 1, PR 2, PR 3, PR 4 dan Seluruh Dekan di lingkungan Universitas Baturaja
IV	KETUA	HENDRA ALFANI, S.Sos, M.I.Kom
V	SEKRETARIS	BIANCA VIRGIANA, S.Sos
VI	BENDAHARA	NOVEGYA RATIH P, SE., M.Si
VII	PERISET/ EDITOR	Dr. BAMBANG SULISTYO, M.Pd
VIII	PERISET/ PENULIS	1. INDRA SUSANTO, S. Sos, M.A.P 2. YULHASMIR, SP., M.Si 3. AKHMAD ROSIHAN, S.I.Kom., M.Si
IX	FOTOGRAFI/DOKUMENTASI/EDITING	DARMADI M. SUWARNO, S.I.Kom
X	IT, EDITING DAN SETTING LAY OUT	BONY, S. Sos
XI	SEKRETARIAT	1. IDHAM OKTARIADI, S.E 2. M. RASYID GUSTIAN, SH

YAYASAN PENDIDIKAN SEBIMBING SEKUNDANG

KETUA PENGURUS,



Drs. H. SYAFARUDDIN ALWI, MS

"...kami menghimbau dan mengajak semua pihak untuk turut berpartisipasi dan bertanggungjawab, serta turut memelihara agar kehadiran UNBARA di tengah-tengah masyarakat kita dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi pembangunan kualitas sumberdaya manusia, masyarakat, dan negeri kita yang tercinta ini".

(Pendiri YPSS dan Unbara, Kolonel. Inf. Purn. H. Amiruddin Ibrahim)

"...mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Pendiri dan tokoh-tokoh yang secara nyata sudah berkontribusi melahirkan, menata, membesarkan dan mengembangkan Yayasan Pendidikan Sebimbing Sekundang dan Universitas Baturaja."

(Plt. Bupati OKU, Drs. H. Kuryana Aziz)

"...buku ini dapat menjadi acuan, pegangan dan peta jalan bagi perumusan pengembangan serta peningkatan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi di lingkungan Universitas Baturaja dimasa-masa yang akan datang".

(Ketua DPRD Kabupaten OKU, Drs. Johan Anuar, S.H., M.M.)

Kehadiran Buku Sejarah Pendirian dan Perkembangan Universitas Baturaja ini merupakan media memahami pengalaman, meniru kegigihan, dan menela-dani niat pengabdian para pendahulu, dan selanjutnya sebagai bekal semangat bagi kita semua dalam mengawal kemajuan Kampus Unggul dan Berkarakter ini.

(Ketua YPSS, Drs. H. Syafaruddin Alwi, M.S.)

Semoga buku ini akan menjadi sebuah pedoman atau pegangan hidup bagi civitas akademika dalam mengabdikan dirinya di Universitas Baturaja yang kita cintai ini di masa sekarang dan dimasa depan.

(Rektor UNBARA, Dr. Munajat, S.P., M.Si.)

Semoga buku sejarah ini bermanfaat bagi semua, demi "memakmurkan" dan memperkuat eksistensi Universitas Baturaja sebagai "rumah besar" kita bersama sampai batas akhir pengabdian.

(Tim Peneliti)

ISBN : 978-602-72573-1-3



9 786027 257313